

Seri Laporan KKN 124 Tahun 2023

MERAJUT ASA DAN RASA UNTUK RANCA BUAYA

Editor
Dr. Muhajirin, M.E.I.

Penulis
Tsuroyya Permata Sanlia, dkk.



Universitas Islam Negeri
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2023**

MERAJUT ASA DAN RASA UNTUK RANCA BUAYA

Editor : Dr. Muhajirin, M.E.I

Penulis : Tim KKN-124 Gana Rasendriya

TIM PENYUSUN

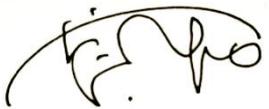
	Merajut Asa dan Rasa Untuk Ranca Buaya
	E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-GR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023
	© KKN 2023_Kelompok 124 Gana Rasendriya
Tim Penyusun	
Editor	Dr. Muhajirin, M.E.I
Penyunting	Tsuroyya Permata Sanlia dan Nadya Zulfa
Penulis Utama	Tim KKN-124 Gana Rasendriya
<i>Layout</i>	Tsuroyya Permata Sanlia dan Nadya Zulfa
<i>Design Cover</i>	Jenni Rosmi Aryanti
Kontributor	Dosen Pembimbing, Perangkat Desa, dan Seluruh Anggota Kelompok-124 Gana Rasendriya
	Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)- LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 124 Gana Rasendriya



LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 124 yang berjudul: Merajut Asa Dan Rasa Untuk Ranca Buaya 9 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



(Dr. Muhajirin, M.E.I)
NIDN. 02120017801

Menyetujui,
Koord. Program KKN



(Kaula Fahmi, M.Hum.)
NIDN. 2016098905

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



NIP. 097705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wrahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan hidayah, rahmat, dan nikmat atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan *e-book* laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Kelompok 124 yang berjudul Merajut Asa dan Rasa Untuk Ranca Buaya.

Buku ini tersusun atas beberapa bagian yaitu dasar pemikiran, gambaran umum, dan permasalahan atau aset yang dimiliki oleh desa lokasi KKN kami. Selain itu, kami juga memiliki fokus dan prioritas program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh kelompok Gana Rasendriya 124 yang dipaparkan secara rinci dan disesuaikan dengan data-data yang diperoleh terkait kondisi desa. Data-data yang kami peroleh dari berbagai sumber seperti buku, data yang diberikan oleh kantor desa dan hasil survei kami di desa.

Bantuan dan partisipasi dari berbagai pihaklah yang membuat laporan akhir ini dapat selesai tepat waktu. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D, selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mendukung penuh kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i untuk melaksanakan kegiatan KKN Reguler ini.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si selaku kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan pengarahan sekaligus bimbingan kepada mahasiswa/i yang mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN).
3. Bapak Kaula Fahmi, M.Hum selaku koordinator program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah memberikan pengarahan dari awal hingga akhir serta membimbing kami dalam penyusunan *e-book* laporan akhir ini.
4. Bapak Dr. Muhajirin, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan waktu, ilmu, wawasan, bimbingan serta nasihat kepada mahasiswa/i Kelompok 124 Gana Rasendriya selama pelaksanaan kegiatan KKN hingga penyusunan *e-book*.
5. Bapak Kepala Desa Ranca Buaya Supandi, S.H dan jajaran staf desa yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan untuk kelompok kami dalam pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Ranca Buaya.

6. Bapak Martum selaku Ketua RT dan Bapak Jr. Amsuro selaku Ketua RW yang telah memberikan kami ruang untuk melaksanakan program kerja di Kampung Ranji, Desa Ranca Buaya.
7. Tokoh masyarakat dan pemuda desa yang telah banyak membantu keberhasilan program kerja kami, baik dari segi waktu, fisik, maupun material.
8. Seluruh warga Desa Ranca Buaya khususnya Kampung Ranji yang telah bersedia menerima, mendukung, berpartisipasi, dan menyelesaikan program kerja kami.
9. Orang tua dari rekan-rekan KKN kelompok Gana Rasendriya 124 atas segala doa dan dukungan yang telah bapak dan ibu panjatkan, sehingga putra dan putrinya dapat melaksanakan KKN dengan optimal.
10. Seluruh anggota kelompok Gana Rasendriya yang telah mengerahkan segala pikiran, tenaga dan usaha dengan segenap jiwa demi mewujudkan keberhasilan segala program yang telah disusun selama kegiatan KKN berlangsung.
11. Para donator yang telah menyumbangkan sebagian rezekinya untuk membantu dan mensukseskan kegiatan kami selama KKN.

Penulis tentu tidak lepas dari berbagai kekurangan, baik dalam hal penulisan maupun dalam pemaparan dan pengolahan data. Hal tersebut dikarenakan minimnya informasi dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis memohon maaf apabila banyak ditemukan kekurangan dan kekeliruan dalam *e-book* ini. Penulis berharap semoga kehadiran *e-book* ini dapat menjadi medium pembantu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tahun-tahun mendatang dan mampu menjadi pengalamaman yang berharga khususnya bagi diri penulis sendiri. Semoga buku ini dapat digunakan dan bermanfaat bagi berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 12 September 2023

Tim Penyusun
Kelompok KKN-124
Gana Rasendriya

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xii
PROLOG.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN Sesuai Kelompok.....	2
C. Permasalahan / Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus Prioritas Program.....	6
E. Sasaran dan Target.....	10
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial.....	14
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	16
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	
A. Karakteristik Tempat KKN.....	18
B. Letak Geografis.....	19
C. Struktur Penduduk.....	19
D. Sarana dan Prasarana.....	21
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	23
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	29
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	51
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	70
B. Rekomendasi.....	71

EPILOG

C. Kesan Masyarakat	73
D. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	73
DAFTAR PUSTAKA	114
BIOGRAFI SINGKAT	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program	6
Tabel 1.2 Sasaran dan Target	10
Tabel 1.3 Pra-KKN PpMM 2023.....	11
Tabel 3.1 Letak Geografis terhadap Peningkatan Masyarakat Sekitar.....	19
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Keseluruhan.....	19
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	20
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	20
Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	20
Tabel 3.6 Prasarana Jalan.....	21
Tabel 3.7 Prasarana/Sarana Umum Lainnya.....	21
Tabel 4.1 SWOT Bidang Pendidikan.....	23
Tabel 4.2 SWOT Bidang Keagamaan.....	25
Tabel 4.3 SWOT Bidang Sosial.....	26
Tabel 4.4 SWOT Bidang Ekonomi	28
Tabel 4.5 Pengabdian dan Pengajaran Pendidikan	29
Tabel 4.6 Bimbingan Matematika dan Bahasa Inggris.....	31
Tabel 4.7 Pengelolaan Perpustakaan.....	33
Tabel 4.8 Pengadaan Pojok Baca	35
Tabel 4.9 Perayaan Hari Pramuka.....	37
Tabel 4.10 Pemanfaatan Bahan Loose Part	39
Tabel 4.11 Pengadaan dan Pendayagunaan Sarana dan Prasarana di TK Bina Insani	40
Tabel 4.12 Mengajar Mengaji.....	42
Tabel 4.13 Menyambut Tahun Baru Islam 1445 H dan Sarana Yatim/Dhuafa ..	44
Tabel 4.14 Merontokkan Padi	45
Tabel 4.15 Pengadaan Plang Jalan	47
Tabel 4.16 Pertumbuhan Harmonis – Ibu Hamil dan Balita Sehat.....	48
Tabel 4.17 Pembuatan Telur Asin.....	50
Tabel 4.18 KBM MIPA.....	52
Tabel 4.19 Ecopainting	54
Tabel 4.20 Sosialisasi Bahan Pangan Kimia Berbahaya	55
Tabel 4.21 Pojok Baca.....	57

Tabel 4.22 Kerja Bakti	59
Tabel 4.23 Senam Bersama Warga.....	61
Tabel 4.24 Gemar Menabung.....	63
Tabel 4.25 Kerajinan Rotan	64
Tabel 4.26 Mengajar TPA.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pengabdian dan Pengajaran Pendidikan	31
Gambar 4.2 Bimbingan Matematika dan Bahasa Inggris.....	33
Gambar 4.3 Pengelolaan Perpustakaan	35
Gambar 4.4 Pengadaan Pojok Baca	37
Gambar 4.5 HUT Pramuka ke-62	38
Gambar 4.6 Pembuatan Kipas Angin Melalui Media Kertas.....	40
Gambar 4.7 Renovasi dan Mural TK Bina Insani	42
Gambar 4.8 Mengajar Mengaji.....	43
Gambar 4.9 Menyambut Tahun Baru Islam, Santunan Anak Yatim dan Dhuafa.....	45
Gambar 4.10 Pasca Panen Padi.....	47
Gambar 4.11 Pengadaan Plang Nama Jalan.....	48
Gambar 4.12 Imunisasi Balita, Pemberian Vitamin & Pengecekan Kandungan Ibu	50

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-124
Jumlah Desa/ Kelurahan : 1
Nama Kelompok : Gana Rasendriya
Jumlah Mahasiswa : 22
Jumlah Kegiatan : 17 Kegiatan



124

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Ranca Buaya, desa yang tersebar di satu provinsi pada Kabupaten Tangerang, yakni Provinsi Banten selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Gana Rasendriya. Dengan nomor kelompok 124. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Muhajirin, M.E.I., beliau adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 18 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan dimana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Masyarakat di tempat kami mengabdikan antusias dan partisipatif mengikuti program kerja yang kami adakan.
2. Banyak masyarakat yang terbantu dengan program kerja yang kami lakukan. Baik itu dari program yang sifatnya pelayanan maupun pemberdayaan.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, yaitu:

1. Adanya rencana kegiatan harus dihapuskan.
2. Kegiatan yang terlalu mepet waktu mulai karena jarak antara rumah yang kami tinggali dengan lokasi terlalu jauh.
3. Perubahan cuaca yang membuat sebagian kegiatan diundur.
4. Adanya perubahan beberapa jadwal kegiatan.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurangnya rasa sigap saat hendak melakukan sebuah kegiatan, terkadang kami selalu telat selain terkendala jarak dan cuaca, tetapi ada sebagian yang terlambat.
2. Kekurangan kendaraan membuat kami sedikit terhambat karena jarak antara posko dan lokasi kegiatan yang terlalu jauh, begitu pula dengan minimnya tempat pengisian bahan bakar yang jauh.
3. Beberapa kegiatan tidak mencapai jumlah target yang kami rencanakan.
4. Beberapa kegiatan dampaknya kurang dirasakan langsung oleh masyarakat di tempat kami mengabdikan.

PROLOG

Oleh: Dr. Muhajirin, M.E.I

Pengiriman delegasi ke sebuah negeri atau daerah untuk memperdalam ilmu atau menyebarkan ilmu pengetahuan merupakan tradisi kaum muslimin sejak masa permulaan Islam. Sejarah mencatat Nabi Muhammad SAW pernah mengutus Muadz bin Jabal ra ke negeri Yaman dengan membawa misi sebagai hakim, pengajar dan pemungut zakat.

Sejarah juga mencatat ketika Umar bin Khatthab ra menjadi khulafaurrasyidin, beliau mengutus Abdullah Ibnu Mas'ud ra ke negeri Kuffah dengan menyertakan surat pengantar untuk dibacakan kepada penduduk Kuffah. Isi surat tersebut; *“Sungguh aku telah mengutus Abdullah Ibnu Mas'ud ra kepada kalian penduduk Kuffah untuk dijadikan sebagai pengajar, penguasa Kuffah, maka ambillah pengetahuan darinya”*.

Imam Ibnu Qayyim Al-Jauziyah dalam satu karya monumental beliau, yakni kitab *Ilam al-Muawaqqi'in An Rabb al-Alamin*, menyebutkan bahwa penyebaran Islam dan tradisi keilmuan umat Islam sampai ke seluruh penjuru negeri merupakan jasa besar dari empat sahabat senior, yakni Ibnu Mas'ud ra, Zaid bin Tsabit ra, Abdullah Ibnu Umar ra dan Abdullah Ibnu Abbas ra.

Pengiriman delegasi KKN angkatan tahun 2023 merupakan upaya besar Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dalam mengembangkan peran serta lembaga perguruan tinggi untuk berkiprah secara nyata dalam membangun masyarakat. Pelaksanaan KKN juga merupakan ajang besar mahasiswa dalam mengaplikasikan berbagai bidang ilmu yang sudah dipelajari, serta menambah pengalaman dan ilmu yang nantinya diharapkan sangat bermanfaat bagi keberlangsungan kehidupan mereka.

Keberadaan e-book ini sangat penting untuk dibaca dan ditelaah baik oleh kalangan pemerintahan, peneliti, mahasiswa, dan masyarakat umum. Hal tersebut tidak lepas karena e-book ini secara runut menjelaskan berbagai program KKN, gambar keberadaan masyarakat desa Ranca Buaya Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang Banten dengan berbagai permasalahan yang ada serta solusi alternatif yang dapat dijalankan sehingga keberadaan KKN 124 sangat banyak membantu masyarakat sekitar.

Hal tersebut tentunya sangat membantu berbagai program pemerintah setempat sehingga dapat menjadi acuan dalam menetapkan berbagai kebijakan pemerintah setempat. *E-book* ini juga sangat berguna bagi para peneliti karena tersaji berbagai program KKN, upaya solutif peserta, dan data-data empiris yang sangat berguna bagi para peneliti selanjutnya. Keberadaan *e-book* ini juga sangat membantu mahasiswa karena mampu menggambarkan dan menawarkan berbagai program KKN secara inovatif sehingga dapat menjadi bahan mereka dalam mengembangkan ide dan gagasan berbagai program KKN atau penelitian lanjutan yang dapat menghasilkan skripsi atau penelitian yang baik. Bagi masyarakat keberadaan *e-book* ini sangat penting karena dapat membantu masyarakat sekitar memahami gambaran masyarakat tempat KKN, program dan manfaat dari pelaksanaan kegiatan KKN ini.

Pelaksanaan kegiatan KKN di seluruh penjuru belehan negeri bahkan ke pelosok pedesaan dengan keterbatasan akses, sarana dan prasarana bukanlah menjadi hambatan peserta KKN 124. Banyak hal dan tantangan baru yang dijumpai, bagaimana peserta KKN secara individu maupun kelompok harus aktif dan inovatif dalam mengemukakan ide dan gagasannya dalam merancang berbagai program. Para peserta KKN harus kreatif dalam memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang tersedia, serta peluang yang ada sehingga program yang sudah dirancang bersama dapat berjalan secara maksimal.

Secara umum, potret tempat KKN tahun 2023 yang dapat diinterpretasikan adalah dengan adanya keberagaman tempat dan jangkauan lokasi KKN yang amat luas lokasi dan wilayahnya diharapkan dapat membantu berbagai lapisan masyarakat dengan berbagai kelebihan dan kekuarangan yang dimiliki oleh para peserta KKN. Kampung Ranca Buaya merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Desa Ranca Buaya merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten dengan luas wilayah 211 Ha. Di sebelah utara, desa Ranca Buaya berbatasan langsung dengan desa Pasir Barat. Desa Taban di sebelah selatan, Desa Jambe di sebelah Barat dan Desa Ancol Pasir di sebelah Timur. Adapun jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan 3 km, jarak dari Pusat Pemerintahan Kota 5 km, jarak dari Kota/Ibukota Kabupaten 50 km, dan jarak dari Ibukota Provinsi 65 km.

Desa Ranca Buaya sudah termasuk desa mandiri yang memiliki 14 RT dan 5 RW. Biasanya jika ada kegiatan di desa, ada 2 RT yang berdekatan kemudian berkolaborasi satu sama lain. Berdasarkan data konsensus penduduk pada bulan

Februari 2023, desa Ranca Buaya memiliki 3.744, 1.329 KK yang terdiri dari 1.861 penduduk pria, 1.883 penduduk perempuan, usia 0-15 terdiri dari 1.034 jiwa, usia 15-65 terdiri dari 2.877 jiwa dan usia 65 ke-atas terdiri dari 633 jiwa. Berkaitan dengan mata pencaharian, ada 23 orang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil, 21 orang bekerja sebagai TNI/Polri, 435 orang bekerja sebagai Pegawai Swasta, 509 orang bekerja sebagai Wiraswasta/Pedagang, 121 orang bekerja sebagai Petani, 71 orang bekerja sebagai Tukang, 19 orang bekerja sebagai Buruh Tani, 13 orang bekerja sebagai Peternak dan 9 orang Pensiunan.

Dalam membantu perangkat desa, terdapat beberapa lembaga yang turut berkontribusi di dalam mengurus dan memberdayakan desa, diantaranya Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yang terdiri dari 7 orang pengurus dan 21 orang anggota. Ada juga TP PKK yang terdiri dari 3 orang pengurus, dan 27 orang anggota. Desa Ranca Buaya juga memiliki Karang Taruna yang terdiri dari 3 pengurus dan 23 anggota. Selain itu, desa Ranca Buaya juga memiliki 20 orang anggota Linmas.

Aset yang ada di Desa Ranca Buaya, terdiri dari Kantor Desa yang menjadi salah satu aset Desa Ranca Buaya dan menjadi pusat pemerintahan desa. Di bidang industri skala kecil, Desa Ranca Buaya memiliki suatu aset yaitu produksi kerajinan rotan yang dapat diperhitungkan kesuksesannya. Selain itu, terdapat pula aset di bidang pendidikan seperti sekolah formal mulai dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Di bidang keagamaan juga, Desa Ranca Buaya memiliki aset seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA atau TPQ), 5 buah Masjid, dan 14 buah Mushola. Desa Ranca Buaya juga memiliki posyandu dan pasar desa yang telah terverifikasi dan berjalan dengan baik.

Banyak cerita inspiratif mahasiswa peserta KKN 124 yang dapat diulas dalam bagian ini selama mereka melaksanakan kegiatan KKN di Ranca Buaya Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang Banten. Mereka tidak lelah dan tanpa batas bekerjasama dengan perangkat desa dan masyarakat mengabdikan diri, mengembangkan inovasi untuk kemajuan masyarakat tempat KKN dan sekitarnya. Para mahasiswa peserta KKN 124 menjalankan berbagai upaya di lingkungan sekitar dengan sangat serius bekerjasama dengan berbagai elemen seperti Baznas Kecamatan Jambe, pemerintah daerah, karang taruna, yayasan amal, panti asuhan lembaga pendidikan, lembaga sosial, lembaga keagamaan dan berbagai lembaga lainnya. Dengan berbekal relasi dan pengetahuan yang diperoleh di kampus, para peserta KKN 124 berupaya mengoptimalkan berbagai

program dengan penuh rasa optimis dan tanggungjawab. Berbagai kegiatan yang berhasil dilaksanakan, yaitu: Pelatihan pembuatan pas bunga dari bahan rotan, Workshop manajemen perpustakaan sekolah, Pendampingan Digitalisasi UMKM, Sosialisasi Bahaya Pinjaman Ilegal dan Edukasi Keuangan, Bimbingan Mengaji dan Praktik Shalat untuk anak-anak, Bertambahnya solusi atas permasalahan sampah, Bertambahnya pembangunan fisik berupa Plang wilayah Desa Ranca Buaya dan bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Secara subyektif sudut pandang dosen pembimbing lapangan (DPL) terkait saran dan rekomendasi, alangkah baiknya anggaran dana bantuan kegiatan pelaksanaan KKN diterima di awal sehingga mahasiswa dan DPL lebih mudah mengalokasikan ke berbagai program yang ada. Hal yang terpenting adalah adanya keberlanjutan program serta pantauan hasil pasca KKN, sehingga kegiatan KKN bukannya hanya acara seremonial tanpa adanya tindak lanjut.

Jakarta, 12 September 2023
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Muhajirin, M.E.I
NIDN. 02120017801

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kehidupan bermasyarakat tidak terlepas dari saling membutuhkan diantara satu anggota masyarakat dengan anggota masyarakat lainnya, anggota masyarakat tidak dapat hidup sendiri, setiap orang pasti membutuhkan bantuan dari orang lain dan berintegrasi dengan sesama anggota masyarakat lain. Mahasiswa yang merupakan salah satu bagian dari anggota masyarakat juga membutuhkan bantuan dari orang lain, salah satu contohnya adalah melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pelaksanaan kegiatan KKN ini diharapkan dapat membawa mahasiswa untuk memahami kenyataan-kenyataan yang ada dan berkembang ditengah masyarakat serta mampu bekerjasama. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan sarana pengabdian diri kepada masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma perguruan tinggi. Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diharapkan ilmu-ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di perguruan tinggi dapat diterapkan dan diharapkan bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.

Mahasiswa memiliki sekaligus memikul beban moral yang amat besar sebagai bagian dari subjek perubahan sosial masyarakat yang berfungsi dalam melakukan berbagai aktivitas sosial kemasyarakatan yang pada akhirnya diharapkan mampu melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat kearah yang lebih baik. Sudah menjadi nilai logis yang harus diemban Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai Perguruan Tinggi Islam Negeri terbaik se-Indonesia yang mempunyai visi *Knowledge, Piety, and Integrity*, berperan aktif untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mana salah satu diantaranya adalah pengabdian masyarakat.

Mahasiswa memiliki peran penting bagi kehidupan bangsa dan negara, maka dari itu mahasiswa sering dianggap sebagai kaum intelektual yang berperan sebagai kaum perubahan atau *agent of change*. Sebab dianggap sebagai kaum perubahan, mahasiswa dituntut untuk

berpikir kritis juga dapat mengimplementasikan ilmu yang didapatkan di tengah kehidupan bermasyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menjadi bentuk pembelajaran dalam memberikan pengalaman berkehidupan di masyarakat serta turut untuk membantu memecahkan suatu permasalahan berdasarkan kompetensi yang sesuai dengan situasi, kondisi, masalah, dan prioritas kebutuhan di masyarakat dengan pendekatan interdisiplin ilmu dan bersifat ilmiah.

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta selaku lembaga pendidikan yang mengusung Tridharma (1). Pendidikan dan Pengajaran, (2). Penelitian dan Pengembangan dan (3). Pengabdian kepada Masyarakat, guna mengoptimalkan peran mahasiswa di tengah masyarakat. Mahasiswa, dengan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan yang telah diberikan oleh perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya. Salah satunya dengan melaksanakan kegiatan KKN.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh LPPM dan juga koordinasi dengan pemerintah setempat, KKN tahun 2023 kelompok kami, yaitu Kelompok KKN Gana Rasendriya 124 diselenggarakan di Desa Ranca Buaya Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Atas dasar itulah, maka kami kelompok mahasiswa yang berkewajiban bersama-sama dengan warga desa merealisasikan substansi dari KKN tersebut sesuai dengan tema KKN, yaitu **“Membangun Masyarakat Maju Berkeadaban Berbasis Integrasi Ilmu, Kearifan Lokal, dan Moderasi Beragama”**. Dengan harapan bahwa kelompok KKN Gana Rasendriya 124 bisa bersama-sama membantu dan bergerak bersama masyarakat Desa Ranca Buaya untuk mewujudkan harapan membangun bangsa yang lebih baik melalui program-program kegiatan yang sudah direncanakan. . E-book ini merupakan kumpulan laporan pelaksanaan KKN dan kisah inspiratif yang dialami oleh anggota KKN 124 selama melaksanakan pengabdian masyarakat ini.

B. Tempat KKN

Kelompok KKN Gana Rasendriya 124 yang ditempatkan di Desa Ranca Buaya, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Desa Ranca Buaya merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten dengan luas wilayah 211 Ha. Di sebelah utara, desa Ranca Buaya berbatasan langsung dengan desa Pasir Barat.

Desa Taban di sebelah selatan, Desa Jambe di sebelah Barat dan Desa Ancol Pasir di sebelah Timur. Adapun jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan 3 km, jarak dari Pusat Pemerintahan Kota 5 km, jarak dari Kota/Ibukota Kabupaten 50 km, dan jarak dari Ibukota Provinsi 65 km.

Desa Ranca Buaya sudah termasuk desa mandiri yang memiliki 14 RT dan 5 RW. Biasanya jika ada kegiatan di desa, ada 2 RT yang berdekatan kemudian berkolaborasi satu sama lain. Berdasarkan data konsensus penduduk pada bulan Februari 2023, desa Ranca Buaya memiliki 3.744, 1.329 KK yang terdiri dari 1.861 penduduk pria, 1.883 penduduk perempuan, usia 0-15 terdiri dari 1.034 jiwa, usia 15-65 terdiri dari 2.877 jiwa dan usia 65 ke-atas terdiri dari 633 jiwa. Berkaitan dengan mata pencaharian, ada 23 orang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil, 21 orang bekerja sebagai TNI/Polri, 435 orang bekerja sebagai Pegawai Swasta, 509 orang bekerja sebagai Wiraswasta/Pedagang, 121 orang bekerja sebagai Petani, 71 orang bekerja sebagai Tukang, 19 orang bekerja sebagai Buruh Tani, 13 orang bekerja sebagai Peternak dan 9 orang Pensiunan.

Dalam membantu perangkat desa, terdapat beberapa lembaga yang turut berkontribusi di dalam mengurus dan memberdayakan desa, diantaranya Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yang terdiri dari 7 orang pengurus dan 21 orang anggota. Ada juga TP PKK yang terdiri dari 3 orang pengurus, dan 27 orang anggota. Desa Ranca Buaya juga memiliki Karang Taruna yang terdiri dari 3 pengurus dan 23 anggota. Selain itu, desa Ranca Buaya juga memiliki 20 orang anggota Linmas.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei dan sosialisasi yang kami lakukan terhadap masyarakat, demikian adalah beberapa masalah yang kami temui dan harus dicari solusinya, agar permasalahan tersebut dapat menjadi evaluasi kedepannya. Masalah tersebut meliputi masalah pendidikan, keagamaan, sosial kemasyarakatan, dan ekonomi. Identifikasi permasalahan tersebut antara lain:

1. Permasalahan di Bidang Pendidikan

Permasalahan bidang pendidikan yang ada di Desa Ranca Buaya mayoritas terdapat di fasilitas belajar ataupun pengajar, maka dari itu ini menjadi salah satu bagian permasalahan bidang pendidikan. untuk

kepeminatan dari siswa-siswi itu sendiri sangatlah antusias di dalam belajar hanya saja tinggal meningkatkan keinginan belajar dari siswa-siswi dan *support* dari pengajar oleh karena itu sangat menjadi pendukung sekali fasilitas belajar dan pengajar terutama dari perihal mengajar siswa-siswi yang sangat berpotensi sejak dini maka dari itu, saya dan rekan-rekan KKN sangat mendapatkan pelajaran ataupun ilmu ketika dapat ikut berkecimbung atau bergabung untuk membantu sedikit banyaknya kegiatan belajar mengajar di kelas kami sebagai mahasiswa mendapat banyak sekali pelajaran yang dapat di ambil hikmah untuk diri pribadi kami kelak nanti. Karena banyak sekali ilmu-ilmu ataupun pengetahuan yang kami dapatkan kurang lebih satu bulan kami tinggal dan belajar mengajar disana bersama para dewan guru maupun siswa-siswi. Kami mendapatkan ilmu perihal kesabaran ketika mendidik seorang siswa-siswi itu tidaklah sangat mudah melainkan harus mempunyai kesabaran yang harus menjadi sifat seorang pengajar ketika sedang mengajar karena itulah salah satu awal mental yang harus di bentuk karena sering kali banyak anak-anak yang ketika belajar harus sangatlah di perhatikan terutama ketika mengajar kelas 1 SD (Sekolah Dasar). Mungkin itu saja permasalahan bidang pendidikan yang harus di perhatikan oleh kita semua, semoga senantiasa saya dan rekan KKN dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah kami dapat disana untuk kehidupan sehari-hari yang lebih nyata. Dan khusus untuk dewan guru saya sangat ucapkan banyak terimakasih sudah bnyak membimbing kami yang banyak sekali kesalahan di dalam proses mendidik semoga bapak/ibu sehat dan berkah selalu.

2. Permasalahan di Bidang Keagamaan

Permasalahan bidang agama disana sangatlah minim, bahkan mungkin bisa dibilang tidak ada permasalahan yang sering terjadi mungkin antar adat dan kebiasaan yang harus di sesuaikan atau di laraskan untuk kegiatan disana sangatlah produktif ketika kegiatan pengajian maupun PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) dan untuk mayoritas penduduk disana beragama islam semua bahkan ada salah satu kampung yang rutin menjalankan pengajian mingguan bahkan setiap pengajian mingguan itu hampir penuh oleh masyarakat sekitar yang hadir dikarenakan kekompakan yang ada masyarakat dan

kampung disana tidaklah perhitungan perihal apapun itu bahkan untuk ulama atau kyai setempat dan ustadz setempat sangatlah kompak untuk turut menghadiri acara kegiatan tersebut. Bapak-bapak /ibu-ibu nya sangatlah kompak dalam melaksanakan kegiatan pengajian itu maka dari itu saya dan rekan-rekan yang lain membagi bagian untuk yang perempuan membantu atau mengikuti kegiatan yang ada di kampung tersebut dan untuk yang laki-laki ikut serta membantu dan mengikuti kegiatan pengajian bapak-bapak entah itu dari tahlil ataupun pengajian mingguan nya atau marhaba dan sejenisnya dari sini saya dan rekan-rekan sangatlah faham ketika hidup di masyarakat sangatlah penting berkehidupan sosial untuk menjalin kemasyarakatan yang harmonis dan religious bahkan sebagaimana apa yang menjadi visi & misi kabupaten tanggerang menjadikan warga atau masyarakat kabupaten tanggerang menjadi warga atau masyarakat yang agamis dan religious. Saya elalu berdoa untuk rekan-rekan KKN dan warga masyarakat setempat agar selalu mendapatkan keberkahan dan perlindungan dari Allah SWT yang sebagaimana kita anut dan percayai bahwa tiada Tuhan selain Allah semoga kita semua senantiasa menjadi hamba yang taat kepada Allah SWT yang selalu menjalankan taqwa yang berarti menjalankan seluruh perintah Allah dan menjauhi segala apa yang dilarang oleh Allah SWT.

3. Permasalahan di Bidang Sosial Kemasyarakatan

- a. Antusias masyarakat khususnya orang tua tentang kesehatan anak seperti balita dan batita yang masih kurang.
- b. Masyarakat masih kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan. Mayoritas warga setempat membakar sampah rumah tangga yang terkumpul di pekarangan rumah.
- c. Belum adanya fasilitas penunjang di lingkungan warga berupa papan jalan dan batas pemisah antar Kampung.
- d. Beberapa sekolah (Taman Kanak-kanak) masih belum memiliki fasilitas/bangunan yang layak.

4. Permasalahan di Bidang Ekonomi

- a. Kurangnya edukasi mengenai pentingnya menabung bagi anak-anak.
- b. Kurangnya pengalaman UMKM dalam melakukan jual beli *online*.

Aset yang ada di Desa Ranca Buaya, terdiri dari Kantor Desa yang menjadi salah satu aset Desa Ranca Buaya dan menjadi pusat pemerintahan desa. Di bidang industri skala kecil, Desa Ranca Buaya memiliki suatu aset yaitu produksi kerajinan rotan yang dapat diperhitungkan kesuksesannya. Selain itu, terdapat pula aset di bidang pendidikan seperti sekolah formal mulai dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Di bidang keagamaan juga, Desa Ranca Buaya memiliki aset seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA atau TPQ), 5 buah Masjid, dan 14 buah Mushola. Desa Ranca Buaya juga memiliki posyandu dan pasar desa yang telah terverifikasi dan berjalan dengan baik.

D. Fokus dan Prioritas Program

Dengan permasalahan yang ada di Desa Rancabuaya serta kompetensi anggota kelompok KKN 124 Gana Rasendriya yang sudah kami paparkan pada sub bab sebelumnya, kami mengadakan program kerja dan membagi prioritas program kerja tersebut menjadi 4 bidang, yaitu :

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Kegiatan
Bidang Pendidikan	Pengabdian & Pengajaran Pendidikan	1.1 Mengajar Calistung	TK Bina Insani, Kp. Pabuaran Rahong, Desa Ranca Buaya, Kec. Jambe
		1.2 Pembuatan Kolase	
		1.3 Pembuatan Kipas dari Kertas	
		1.4 Pembuatan Telur Asin	
		1.5 Pawai Penutupan MPLS	SD Negeri Rancabuaya 1. Jl

		1.6 Fun Learning Bahasa Indonesia	Raya Sondol, Desa Ranca Buaya, Kec. Jambe
		1.7 Kelas Keterampilan <i>Ecopainting</i> (menggunakan <i>totebag</i> sebagai media untuk painting)	
		1.8 Sosialisasi Gemar Menabung & Pembuatan Celengan	
		1.9 KBM Matematika kelas 1 menggunakan Media Belajar	
		1.10 KBM Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)	SMP Negeri 1 Jambe
		1.11 KBM Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	
		1.12 KBM Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	
		1.13 Berkontribusi di Acara Perkemahan Hari Pramuka se-Kecamatan Jambe	Lapangan Mekarsari, Kecamatan Jambe

	Pengelolaan Perpustakaan	1.5 Menjaga Perpustakaan	Perpustakaan SDN Rancabuaya I
		1.6 Mendata buku buku yang dipinjam dan dikembalikan	
		1.7 Menata & Merapihkan Buku Buku di Rak sesuai Temanya	
		1.8 Membuat Pojok Baca	Perpustakaan SMPN I Jambe

Bidang Sosial & Keagamaan	Penguatan Bidang Keagamaan	1.9 Kegiatan Pengajaran Iqro', Al Qur'an dan Tajwid di TPA	TPA Kyai Sana Bakrie
		1.10 Kegiatan Pengajian Bulanan Masyarakat Desa Rancabuaya	Masjid Al Falah Kp. Ranji, Desa Rancabuaya & Mushalla Bani Ali Jaya
		1.11 Kegiatan Pengajian di Majelis Taklim	Majlis Taklim Desa Rancabuaya
		1.12 Menyambut Tahun Baru Islam serta Santunan Anak Yatim & Dhuafa	Kampung Ranji, Desa Rancabuaya

		1.13 Wakaf Al Qur'an dan Iqro	TPA Kyai Sana Bakrie, Kp. Ranji & TPA Ust. Istara, Kp. Sukarido
Penguatan Bidang Sosial Kemasyarakatan		1.14 Senam Bersama Masyarakat Desa	Lapangan Bola Kp. Sondol
		1.15 Kegiatan Pelayanan Kesehatan di Posyandu & Imunisasi	Posyandu Nusa Indah I
		1.16 Kerja Bakti	Sekitar Posko KKN 124 sampai Lap. Badminton Kp. Dawangsa
		1.17 Bantuan logistik dan medis dalam kegiatan Jalan Sehat	Dari Balai Desa Rancabuaya – Jalan Raya Tenjo – Kp. Dawangsa - Balai Desa Rancabuaya
		1.18 Mengadakan Perlombaan memperingati HUT RI	Lapangan Kampung Ranji
		1.19 Pembuatan Kerajinan dari Rotan	Kp. Manjun, RT.012 Desa Rancabuaya
Bidang dan Infrastruktur	Peningkatan & Pembaruan Infrastruktur	1.20 Pemasangan Plang Jalan	Tiap Persimpangan Jalan di Kp. Manjun, Kp. Ranji & Kp. Bami

		1.21 Renovasi TK Bina Insani	TK Bina Insani, Kp. Pabuaran Rahong RT.012/003
--	--	------------------------------	--

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kegiatan <i>Ecopainting</i>	Siswa siswi kelas 5	80 siswa siswi
2.	Perkemahan hari pramuka	Kegiatan penampilan pentas seni	Rancabuaya terbantu dalam kegiatan perkemahan
3.	Pembuatan pojok baca di perpustakaan	Perpustakaan SMPN 1 Rancabuaya	1 titik di perpustakaan dimanfaatkan menjadi tempat belajar dan membaca yang nyaman bagi murid-murid SMPN 1 Jambe
4.	Pengajian rutin	Masjid dan majlis taklim desa Rancabuaya	3 masjid dan majlis taklim di desa rancabuaya
5.	Perayaan tahun baru Islam sekaligus santunan anak yatim dan dhuafa	Masyarakat desa Rancabuaya	100 anak yatim dan dhuafa di desa Rancabuaya
6.	Wakaf Al-Qur'an dan Iqro'	TPA di Rancabuaya	2 TPA di desa Rancabuaya
7.	Pelayanan kesehatan & imunisasi di posyandu	Ibu dan bayi di Desa Rancabuaya	20 ibu dan bayi

8.	Kegiatan jalan sehat Desa Rancabuaya	Membantu pemberian air minum dan bantuan medis	20 orang
9.	Pembuatan Kerajinan tangan dari Rotan	Tempat pembuatan rotan di desa rancabuaya	20 kerajinan tangan
10.	Pemasangan plang jalan	Persimpangan jalan menuju kampung - kampung di desa Rancabuaya	3 titik persimpangan jalan
11.	Renovasi TK Bina Insani	Cat ulang tembok dan merapihkan bagian dalam TK	3 hari pengerjaan
12.	Sosialisasi Gemar Menabung & pembuatan celengan	Siswa-siswi SDN 01 Rancabuaya	40 siswa siswi
13.	Senam bersama Masyarakat desa	masyarakat desa	20 orang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3 Pra-KKN PpMM 2023

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan Pra-KKN	
	1. Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
	2. Perkenalan Anggota dan Penentuan Ketua Kelompok	9 Mei 2023
	3. Pembekalan Peserta KKN	11 Mei 2023
	4. Rapat Pertemuan Pertama	13 Mei 2023
	5. Rapat Pertemuan Kedua	24 Mei 2023
	6. Pembekalan Bimbingan Teknis Survei dan Penyusunan Proposal	26 Mei 2023
	7. Rapat Pertemuan Ketiga	30 Mei 2023
	8. Pertemuan Dengan DPL dan Rapat Pertemuan Keempat	13 Juni 2023
		15 Juni 2023

	<ul style="list-style-type: none"> 9. Survey dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan 10. Survey dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan 11. Rapat Pertemuan Kelima 12. Survey Kedua 	<p>24 Juni 2023</p> <p>5 Juli 2023</p> <p>10 Juli 2023</p>
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli 2023 – 25 Agustus 2023
3.	Penyusunan Laporan Individu <ul style="list-style-type: none"> 1. Laporan Minggu Pertama 2. Laporan Minggu Kedua 3. Laporan Minggu Ketiga 4. Laporan Minggu Keempat 5. Laporan Minggu Kelima 	<p>5 Agustus 2023</p> <p>5 Agustus 2023</p> <p>12 Agustus 2023</p> <p>19 Agustus 2023</p> <p>26 Agustus 2023</p>
4.	Penyusunan <i>E-Book</i> laporan kelompok <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Collecting data</i> dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> laporan kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh Kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan 4. Pengesahan <i>e-book</i> laporan 5. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan 	1 – 31 Oktober 2023

H. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian berdasarkan pedoman PPM UIN Jakarta. Bagian pertama adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran umum laporan hasil kegiatan KKN 124 GANA RASENDRIYA selama satu bulan di Desa Ranca Buaya. Bab ini terdiri dari tujuh sub-bab yaitu Dasar Pemikiran, Tempat KKN Sesuai Kelompok, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, dan Sistematika Penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Bab ini menggambarkan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN di Desa Ranca Buaya. Bab ini terdiri dari dua sub-bab, yaitu Intervensi Sosial atau Pemetaan Sosial dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan secara umum kondisi dari lokasi KKN 124 GANA RASENDRIYA di Desa Ranca Buaya. Bab ini terdiri dari empat sub-bab, yaitu Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, serta Sarana dan Prasarana.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini menjelaskan tentang kerangka pelayanan dan pemberdayaan yang telah dilakukan selama KKN. Bagian ini terdiri dari empat sub-bab, yaitu Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat serta Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.

Bab V, Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan oleh Kelompok KKN 124 di Desa Ranca Buaya. Pada bab ini, kami menuliskan Kesimpulan dari KKN yang telah kami lakukan dan kami sertakan Rekomendasi/saran kepada beberapa pihak terkait dari program KKN, seperti pemangku kebijakan di tingkat Kelurahan, RT/RW, Kecamatan, dan Kabupaten/Kota, Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan Peserta KKN.

Kemudian pada bagian kedua *E-book* ini adalah Epilog yang menjelaskan tentang Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari dua sub-bab dengan rincian sebagai berikut:

Kesan Masyarakat, bagian ini menjelaskan hal-hal apa saja yang dirasakan Masyarakat dan menjadi kesan tersendiri atas kegiatan KKN yang telah dilakukan di Desa Ranca Buaya selama satu bulan.

Penggalan Kisah Inspiratif KKN, bagian ini berisi kisah-kisah refleksi para anggota atas program KKN yang Kelompok 124 GANA RASENDRIYA laksanakan, seperti kesan sejak para-KKNm isah kelompok KKN, dan kesan pesan selama melakukan program KKN.

Bagian Kedua *E-book* ini juga disertakan dengan dokumen terkait, seperti Daftar Pustaka, Biografi Singkat 22 Anggota KKN 124 GANA RASENDRIYA, dan lampiran-lampiran yang diperlukan, seperti Surat Keterangan izin KKN dari pihak universitas dan pemerintah setempat.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Pengertian Intervensi secara etimologi, berasal dari bahasa Inggris yakni Intervention, yang berarti campur tangan atau perlibatan antar seseorang atau lembaga dalam masalah seseorang, kelompok maupun masyarakat baik itu secara langsung maupun tidak dengan menggunakan cara dan strategi tertentu. Menurut Slamet dan Markam, kata intervensi sosial didefinisikan sebagai suatu metode sosial yang ditujukan atau digunakan untuk mengubah suatu perilaku, perasaan, serta pikiran seseorang secara sistematis dan terencana. Dan intervensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai campur tangan dalam suatu konflik atau masalah antar golongan, orang, dan sebagainya.

Merujuk kembali kepada pendapat Slamet dan Markam, bahwa perubahan terencana yang dilakukan untuk mengubah keadaan sosial di tengah masyarakat, bisa dikatakan sebagai upaya yang dapat diberikan guna menyelesaikan masalah dan dapat dievaluasi serta diukur keberhasilannya, yang mana sarannya bisa saja dimulai dari golongan, individu, maupun keluarga.

Sedangkan Rukminto Adi mendefinisikan intervensi sosial sebagaimana halnya intervensi komunitas, yaitu berbagai upaya yang dilakukan guna memberdayakan dan mengembangkan serta menebarkan melalui kredibilitas komunitasnya. Definisi diatas saling berkaitan dalam memajukan dan meningkatkan kehidupan sosial, serta mengarahkan pengertian intervensi sosial kedalam pemahaman tentang cara memberikan solusi kepada sasaran yang dituju.

Adapun metode intervensi meliputi isu Bidang Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan, Bidang Pemberdayaan Masyarakat, dan Bidang Sosial Keagamaan. Ada beberapa kegiatan yang telah dilakukan selama KKN berlangsung, yaitu mengadakan pawai obor pada peringatan Tahun Baru Islam yang mana baru pertama kali lagi diadakan dan akan dilestarikan kedepannya, dan masih banyak kegiatan serta program kerja KKN yang kami lakukan guna mengembangkan suatu inovasi dan memberdayakan kesejahteraan

masyarakat sekitar. Dan saat proses intervensi sosial berlangsung antar anggota kelompok KKN dan masyarakat memiliki hubungan yang harmonis serta komunikatif. Itulah salah satu teori ruang lingkup intervensi sosial, bimbingan konseling, yang mana pekerja sosial harus membuat klien nyaman saat proses intervensi berlangsung sehingga pekerja sosial bisa mendapatkan pendataan dengan baik.

Intervensi sosial adalah suatu tindakan khusus sang seseorang pelaku intervensi pada kaitannya menggunakan sistem atau proses seseorang pada rangka menyebabkan perubahan. Lebih lanjut Johnson menyampaikan bahwa melalui pemetaan sosial, kendala sosial yg dihadapi sekelompok target perubahan akan diatasi. Dengan istilah lain, pemetaan sosial berupaya memperkecil jeda antara harapan lingkungan dengan kenyataan fenomena klien (Johnson, 2001). Kesimpulan definisi dari intervensi sosial adalah metode perubahan sosial dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan orang yang ditargetkan.

2. Pemetaan Sosial

Menurut Sukriyah dkk, pemetaan sosial adalah suatu kegiatan yang dilakukan guna menemukan dan mengenali berbagai kondisi sosial pada budaya masyarakat lokal. Kegiatan yang dilakukan ini merupakan awal proses sosialisasi anggota kelompok KKN terhadap masyarakat yang dilakukan sebelum, saat berlangsungnya kegiatan ataupun setelah selesainya kegiatan, dengan kunjungan ke beberapa kelompok atau tingkat desa. Dan menurut Lembaga Pengkajian Masyarakat Universitas Gadjah Mada (2011) adapun tujuan dilakukannya pemetaan sosial adalah sebagai proses atau langkah awal dalam pengenalan suatu lokasi yang menjadi sasaran program dan pemahaman fasilitator terhadap keadaan masyarakat yang menjadi sasaran.³

Kelompok 124 melakukan pemetaan sosial bersama-sama dengan melakukan survey bersama anggota kelompok, yang mana tempat nya sudah ditentukan oleh pihak kampus. Pada pemetaan sosial ini kami berkoordinasi dengan Kepala Desa dan juga staf-stafnya, lalu melanjutkan koordinasi kepada Ketua RT/RW terkait pemetaannya. Dengan dilakukannya pemetaan sosial, kita bisa mengetahui fakta

yang terdapat di lapangan setelah dianalisis bersama. Karena dalam membangun dan memberdayakan masyarakat itu adalah suatu hal perlu dan krusial guna mensejahterakan masyarakat, maka masalah-masalah yang dihadapi dalam membangun masyarakat adalah memilih sektor atau masalah apa yang perlu dikedepankan untuk diatasi bersama, sehingga mengingat alokasi dana dan sumber daya manusia yang dapat digunakan dan dikerahkan secara efektif dan efisien, serta berdampak maksimal terhadap masyarakat.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Salah satu Kelompok KKN yang berasal dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 yang menjalankan pengabdian masyarakat ini adalah kelompok KKN Gana Rasendriya dengan nomor 124. Kelompok kami melakukan pengabdian di Desa Ranca Buaya, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Setelah melakukan observasi sederhana untuk mengetahui karakteristik Desa Ranca Buaya, maka kelompok kami memutuskan untuk memecahkan masalah yang terjadi di Desa Ranca Buaya dengan *Problem Solving*.

Penerapan pendekatan *problem solving* yaitu tata cara mengajar yang memberikan kesempatan pada semua siswa untuk menganalisis struktur atau situasi dimana terdapat masalah atas inisiatif sendiri. *Problem solving* juga diartikan suatu pendekatan dalam pendidikan dan pengajaran yang sejalan guna melatih mahasiswa menghadapi masalah dari yang sederhana sampai yang paling rumit. Adapun tujuan penggunaan pendekatan *problem solving* dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

1. Pemecahan masalah secara efektif, efisien, menarik, terintegrasi dan fleksibel membuat mahasiswa antusias dalam proses pembelajaran.
2. Kemampuan belajar mandiri dan menjadi hal biasa dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mampu berkolaborasi secara baik dalam sebuah kerja tim (kelompok).
4. Mengembangkan kemampuan berpikir, terutama dalam mencari penyebab serta akibat dari suatu permasalahan.
5. Menjamin penyampaian informasi yang tidak hanya sekadar transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*) saja, tetapi menjadikan mahasiswa

mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam setiap situasi (Handayani, 2020).

Penerapan pendekatan *problem solving* digunakan oleh kelompok kami karena dirasa cocok dengan keadaan lingkungan yang berada di Desa Ranca Buaya. Fokus dan pencapaian yang dilakukan antara lain:

1. Mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) yang terdapat di Desa Ranca Buaya.
2. Menyediakan fasilitas yang sebelumnya dirasa kurang di Desa Ranca Buaya atau yang sudah ada di Desa Ranca Buaya akan tetapi sudah tidak layak digunakan.
3. Memberi masukan dan bantuan tenaga ataupun lainnya kepada masyarakat desa terhadap masalah yang terjadi di Desa Ranca Buaya.
4. Membantu berbagi ilmu pengetahuan pendidikan yang sudah diajarkan supaya bermanfaat bagi masyarakat Desa Ranca Buaya.
5. Memberi sesuatu hal yang bermanfaat agar dapat digunakan oleh masyarakat Desa Ranca Buaya.¹

¹ Sulikah Tri Handayani, *Penerapan Problem Solving Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Muhammadiyah 2 Taman, Proceedings of The ICECRS, 2020*, vi.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Ranca Buaya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten yang terbentuk pada tahun 1948. Latar belakang nama desa ini berasal dari kondisi desa tersebut pada zaman dahulu didominasi oleh rawa-rawa dan terdapat banyak buaya. Dalam Bahasa Sunda, rawa diartikan sebagai 'ranca,' dan apabila digabungkan dengan kata 'buaya,' maka didapatkan nama Rancabuaya.

Desa Rancabuaya kini dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Supandi, SH. Beliau merupakan orang ke-8 yang mengepalai Desa Rancabuaya ini. Desa Rancabuaya terdiri atas 5 Rukun Warga yang terbagi ke dalam dusun atau kampung. Kampung tersebut ialah Kampung Sondol, Kampung Ranji, Kampung Dawangsa, Kampung Cipeudeuy, Kampung Sandu, Kampung Bami, Kampung Manjun, Kampung Sukarido, Kampung Pabuaranrahong, Kampung Manukung, dan Kampung Garedog.

Desa Rancabuaya terletak di Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Jambe. Desa Rancabuaya memiliki nomor kode wilayah 2007 dan nomor kode pos 15720. Suhu di Desa Rancabuaya relatif panas. Desa Rancabuaya memiliki luas ± 200 ha/m². Jarak Desa Rancabuaya dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Tangerang ialah 5 KM. Sedangkan jarak Desa Rancabuaya dari kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah 28 KM dan menempuh waktu sekitar 2 hingga 3 jam perjalanan.

Tipologi Desa Rancabuaya terdiri atas persawahan, perladangan, perkebunan, kerajinan industri kecil, serta jasa dan perdagangan. Sedangkan, batas-batas atas wilayah Desa Rancabuaya antara lain; sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tipar Raya, sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pasir Barat, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ancol Pasir, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Taban.

B. Letak Geografis

Desa Ranca Buaya merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang yang memiliki luas wilayah 211 Ha. Adapun batas wilayah Desa Tamansari adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Letak Geografis terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar

Batas	Desa/ Kel
Sebelah Utara	Pasir Barat
Sebelah Selatan	Taban
Sebelah Timur	Ancol Pasir
Saebelah Barat	Jambe

Jarak tempuh dari Desa Ranca Buaya ke Pusat Pemerintahan Kecamatan, Pusat Pemerintahan Kota, Ibu Kota Kabupaten, dan Ibu Kota Provinsi disajikan sebagai berikut:

- a) Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 3 Km
- b) Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota : 5 Km
- c) Jarak dari Kota/Ibukota Kabupaten : 50 Km
- d) Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 65 Km

C. Struktur Penduduk

1. Jumlah Penduduk Keseluruhan

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Keseluruhan

Deskripsi Penduduk	Jumlah Jiwa
Laki- Laki	1.861 Jiwa
Perempuan	1.883 Jiwa
Jumlah Total	3.744 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga	1.329 Kepala Keluarga

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Usia \ Deskripsi	0-15 Tahun	15-65 Tahun	65+ Tahun
Jumlah Keseluruhan	934 Jiwa	2.277 Jiwa	533 Jiwa

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Jenis Pekerjaan	Jumlah
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	23	Buruh Tani	19
TNI/Polri	21	Peternak	13
Karyawan Swasta	435	Tukang	71
Wiraswasta/Pedagang	509	Pensiunan	9
Petani	121	Belum Bekerja	279
Total: 1.500 Orang			

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

TK/ Sederajat	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SMA/ Sederajat	SI/ Sederajat
47 Orang	215 Orang	197 Orang	124 Orang	2 Orang
Jumlah: 585 Orang				

D. Sarana dan Prasarana

1. Prasarana Jalan

Tabel 3.6 Prasarana Jalan

Jenis Prasarana	Jumlah (km)
Panjang jalan aspal	2 km
Panjang jalan makadam	700 m
Panjang jalan tanah	500 m
Panjang jalan semen/konblok/beton	6250 m
Jumlah jembatan beton	4 m

2. Prasarana/Sarana umum lainnya

Tabel 3.7 Prasarana/sarana umum lainnya

Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah Unit
Masjid	4 unit
Musholla	14 unit
Lapangan bulu tangkis	1 unit
Lapangan voli	1 unit
Poliklinik	1 unit
Posyandu	5 unit
Gedung SMP	1 unit
Gedung SD	1 unit
Gedung TK	1 unit

Sarana prasana yang menjadi perhatian kami adalah Taman Kanak-kanan, karena Gedung TK atau bangunan TK yang berada di desa Rancabuaya

mendekati kata memprihatinkan, karena hal tersebut kami KKN 124 menyisihkan sedikit anggaran kelompok kami untuk memperbaiki atau merenovasi TK tersebut agar terlihat lebih laauak lagi untuk dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar di TK tersebut

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1 SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT BIDANG PENDIDIKAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<p>Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan dan Keterampilan Pendidikan. • Energi dan Semangat. • Kreativitas. • Terdapat tenaga pengajar yang memadai. • Terdapat sarana dan prasarana yang cukup memadai. <p>Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dukungan dari pihak desa. • Kerjasama yang baik dengan para guru, yang dapat membantu mahasiswa memahami kebutuhan pendidikan siswa secara lebih baik. 	<p>Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman Terbatas sehingga mereka mungkin memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan lingkungan kelas dan siswa. • Keterbatasan Waktu, KKN memiliki batasan waktu yang singkat, yang dapat menghambat kemampuan untuk mencapai hasil yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. <p>Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketidacukupan fasilitas pendukung dalam kegiatan pembelajaran. • Keterbatasan kemampuan pengajar dalam menginspirasi minat belajar siswa. • Keterbatasan sumber-sumber pembelajaran,

	termasuk buku bahan ajar dan literatur umum.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat para siswa dan siswi yang minat belajar yang sangat tinggi serta aktif dalam belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Selain kurangnya sumber daya manusia sebagai pendidik / guru disekolah tersebut, serta kurangnya kreatifitas pada guru dalam mengelola pembelajaran disana dan tidak sesuai dengan usia yang guru ajar

Tabel 4.2 SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT	
BIDANG KEAGAMAAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Desa Ranca Buaya memiliki sarana dan prasarana ibadah seperti masjid, mushola dan juga tempat mengaji untuk anak anak atau TPQ • Tersedia majelis ta'lim ibu-ibu di lingkungan masyarakat. • Diadakan pengajian rutin dua minggu sekali yang dilakukan oleh warga desa Ranca Buaya khususnya bapak bapak • Warga desa memiliki kesadaran yang baik dalam menjalani kegiatan beribadah • Besarnya antusias anak anak dalam belajar agama dan mengaji Al Qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> • Sedikitnya kalangan remaja di desa Ranca Buaya • Ibu-ibu terlihat kurang antusias dalam menyimak pengajian majelis • Kurangnya tenaga pengajar TPQ, sehingga kegiatan mengaji kurang efisien
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Tempat tinggal anggota KKN dekat dengan kampung yang sering mengadakan kegiatan keagamaan • Adanya kerja sama antara mahasiswa KKN dan warga desa dalam kegiatan keagamaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berubahnya kurikulum dan metode pengajaran yang nantinya berpengaruh terhadap kualitas pendidikan keagamaan

<ul style="list-style-type: none"> • KKN Gana Rasendriya mendonasikan Iqro dan Qur'an ke TPQ 	
---	--

Tabel 4.3 SWOT Bidang Sosial

Matriks SWOT	
BIDANG SOSIAL	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas dan infrastruktur di Desa Rancabuaya telah beroperasi dengan baik, termasuk posyandu yang telah melaksanakan kegiatan seperti pemeriksaan kesehatan, imunisasi, penyediaan makanan tambahan dan suplemen vitamin, serta pemantauan kesehatan bagi ibu hamil dalam kegiatan rutinannya. • Masyarakat Desa Rancabuaya menunjukkan semangat sosial yang sangat kuat, mereka mudah diajak untuk berkolaborasi dengan baik. Mereka sangat menyambut kedatangan kami sebagai mahasiswa KKN kelompok 124 dan memiliki rasa kekeluargaan yang mendalam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Antusiasme remaja terhadap berbagai kegiatan sosial terlihat cukup rendah karena mungkin beberapa faktor seperti perubahan prioritas dan keterbatasan waktu dan tekanan teman sebaya.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kami kelompok KKN 124 memiliki program kegiatan yang berfokus pada bidang sosial. • Sejumlah anggota KKN 124 dengan masyarakat Desa Rancabuaya dapat dengan mudah membangun rasa akrab karena beberapa faktor peluang seperti keterbukaan, partisipasi aktif, sikap 	<ul style="list-style-type: none"> • Agar mencegah terjadinya pertumbuhan terhambat atau <i>stunting</i> pada anak-anak usia balita yang disebabkan oleh kekurangan asupan gizi. Oleh karena itu, penting bagi desa untuk mengedukasi dan memberikan informasi

menghargai terhadap satu sama lain, serta saling memberikan dukungan dan bantuan.

tentang jenis makanan serta nutrisi yang tepat.

- Mencegah terjadinya paparan konten yang tidak pantas pada anak yang diperlukannya pengawasan orang tua terhadap informasi yang diterima anak melalui internet dan media sosial. Hal tersebut perlu diperhatikan dikarenakan dapat mempengaruhi kehidupan sosial mereka di dunia nyata, seperti mencontoh tindakan yang buruk, mempengaruhi perilaku, menyebabkan kesulitan dalam berkomunikasi, mengganggu perkembangan emosional, serta mengakibatkan penurunan kepercayaan diri.

Tabel 4.4 SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT	
BIDANG EKONOMI	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat sarana dan prasarana penunjang desa Ranca Buaya seperti: transportasi (jaringan jalan yang bagus), ekonomi (pertokoan, Bank, koperasi), pendidikan (SD dan SMP), dan kesehatan (puskesmas). • Warga Desa Ranca Buaya memiliki rasa semangat juang yang tinggi dalam menggeluti suatu pekerjaannya dan juga saling rasa tolong menolong yang tinggi sesama warga. • Banyak warga desa Ranca Buaya yang bekerja di banyak bidang seperti buruh, pengrajin rotan dan petani. 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya kesadaran warga desa Ranca Buaya dalam adanya UMKM terutama dibidang teknologi internet di zaman sekarang. • Kurangnya pengelolaan manajemen dalam berwirausaha sehingga membuat perekonomian di desa Rancabuaya tersebut stuck / sedikit menurun. • Masih minimnya literasi mengenai bahayanya pinjaman online / judi online di kalangan Masyarakat desa Ranca Buaya.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Desa Ranca Buaya dapat memperoleh pendapatan dari produk yang mahasiswa KKN ikut terlibat dalam proses pembuatannya. • Desa Ranca Buaya ini memiliki potensi yang sangat potensial seperti pembuatan kerajinan dari rotan yang diproduksi oleh warga masyarakat desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Desa Ranca Buaya belum diberdayakan untuk menjualkan produk mereka melalui berbagai pelatihan. • Masyarakat desa juga masih belum mencoba ke ranah

<p>Ranca Buaya yang nilai jualnya mencapai Rp.10.000 - Rp.15.000 per kerajinan rotan. Hal tersebut harus dikembangkan sebaik mungkin agar dapat meningkatkan kualitas perekonomian di Desa Ranca Buaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya sampah plastik yang dihasilkan di Desa Rancabuaya ini apabila dilihat dari segi ekonomi bisa didaur ulang dan menghasilkan uang, apabila Masyarakat desa rancabuaya bahu membahu dalam pengelolaan sampah tersebut menjadi barang yang bisa bernilai harganya. 	<p> toko online dalam kegiatan bisnisnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perekonomian masyarakat desa Ranca Buaya yang lebih condong kepada bidang usaha rotan saja sehingga usaha yang lain kurang begitu dikenal.
--	--

B. Bentuk dan Hasil Pelayanan pada Masyarakat

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan terbagi dalam beberapa bidang, bidang-bidang tersebut antara lain: Pendidikan, Keagamaan, Sosial, Kesehatan dan Ekonomi. Rincian dari masing-masing kegiatan sebagai berikut:

1) Bidang Pendidikan

a. Pengabdian dan Pengajaran Pendidikan

Tabel 4.5 Pengabdian dan Pengajaran Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Belajar dan Berkembang
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Pengabdian dan Pengajaran Pendidikan
Tempat, Tanggal	Tempat : TK Bina Insani Hari :

	Tanggal : Tempat : SDN Rancabuaya 1 Hari : 28 Juli s/d Tanggal : Tempat : SMPN 1 Jambe Hari : Tanggal :
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	TK Bina Islami : Aufa, Nadya dan Salsa SDN Rancabuaya 1 : Amir, Ihsan, Reza, Agnia, Hanifah, Okta, Qonita, Uta, Wawah, Yasmin SMPN 1 Jambe : Azka, Fadhil, Ziel, Rayhan, Azizah, Devi, Jenni, Oyya, Sava,
Tujuan	Membantu guru TK Bina Islami, SDN Rancabuaya 1 dan SMPN 1 Jambe dalam kegiatan belajar mengajar
Sasaran	Guru-guru di TK Bina Islami, SDN Rancabuaya 1 dan SMPN 1 Jambe
Target	5 Guru terbantu dalam kegiatan belajar mengajar
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Program kerja pengabdian dan pengajaran pendidikan merupakan program kerja kkn kelompok 124 dalam bidang pendidikan yang dimana proker ini merupakan proker yang bertujuan untuk membantu bapak/ibu guru dalam mengajar siswa/i di sekolah. Program kerja pengabdian dan pengajaran pendidikan dilaksanakan di tiga sekolah, diantaranya TK Bina Islami, SMPN Rancabuaya 1 dan SMPN 1 Jambe sehingga dalam pelaksanaan proker ini seluruh peserta kkn dibagi-bagi. Waktu pelaksanaan program kerja ini berlangsung selama 3 minggu dan awal pelaksanaannya di mulai di tanggal 28 Juli dan berakhir di tanggal 18 Agustus 2023.	

Dalam pelaksanaan program kerja pengabdian dan pengajaran pendidikan yang berlangsung di TK Bina Islami peserta kkn membantu ibu guru TK tersebut dalam mendidik anak-anak TK tersebut kemudian peserta kkn memberikan pelajaran salah satunya dengan memanfaatkan media *loose part* sebagai media belajar anak-anak TK, dan membuat kreatifitas dari kertas origami. Kemudian untuk di SD peserta kkn memberikan materi pelajaran dengan metode *fun learning* agar anak-anak tidak bosan dalam menerima pelajaran yang dibberikan. Dan untuk yang di SMP selain memberikan materi pelajaran, peserta kkn juga memberikan tontonan edukasi kepada anak-anak SMP agar mereka tidak bosan dan mau mengikuti kelas dengan baik.

Hasil Kegiatan

8 guru terbantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa/i di sekolah

Keberlanjutan Program

Tidak Berlanjut

Gambar 4. 1



b. Bimbingan Matematika dan Bahasa Inggris

Tabel 4.6 Bimbingan Matematika dan Bahasa Inggris

Bidang	Pendidikan
Program	Belajar dan Berkembang
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Bimbingan Matematika dan Bahasa Inggris

Tempat, Tanggal	Tempat : Posko KKN Kelompok 124 Hari : Senin dan Selasa Tanggal : 31 Juli dan 1 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Azka, Rayhan, Aufa, Yasmin, Azizah, Wawah, Nadya, Okta
Tujuan	Untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam belajar matematika, menambah pengetahuan dan memahami kosakata bahasa inggris.
Sasaran	Anak-anak di Lingkungan Sekitar Posko KKN Kelompok 124
Target	5 Anak SD
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
<p>Program bimbingan matematika dan bahasa inggris merupakan program pendidikan dari kelompok KKN 124 yang pelaksanaannya tidak disekolah melainkan di Posko KKN Kelompok 124. Program bimbingan matematika dan bahasa inggris ini diadakan untuk membantu anak-anak yang kesulitan memahami konsep matematika dan bahasa inggris secara optimal di sekolah. Maka dari itu, kelompok kkn 124 mengadakan program bimbingan matematika dan bahasa inggris ini untuk membantu anak-anak yang merasa kesulitan dalam pelajaran tersebut. Untuk pelaksanaannya hanya berlangsung selama 2 hari yaitu hari senin dan selasa di tanggal 31 juli dan 1 agustus 2023.</p> <p>Program bimbingan matematika dan bahasa inggris ini sama hal nya seperti bimbel atau les mata pelajaran yang biasa diadakan oleh kursus-kursus bimbel. Kegiatan proker ini dilaksanakan setelah anak-anak pulang sekolah dan mereka langsung mendatangi posko kkn kelompok 124 untuk belajar. Pelajaran yang diberikan terkait pelajaran matematika yaitu seperti trik-trik untuk menghitung cepat dalam penjumlahan, pengurangan, perkalian, kemudian bagaimana cara penggunaan sempoa dan lainnya. Sedangkan untuk pelajaran bahasa inggris anak-anak dikenali kosakata-kosakata dalm bahasa inggris dan bagaimana pengucapannya.</p>	

Hasil Kegiatan Meningkatnya kemampuan 8 anak dalam pembelajaran matematika dan menambahnya pengetahuan kosakata bahasa Inggris.	
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Gambar 4.2



c. Pengelolaan Perpustakaan

Tabel 4.7 Pengelolaan Perpustakaan

Bidang	Pendidikan
Program	Perpustakaan Berkualitas
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Pengelolaan Perpustakaan
Tempat, Tanggal	Tempat : SDN Rancabuaya I Hari : Senin, Selasa, dan Jumat Tanggal : 31 Juli s/d 11 Agustus 2023 Tempat : SMPN 1 Jame

	Hari : Rabu dan Kamis Tanggal : 2 s/d 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Agnia, Azizah, Devi, Hanifah, Oyya, Qonita, Sava, Uta, Azka, Fadhil, Ziel
Tujuan	Untuk mendayagunakan prasarana yang ada di sekolah dan meningkatkan pelayanan perpustakaan serta menarik minat siswa untuk membaca buku di perpustakaan.
Sasaran	
Target	
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
<p>Program pengelolaan perpustakaan adalah program yang dilaksanakan untuk mendayagunakan perpustakaan sekolah yang sudah ada. Program pengelolaan perpustakaan ini dilaksanakan di SDN Rancabuaya 1 dan SMPN 1 Jambe. Program pengelolaan perpustakaan ini merupakan program beberapa peserta kelompok kkn 124 sehingga dalam pelaksanaannya tidak melibatkan seluruh peserta kkn kelompok 124. Program kerja pengelolaan perpustakaan dilaksanakan selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2023.</p> <p>Program pengelolaan perpustakaan ini dilakukan dengan mengklasifikasikan kode-kode buku, mencatat kartu perpustakaan, memanajemen buku seperti siapa yang meminjam dan mengembalikan buku, dan merapikan buku-buku serta menyusunnya ke rak sesuai kode pengklasifikasiannya.</p>	
<u>Hasil Kegiatan</u>	
<p>Terarsipnya buku-buku yang ada di perpustakaan dan tertatanya tata letak buku sehingga pengguna dapat lebih mudah dalam mencari bahan pustaka.</p>	
Keberlanjutan Program	Pengelolaan perpustakaan sudah dilakukan oleh pustakawan sekolah setempat. Sehingga program ini terus

	berlanjut dan akan dikembangkan oleh pustakawan sekolah tersebut.
--	---

Gambar 4.3



d. Pengadaan Pojok Baca

Tabel 4.8 Pengadaan Pojok Baca

Bidang	Pendidikan
Program	Baca Bersama
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Pengadaan Pojok Baca
Tempat, Tanggal	Tempat : SMPN 1 Jambe Hari : Selasa dan Kamis Tanggal : 1, 8 dan 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Agnia, Hanifah, Azizah, Devi, Sava
Tujuan	Untuk meningkatkan minat siswa-siswi dalam membaca
Sasaran	Seluruh siswa-siswi SMPN 1 jambe

Target	50 Siswa
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u></p> <p>Pengadaan pojok baca merupakan salah satu bagian dari program kerja dalam bidang pendidikan kelompok KKN 124. Program kerja ini dilaksanakan di SMPN 1 Jambe dan tempat yang dipilih untuk dijadikan area pojok baca adalah perpustakaan. Program pengadaan pojok baca ini adalah program kerja dari beberapa peserta KKN kelompok 124. Pelaksanaan pengadaan pojok baca ini dilaksanakan selama 3 hari yaitu dimulai di tanggal 1 Agustus kemudian di lanjut di tanggal 8 Agustus dan berakhir di tanggal 10 Agustus 2023.</p> <p>Dalam pelaksanaannya, di hari pertama melakukan pengkonsepan tata letak untuk lokasi pojok baca dan menata kembali rak-rak buku yang ada di perpustakaan serta merapikan buku-buku yang belum tersusun rapi. Kemudian di hari kedua, dilanjut dengan pemasangan rak buku yang dipasang di dinding dan menata serta memilah sebagian buku-buku yang akan disiapkan di area pojok baca. Dan di hari terakhir atau hari ketiga adalah menyesuaikan tempat untuk peletakan bola dunia di area pojok baca dan menempel hiasan-hiasan atau literature agar area pojok baca terlihat menarik dan indah.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u></p> <p>Seluruh siswa sangat antusias dengan adanya pojok baca tersebut sehingga mereka menjadi semangat untuk membaca buku di perpustakaan</p>	
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.4

e. Perayaan Hari Pramuka

Tabel 4.9 Perayaan Hari Pramuka

Bidang	Pendidikan
Program	Jambe Bersinergi
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	HUT Pramuka ke-62
Tempat, Tanggal	Perkemahan Mekarsari, 14-15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Dua Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Peserta KKN-PpMM kelompok 124
Tujuan	Membangkitkan semangat kepramukaan, memupuk rasa persatuan dan kebersamaan di antara anggota pramuka, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui kegiatan yang mendidik dan bermanfaat.
Sasaran	Seluruh tingkat pendidikan yang berada di kecamatan Jame meliputi : SD, SMP, SMA, SMK
Target	35 Sekolah
Deskripsi Kegiatan	
<p>Perkemahan pramuka merupakan salah satu bentuk pelayanan mahasiswa KKN-PpMM kelompok 124 di bidang pendidikan. Kegiatan tersebut diselenggarakan sebagai peringatan hari ulang tahun pramuka yang ke-62 untuk memupuk rasa persatuan dan kebersamaan diantara anggota pramuka. Kegiatan ini dilaksanakan 2 hari yaitu pada tanggal 14-15 Agustus 2023 yang diikuti oleh berbagai tingkat sekolah dari SD,SMP,SMA&SMK dari swasta maupun negeri. Kegiatan ini dihadiri oleh 35 Sekolah yang berada di kecamatan Jame.</p> <p>Perkemahan ini diawali dengan kegiatan apel pembukaan yang dihadiri oleh pejabat-pejabat kecamatan Jame juga pimpinan-pimpinan pramuka sekecamatan</p>	

Jambe. Dilakukannya seperti biasa dengan kegiatan upacara pada umumnya disini yang membedakan hanyalah pembacaan Dasa Darma & Tri Satya. Setelah selesai dilaksanakannya kegiatan apel di beri waktu untuk istirahat kemudian dilanjutkan dengan acara perlombaan kreasi bendera semaphore.

Disana semua sekolah menampilkan dengan berbagai macam kreasi yang keren-keren juga unik ada juga yang menggunakan pakaian kreasi. Dengan selesainya perlombaan di beri waktu untuk ISHOMA yang kemudian dilanjutkan dengan acara api unggun dan kemudian dilanjutkan dengan acara pensi disini sangat mengagumkan penampilan-penampilannya ada bahkan anak kecil yang menari sunda sendiri beliau masih duduk di bangku SD namun sudah menampilkan yang hebat sekali. Tidak ada kendala yang berarti dalam pengimplementasian kegiatan ini.

Hasil Kegiatan	Memberikan peluang untuk pertumbuhan pribadi dengan pengembangan keterampilan melalui lomba-lomba, peningkatan kepercayaan diri, pembelajaran, dan keterlibatan komunikasi yang mendukung.
Keberlanjutan Program	Berlanjut. Kecamatan Jame melakukan perayaan HUT Pramuka setiap tahunnya dengan berbagai tingkat pendidikan dan juga berbagai perlombaan yang dilaksanakan.

Gambar 4.5



f. Pemanfaatan Bahan *Loose Part*

Tabel 4.10 Pemanfaatan Bahan *Loose Part*

Bidang	Pendidikan
Program	Pemanfaatan bahan <i>loose part</i>
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Pembuatan kipas angin melalui media kertas
Tempat, Tanggal	TK Bina Insani, 8 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Tiga jam
Tim Pelaksana	Seluruh Peserta KKN-PpMM kelompok 124
Tujuan	Mengenali bentuk - bentuk, menghitung lipatan, mengekspresikan kreativitas, dan keterampilan motorik halus pada anak-anak
Sasaran	Seluruh Siswa-siswi TK Bina Insani
Target	Seluruh Siswa-siswi TK Bina Insani
Deskripsi Kegiatan	
<p>Program pelayanan pemanfaatan bahan <i>loose part</i> yang dibuat oleh mahasiswa KKN-PpMM kelompok 124 di bidang pendidikan. Kegiatan ini dibuat khusus untuk anak-anak TK Bina Insani untuk mengembangkan kreativitas mereka sambil mengenalkan mereka pada konsep dasar pembuatan kipas. Kegiatan ini dilakukan dengan tiga jam sesuai dengan waktu belajar yang telah ada. Dengan pembuatan kipas yaitu kertas yang telah disediakan dengan bentuk persegi yaitu kertas buku yang mereka punya.</p> <p>Kemudian membiarkan anak-anak untuk menghias kertas mereka sesuai selera mereka. Mereka dapat menggunakan pensil warna, spidol, atau krayon untuk menghasilkan warna-warna yang indah. Setelah itu menunjukkan kepada anak-anak cara melipat kertas menjadi kipas. Ini merupakan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus mereka.</p>	
Hasil Kegiatan	Kipas dari kertas ini adalah kipas yang telah dihias dengan imajinasi anak-anak. Kipas ini bukan hanya

	keaktivitas mereka, tetapi juga alat yang dapat mereka gunakan untuk bermain atau bahkan memberikan sedikit angin sejuk di hari yang panas.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Gambar 4.6



g. Pengadaan dan Pendayagunaan Sarana dan Prasarana di TK Bina Insani

Tabel 4.11 Pengadaan dan Pendayagunaan Sarana dan Prasarana di TK Bina Insani

Bidang	Pendidikan
Program	Renovasi TK Bina Insani
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	Renovasi & mural TK Bina Insani
Tempat, Tanggal	TK Bina Insani, 11,12,13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Tiga hari
Tim Pelaksana	Seluruh Peserta KKN-PpMM kelompok 124
Tujuan	Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak-anak secara holistik,

	mengembangkan kreativitas pada anak, dan meningkatkan motivasi belajar mereka melalui seni dan perubahan fisik yang positif dalam ruang kelas
Sasaran	Tk Bina Insani
Target	Tk Bina Insani
Deskripsi Kegiatan	
<p>Renovasi & Mural TK Bina Insani merupakan salah satu bentuk pelayanan mahasiswa KKN-PpMM kelompok 124 di bidang pendidikan. Kami melaksanakan kegiatan tersebut dalam kurun waktu 3 hari. Pada hari pertama kami melakukan pembenahan dengan mengeluarkan barang-barang yang ada di dalam TK tersebut kemudian dilakukannya dengan pembersihan sekilas dengan menyapu. Setelah itu pengecatan dasar dinding dan membuat sketsa mural untuk bagian depan TK Bina Insani. Dilanjutkan dengan hari kedua yaitu bagian pengecatan untuk bagian depan TK Bina Insani juga pemasangan triplek yang sudah kami beli untuk mengganti pintu dan juga dinding TK yang sudah tidak layak.</p> <p>Kemudian kegiatan kami di hari ke 3 yaitu dengan pengecatan kembali untuk yang belum selesai kemudian dilanjutkan dengan pembuatan gambar di area dalam TK yang tampak sebelumnya sangat kumuh. Dilakukannya dengan teratur, rapih dan juga indah. Setelah itu kami kembali ke halaman depan dengan pe,buatan garis tepi pada setiap gambar yang telah kami buat. Perenovasian dan juga pembuatan mural dalam TK Bina Insani ini berlajalan dengan baik. Kami dari kelompok 124 juga memberikan seperti papan tulis, cone untuk olahraga, cat air, dan juga media-media belajar lainnya.</p>	
Hasil Kegiatan	Meningkatkan kualitas pendidikan TK Bina Insani , kenyamanan anak-anak dalam belajar, serta pemenuhan standar keselamatan dan aksesibilitas.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Gambar 4.7



2) Bidang Keagamaan

a. Mengajar Mengaji

Tabel 4.12 Mengajar Mengaji

Bidang	Keagamaan
Program	Bersama Quran
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Mengajar Mengaji
Tempat, Tanggal	Tempat : Majelis Talim Ust. Ihsana Bakri Hari : Senin-Kamis Tanggal : 27 Juli s/d 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN kelompok 124
Tujuan	Untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mengenali huruf hijaiyah, membaca iqra dan al-quran dengan baik dan benar dan memberikan pengetahuan dasar tentang kajian fiqh, B. Arab dan hadist.
Sasaran	Anak-anak di Desa Rancabuaya
Target	30 anak

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan mengajar mengaji merupakan salah satu program kerja kkn kelompok 124 dalam bidang keagamaan. Mengajar mengaji dilaksanakan oleh seluruh peserta kkn kelompok 124 dengan mengajar ngaji anak-anak yang berada di Desa Rancabuaya dan dilaksanakan setiap hari senin sampai Kamis dari pukul 16.00 wib sampai 17.30 wib di kediaman Kyai Ihsana Bakri.

Dalam pelaksanaannya, kami membantu ibu ustadzah atau istri dari Kyai Ihsana Bakri untuk mengajar mengaji anak-anak. Dalam program kerja ini dibuat jadwal untuk yang bertugas mengajar dan setiap harinya ada 4-5 peserta kkn yang bertugas mengajar jadi tidak langsung seluruh peserta kkn mengajar di hari yang sama. Dalam kegiatan mengajar ngaji ini selain membaca Iqro dan Al-Quran, ada beberapa pelajaran yang diberikan kepada anak-anak, seperti pengetahuan dasar tentang kajian fiqih, belajar bahasa arab dan hadist. Dan tak lupa ada nyanyian-nyanyian islami anak sehingga anak-anak tidak bosan kita sedang belajar mengaji.

Hasil Kegiatan

Meningkatnya kemampuan 30 anak dalam mengenali huruf hijaiyah dan cara membaca al-quran yang baik dan benar dan anak-anak mampu memahami materi yang diajarkan seperti fiqih, B. Arab dan hadist.

Keberlanjutan Program

Kegiatan ini diadakan di TPA yang sudah ada, sehingga programnya terus berlanjut dan akan dikembangkan pengurus TPA dikemudian hari.

Gambar 4.8



b. Menyambut Tahun Baru Islam 1445 H dan Santunan Yatim/Dhuafa

Tabel 4.13 Menyambut Tahun Baru Islam 1445 H dan Santunan Yatim/Dhuafa

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Ranca Buaya Peduli
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Menyambut tahun baru islam, santunan anak yatim dan dhuafa
Tempat, Tanggal	Lapangan Kp. Ranji, 6 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Seluruh Peserta KKN-PpMM kelompok 124
Tujuan	Menciptakan masyarakat yang lebih peduli. Memberikan dukungan, perlindungan dan kesempatan dan meringankan kebutuhan hidup untuk yatim dan dhuafa
Sasaran	Seluruh masyarakat desa Ranca Buaya
Target	350 anak yatim dan dhuafa
Deskripsi Kegiatan	
<p>Menyambut tahun baru Islam dengan memberikan santunan anak yatim dan dhuafa merupakan salah satu bentuk pelayanan mahasiswa KKN-PpMM kelompok 124 di bidang keagamaan. Kegiatan ini dimulai dengan persiapan yang matang, termasuk dengan penentuan anggaran untuk santunan. Disini untuk anggaran adalah dari masyarakat Desa Ranca Buaya dengan sistem siapa yang mau menyumbangkan hartanya dan memiliki kesanggupan berapa yang dimasukan sendiri ke dalam amplop tersebut.</p> <p>Dengan itu kami mempersiapkan dengan pemasangan tenda, panggung dan juga sound system. Acara ini kami mempersiapkan untuk snack para tamu undangan yang telah hadir dalam acara ini kegiatan terbut dimulai dengan pemcaan doa, ayat suci Al-Qur'an, sambutan, Qosidahan dan pembacaan doa penutup kemudian acara</p>	

pemberian santunan kepada anak yatim dan dhuafa. Dengan pemberian santunan kepada anak yatim dan dhuafa ini merupakan salah satu moment utama. Santunan yang kita berikan berupa uang tunai & paket sembako.

Hasil Kegiatan	Kegiatan ini membawa kebahagiaan kepada anak-anak yatim dan dhuafa yang merasa dihargai dan diperhatikan oleh masyarakat. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran sosial dalam masyarakat, mengingatkan orang-orang tentang pentingnya berbagi dan membantu sesama, terutama pada hari yang memiliki makna religius.
Keberlanjutan Program	Berlanjut dengan diadakan setiap tahun kegiatan tahun baru islam, santunan anak yatim dan dhuafa

Gambar 4.9



3) Bidang Sosial

a. Merontokkan Padi

Tabel 4.14 Merontokkan Padi

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Pasca panen padi
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Pasca panen padi
Tempat, Tanggal	Pertanian desa Ranca Buaya, 25 Juli 2023

Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Peserta KKN-PpMM kelompok 124
Tujuan	Mengelola hasil panen menjadi gabah-gabah yang baik dan berkualitas
Sasaran	Para petani desa Ranca Buaya
Target	Para petani desa Ranca Buaya
Deskripsi Kegiatan	
<p>Pasca panen merupakan bentuk pelayanan mahasiswa KKN-PpMM kelompok 124 di bidang sosial dan kemasyarakatan. Kegiatan pasca panen padi adalah bagian penting dalam rantai produksi pertanian dan berkontribusi pada ketahanan pangan dan ekonomi petani. Kegiatan pasca panen ini dimulai setelah padi matang dan siap untuk dipanen. Kegiatan untuk mengumpulkan bulir padi dari batangnya masih menggunakan alat tradisionalnya yang dibuat dengan kayu.</p> <p>Dengan selanjutnya yaitu menjemur bulir padi di bawah sinar matahari agar kadar airnya turun, sehingga dapat disimpan dengan aman tanpa bahaya jamur atau pembusukan. Padi ini disimpan dalam wadah sesuai seperti kantong karung yang kedap udara atau gudang penyimpanan untuk menjaga kualitas dan mencegah serangan hama.</p>	
Hasil Kegiatan	Dengan pengelolaan yang baik, hasil panen padi dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat petani dan konsumen.
Keberlanjutan Program	Berlanjut. Dengan para petani yang memang memiliki pertaian untuk menjaga setia pasca panen dan juga hingga hasil menjadi sebuah padi

Gambar 4.10



b. Pengadaan Plang Jalan

Tabel 4.15 Pengadaan Plang Jalan

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Pengadaan plang nama jalan
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Pengadaan plang nama jalan
Tempat, Tanggal	Posko KKN 124, 7 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Seluruh Peserta KKN-PpMM kelompok 124
Tujuan	Memberikan identifikasi yang jelas pada jalan-jalan juga membantu orang menemukan lokasi tertentu dengan mudah
Sasaran	Persimpanan desa Ranc Buaya
Target	3 Lokasi Desa Ranca Buaya terpasang nama jalan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengadaan papan jalan merupakan salah satu hasil musyawarah antara mahasiswa kelompok KKN GANA RASENDRIYA bersama dengan perangkat Desa Rancabuaya. Alasan mengapa kegiatan ini dibuat adalah karena minimnya papan petunjuk jalan di Desa Rancabuaya sehingga

menyulitkan akses warga pendatang yang berasal dari luar Ranca Buaya. Persiapan terlebih dahulu yang dimulai dengan melakukan survei terhadap persimpangan jalan atau gang sekitarnya penting untuk diberikan petunjuk jalan.

Kemudian dilanjutkan dengan pembelian bahan papan nama desa seperti palt nomor mobil dan besi untuk tiang papan nama jalan dan membeli perlengkapan untuk membuat papan seperti cat besi, cat semprot, penggaris, besi, pasir dan semen. Program ini dilaksanakan oleh kelompok KKN GANA RASENDRIYA pada tanggal 7 Agustus 2023.

Hasil Kegiatan	3 lokasi di persimpangan di Desa Ranca Buaya terpasang nama jalan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4.11



4) Bidang Kesehatan

a. Pertumbuhan Harmonis – Ibu Hamil dan Balita Sehat

Tabel 4.16 Pertumbuhan Harmonis – Ibu Hamil dan Balita Sehat

Bidang	Kesehatan
Program	Ranca Buaya Sehat
Nomor Kegiatan	8

Nama Kegiatan	Imunisasi balita, Pemberian Vitamin dan Pengecekan kandungan Ibu
Tempat, Tanggal	Posyandu Nusa Indah 1, 5 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	5 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Peserta KKN-PpMM kelompok 124
Tujuan	Melindungi kesehatan balita, mencegah penyakit menular, serta meningkatkan kualitas hidup pada bayi selama masa pertumbuhan dan perkembangan agar memiliki kesempatan yang lebih baik di generasi mendatang
Sasaran	Seluruh balita & Ibu Hamil yang berada di desa Ranca Buaya
Target	183 Balita
Deskripsi Kegiatan	
<p>Program penyuluhan imunisasi balita, pemberian vitamin serta pengecekan kandungan pada ibu hamil yang dilaksanakan di posyandu nusa indah 1 ini diadakan dalam kurun waktu 5 jam. Dimana kegiatan ini berlajalan sesuai target yaitu 183 balita dan juga ibu hamil. Kegiatan tersebut diselenggarakan untuk melindungi kesehatan dan juga mencegah terjadinya penyakit menular. Kegiatan ini dilakukan dengan tahap pertama adalah pendaftaran yang telah tersedia pada forum awal dimana balita tersebut didata namanya dan juga ibu hamil.</p> <p>Selanjutnya kegiatan yang dilaksanakan adalah pengukuran tinggi badan dan juga berat badan pada balita, jika ibu hamil mengukur berat badan, tinggi badan, lingkar perut, lingkar lengan&tekanan darah. Setelah selesai kemudian di lanjutkan dengan pendataan tersebut hasil dari pengukurannya. Kemudian kegiatan yang dilakukan adalah pemberian vaksin ataupun vitamin imunisasi pada balita. Dilanjutkan dengan yang terakhir yaitu pemberian obat dan vitamin kepada ibu hamil. Dan juga pemberian makanan bergizi kepada balita.</p>	
Hasil Kegiatan	Dengan menjalankan program ini yang teratur dapat meningkatkan peluang kesehatan yang optimal bagi bayi yang belum lahir dan ibu hamil, serta mencegah penyakit

	dari komplikasi yang dapat mengancam kesehatan keduanya.
Keberlanjutan Program	Berlanjut. Posyandu Nusa Indah 1 selalu mengadakan kegiatan pengecekan kesehatan, pemberian makanan bergizi, imunisasi anak dan pemeriksaan kandungan

Gambar 4.12



C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

1. Pembuatan Telur Asin

Tabel 4.17 Pembuatan Telur Asin

Bidang	Pendidikan
Program	Praktik pengenalan makanan
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Pembuatan Telur Asin
Tempat, Tanggal	TK Bina Insani/ Selasa, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Aufa, Nadya, Salsa
Tujuan	Kegiatan pembuatan telur asin ini bertujuan untuk mendorong anak belajar dengan menemukan

	pengetahuannya sendiri dan mengenalkan makanan sehat kepada anak.
Sasaran	Siswa-siswi TK Bina Insani
Target	10 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pembuatan telur asin ini anak-anak diajak untuk tanya jawab terlebih dahulu dan mengamati bahan-bahan yang telah tersedia. Setelah itu, anak-anak fokus memperhatikan cara membuat telur asin. Setelah mengetahui cara-cara membuat telur asin, masing-masing anak diberi kesempatan untuk membuat telur asin sendiri.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah rasa ingin tahu anak-anak dapat berkembang seperti berani mencoba hal-hal baru. Selain itu, anak-anak dapat mengenal produk makanan lokal dan jiwa kewirausahaan pada anak serta anak dapat mencoba hasil buatan mereka sendiri.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



2. KBM MIPA

Tabel 4.18 KBM MIPA

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Belajar Mengajar
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	KBM mata Pelajaran IPA
Tempat, Tanggal	SMPN 1 Jambe/ Kamis, 3 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Sava, Devi
Tujuan	Kegiatan KBM mata pelajaran IPA bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam, praktis, dan berarti kepada siswa/i SMPN 1 Jambe khususnya kelas 7 dalam memahami konsep-konsep IPA mengenai besaran dan pengukuran.
Sasaran	Siswa/i SMPN 1 Jambe
Target	Kelas 7
Deskripsi Kegiatan	<u>Deskripsi Kegiatan</u> Sebelum program kerja ini dilaksanakan kami tim pelaksana menemui guru mata pelajaran ipa di SMPN 1 Jambe terkait perizinan kami dalam kegiatan KBM mata pelajaran IPA. Kegiatan kami dimulai dengan mengajar mata pelajaran IPA di kelas 7A, di mana kami merancang sesi awal dengan ice breaking berupa permainan untuk memulai pembelajaran. Respons positif dan antusiasme siswa di kelas pertama sangat memotivasi kami. Kami menyampaikan materi tentang besaran dan pengukuran, dan kami mengajak siswa untuk melakukan pengukuran di luar kelas, dengan

	<p>beberapa siswa yang berani mempresentasikan hasil pengukuran kelompok mereka. Pada kelas berikutnya, 7D, kami tetap mengajarkan materi yang sama, yaitu besaran dan pengukuran</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Kami melihat beberapa siswa yang telah memahami konsep IPA dengan baik dan mampu mendefinisikannya dengan benar. Beberapa dari mereka bahkan sudah menguasai konversi satuan panjang dan dapat menjawab contoh soal dengan benar. Meskipun begitu, kami menyadari bahwa ada ruang untuk meningkatkan penyampaian materi, terutama dalam penggunaan bahasa yang lebih sederhana agar siswa dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Kami juga merasakan adanya perbedaan dalam atmosfer di antara dua kelas tersebut. Pada kelas kedua berlangsung saat hari sudah mulai siang, sebagian siswa tampak lebih fokus pada waktu istirahat. Hal ini menunjukkan bahwa menjadi seorang pengajar memerlukan kesabaran dan kemampuan mengendalikan situasi agar siswa tetap fokus dalam pembelajaran.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak ada keberlanjutan kegiatan sebab kami menganggap bahwa kegiatan belajar mengajar tersebut telah selesai setelah kami mempraktekkan langsung dengan mengajak siswa untuk melakukan pengukuran di luar kelas. Sebelumnya, guru mata pelajaran di kelas tersebut telah mengajar materi tentang pengukuran dan besaran, sehingga siswa sudah memahami materi tersebut.</p>



3. Ecopainting

Tabel 4.19 Ecopainting

Bidang	Pendidikan
Program	Praktik seni mengolah sampah
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Ecopainting
Tempat, Tanggal	SDN 01 Ranca Buaya/ Kamis, 3 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 124
Tujuan	Kegiatan ecopainting bertujuan untuk mengenalkan salah satu kreasi produk ramah lingkungan.
Sasaran	SDN 01 Rancabuaya
Target	Siswa/i kelas 5
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ecopainting ini berbahan utama dedaunan dan bunga yang ada di sekitar kita, produk tersebut sangat mudah dibuat, serta ramah lingkungan karena

	mudah diurai dan tidak mengandung zat kimia yang berbahaya.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ecopainting ini yaitu dapat menumbuhkan karakter anak, membangkitkan jiwa kolaborasi atau kerjasama. Tidak hanya itu, kegiatan ini salah satu implementasi dari kurikulum merdeka adalah Proyek Profil Pemuda Pancasila atau P-5, maka dengan mengambil tema tentang hidup berkelanjutan supaya para siswa bisa mengetahui bagaimana cara memanfaatkan tumbuhan menjadi salah satu produk yaitu berupa batik ecopainting.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
	

4. Sosialisasi Bahan Pangan Kimia Berbahaya

Tabel 4.20 Sosialisasi Bahan Pangan Kimia Berbahaya

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi pemilihan makanan dan jajanan yang baik dan benar
Nomor Kegiatan	17

Nama Kegiatan	Sosialisasi Bahan Pangan Kimia Berbahaya
Tempat, Tanggal	SDN 01 Ranca Buaya/ Rabu, 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN I24
Tujuan	Kegiatan sosialisasi penyalahgunaan bahan pangan kimia berbahaya ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada siswa-siswi tentang bahan pangan kimia berbahaya dan memberikan pengetahuan memilih jajanan yang sehat.
Sasaran	Siswa-siswi SDN 01 Rancabuaya
Target	Kelas 4
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi penyalahgunaan bahan pangan kimia berbahaya di lakukan dengan presentasi dan tanya jawab kepada siswa-siswi kelas 4. Isi dari presentasi kegiatan ini yaitu dengan memberikan pengetahuan mengenai formalin, boraks dan bahan kimia berbahaya lainnya. Selain itu, siswa-siswi diajak untuk menonton video tentang memilih jajanan yang sehat.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini yaitu siswa dapat mengetahui bahan pangan kimia berbahaya yang terdapat pada makanan dan minuman yang biasa di makan dan minum oleh siswa-siswi. Selain itu, siswa-siswi dapat pengetahuan untuk memilih jajanan yang sehat terutama jajanan di sekitar sekolah.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



5. Pojok Baca

Tabel 4.21 Pojok Baca

Bidang	Pendidikan
Program	Penyediaan area pojok baca
Nomor Kegiatan	18
Nama Kegiatan	Pojok Baca
Tempat, Tanggal	SMPN 1 Jambe/ 27 Juli & 1, 2, 8, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Selama satu bulan
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN
Tujuan	Meningkatkan partisipasi siswa untuk mengunjungi perpustakaan, menarik minat siswa untuk meningkatkan literasi/ membaca melalui pojok baca.
Sasaran	SMPN 1 Jambe
Target	Seluruh siswa/ siswi SMPN 1 Jambe
Deskripsi Kegiatan	27 Juli 2023, melakukan observasi perpustakaan, pengenalan diri, menjelaskan program kerja dari

	<p>pojok baca kepada pustakawan dan menentukan arena pojok baca.</p> <p>1 Agustus 2023, layouting area perpustakaan dan pojok baca serta menata ulang rak buku.</p> <p>2 Agustus 2023, pengelolaan perpustakaan dan mulai menata meja, karpet untuk area pojok baca.</p> <p>8 Agustus 2023, memasang rak buku di area pojok baca, menata buku - buku donasi yang telah di kumpulkan oleh anggota kelompok KKN, melakukan fixnisasi design penyelesaian untuk pojok baca.</p> <p>10 Agustus 2023, melakukan finishing arena pojok baca, seperti mendesain penempatan poster peta dunia, memasang majalah dinding sebagai tempat informasi bagi siswa, dan menempelkan beberapa poster bertemakan 'stop bullying', 'cara merawat pojok baca', dan 'ayo jaga lingkungan, mari lakukan 3 R'. Penempelan poster sebagai media literasi bagi murid, dengan media yang lebih baru diharapkan mampu menarik daya minat murid untuk memanfaatkan pojok baca dan meningkatkan literasi mereka.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Perpustakaan SMPN 1 Jambe memiliki arena pojok baca yang sebelumnya tidak ada. Pihak sekolah memiliki objek promosi pentingnya meningkatkan literasi membaca melalui Pojok Baca kepada para siswa/ siswi. Pojok baca juga bisa digunakan sebagai arena belajar dan hiburan para siswa.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut</p>



6. Kerja Bakti

Tabel 4.22 Kerja Bakti

Bidang	Sosial
Program	Menjaga dan merawat lingkungan
Nomor Kegiatan	19
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	Wilayah Sekitar Desa Ranca Buaya/ 29 Juli, 05 & 08 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Selama satu bulan
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN I24
Tujuan	Perawatan rutin lingkungan sekitar desa, dan mengajak warga sekitar untuk berpartisipasi dalam menjaga lingkungan mereka sendiri.

Sasaran	Lingkungan Desa Ranca Buaya
Target	Masyarakat/ Warga Desa Ranca Buaya
Deskripsi Kegiatan	<p>29 Juli 2023, kegiatan dilakukan di lingkungan sekitar rumah tempat tinggal anggota KKN 124. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh anggota laki - laki. Kegiatan di isi dengan menyapu halaman, membuang sampah, dan membersihkan area sekitar tempat tinggal dari puing paska pembangunan kontrakan.</p> <p>05 Agustus 2023, kegiatan dilakukan di lingkungan Kp. Ranji. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh anggota laki - laki dan warga Kp. Ranji dengan tujuan untuk mempersiapkan kegiatan Muharam di hari Minggu. Kegiatan di isi dengan membersihkan lingkungan sekitar, memotong rumput serta menata/ membangun tenda dan panggung untuk acara Muharam.</p> <p>08 Agustus 2023, kegiatan dilakukan di lingkungan sekitar rumah tempat tinggal. Kegiatan ini dilakukan oleh beberapa anggota (laki - laki dan Perempuan) yang tidak memiliki agenda kegiatan di luar sekitar tempat tinggal dan beberapa partisipasi warga. Kegiatan di isi dengan memotong rumput, membersihkan lingkungan dari sampah, dan mengumpulkan sampah.</p>
Hasil Kegiatan	Lingkungan bersih, terlihat lebih tertata, dan kegiatan muharam dapat terlaksana dengan lebih rapih.
Keberlanjutan Program	Dilakukan secara rutin oleh para warga Ranca Buaya



7. Senam Bersama Warga

Tabel 4.23 Senam Bersama Warga

Bidang	Sosial
Program	Menjaga kesehatan
Nomor Kegiatan	20
Nama Kegiatan	Senam bersama para ibu - ibu warga Ranca Buaya
Tempat, Tanggal	Lapangan bola desa Ranca Buaya/ 30 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	Satu kali dalam sebulan
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 124
Tujuan	Menguatkan silaturahmi antar generasi (peserta KKN 124 dengan peserta senam ibu - ibu desa Ranca Buaya).

Sasaran	Seluruh Masyarakat Desa Ranca Buaya
Target	Ibu - ibu Ranca Buaya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan bersama ibu ibu Ranca Buaya, serta berkolaborasi bersama grup senam produk minuman sehat Herbalife. Seluruh anggota KKN 124 turun langsung untuk melakukan kegiatan senam bersama ibu - ibu yang hadir, serta ikut memeriahkan demonstrasi minuman sehat Herbalife.
Hasil Kegiatan	Pengenalan anggota KKN kepada ibu ibu desa Ranca Buaya, menyadarkan warga betapa pentingnya memiliki tubuh yang bugar.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



8. Gemar Menabung

Tabel 4.24 Gemar Menabung

Bidang	Ekonomi
Program	Sosialisasi dan mengolah barang bekas
Nomor Kegiatan	21
Nama Kegiatan	Gemar Menabung
Tempat, Tanggal	SDN 01 Ranca Buaya/ 2&7 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari/ 2 pertemuan (1 Sesi belajar mengajar)
Tim Pelaksana	Wawah, Reza, Yasmin, Okta
Tujuan	Meningkatkan kesadaran kepada siswa pentingnya mengelola keuangan terutama pada uang jajan melalui program gemar menabung. Melalui kegiatan ini diharapkan para siswa mampu mengelola uang jajan dengan cara menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung.
Sasaran	Siswa/ Siswi SDN 01 Ranca Buaya
Target	Siswa/ Siswi kelas 3 SDN 01 Ranca Buaya
Deskripsi Kegiatan	<p>Pada tanggal 02 Agustus 2023, para tim pelaksana melakukan sosialisasi pintar mengelola uang jajan. Setelah sosialisasi terlaksana para tim menginstruksikan para murid untuk membawa/ menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat celengan yang akan dilakukan di minggu selanjutnya.</p> <p>Pada tanggal 07 Agustus 2023, para tim dan para siswa mulai membuat celengan dengan memanfaatkan barang daur ulang, seperti botol bekas. Setelah kegiatan selesai, para tim <i>recalling</i></p>

	materi sosialisasi yang telah disampaikan di minggu lalu dengan didukung media celengan yang telah di buat bersama.
Hasil Kegiatan	Seluruh peserta memiliki tabungan/ celengan yang dibuat dari hasil karya tangannya masing masing. Para murid memahami pentingnya menyisihkan sebagian uang jajan untuk ditabung dan diharap para murid benar - benar menerapkan pemahamannya di kehidupan sehari - hari.
Keberlanjutan Program	Berlanjut
	

9. Kerajinan Rotan

Tabel 4.25 Kerajinan Rotan

Bidang	Ekonomi
Program	Kerajinan usaha warga
Nomor Kegiatan	22
Nama Kegiatan	Membuat Kerajinan Rotan

Tempat, Tanggal	Kerajinan rotan rumahan di Kp. Pabuaran / 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 124
Tujuan	Mengenal dan memahami bahan tradisional rotan sebagai salah satu budaya desa Ranca Buaya.
Sasaran	Anggota kelompok KKN 124
Target	Pengetahuan kerajinan rotan (menghasilkan 22 kerajinan)
Deskripsi Kegiatan	Anggota KKN 124 membuat kerajinan tangan pot bunga dengan bahan baku rotan. Anggota diajarkan oleh para pengrajin bagaimana caranya menganyam rotan sehingga bisa menjadi sebuah pot bunga. Beberapa anggota juga mempelajari bagaimana caranya menganyam rotan menjadi bentuk lainnya, seperti tempat tisu, dll.
Hasil Kegiatan	Anggota memahami bagaimana cara kerja penganyaman dengan bahan baku rotan dan bagaimana bentuk penjualan atau usaha dari pengrajin rotan rumahan yang berada di Kp. Pabuaran.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



10. Mengajar TPA

Tabel 4.26 Mengajar TPA

Bidang	Keagamaan
Program	Mengaji
Nomor Kegiatan	23
Nama Kegiatan	Mengajar TPA
Tempat, Tanggal	TPA Kyai Sana Bakri/ 31 Juli 2023 – 7 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	8 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN I24
Tujuan	Kegiatan mengajar TPA ini bertujuan agar anak-anak Kampung Ranji dapat memahami dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta dapat membentuk karakter anak-anak untuk menjadi lebih islami.
Sasaran	Anak-anak Kp. Ranji
Target	Anak TK hingga SMP
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar TPA diawali dengan meminta izin kepada ustadzah yang mengajar di TPA tersebut, dan kami juga memperhatikan cara mengajar yang dilakukan ustadzah tersebut. Keesokan harinya kami mulai mengajar tanpa didampingi oleh ustadzah, kami mengajar TPA ini secara bergilir antar teman kelompok. Kami mengajar baca tulis Al-Qur'an dan Iqro. Selain itu, kami juga memberikan materi terkait pengetahuan islam, seperti tata cara berwudhu dan sholat.

<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Adapun hasil yang ingin dicapai dalam program kerja KKN tentang mengajar mengaji di TPA ini adalah untuk memudahkan anak-anak dalam pengenalan dan memahami serta membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Tindak Lanjut dari kegiatan mengajar mengaji di TPA ini adalah anak-anak yang sudah dapat membaca dengan baik dan benar dapat mengajarkannya kembali kepada yang belum tahu, serta kegiatan ini harus dilakukan secara rutin.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut</p>



D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Pencapaian hasil kegiatan merupakan indikator kesuksesan dari program pelayanan dan pemberdayaan yang dilakukan selama kegiatan KKN-PpMM. Hal ini tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari seluruh kegiatan KKN 124 Gana Rasendriya maupun faktor yang menjadi penghambat kegiatan yang dilaksanakan, adapun faktor faktor tersebut, yaitu :

1. Faktor Pendorong

a) Koordinasi

Koordinasi yang baik antara anggota kelompok, dosen pembimbing, pengurus desa serta warga Desa Rancabuaya menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi pencapaian hasil positif selama pelaksanaan kegiatan KKN-PpMM. Sehingga memberikan kemudahan dalam melaksanakan berbagai program kerja di Desa Rancabuaya.

b) Partisipasi Warga

Partisipasi aktif dari para warga Desa Rancabuaya pada setiap program kerja yang kami laksanakan menjadi faktor pendorong lainnya dalam pencapaian hasil kegiatan. Hal ini dapat kita lihat dari *Live Report* setiap kegiatan KKN 124 Gana Resandriya, warga desa Rancabuaya sangat antusias dan merasakan manfaat dari adanya program kerja yang telah kami rancang.

c) Pengalaman & Kontribusi Masing-Masing Anggota

Terdapat beberapa anggota yang telah terbiasa terjun langsung bersama masyarakat dan beberapa lainnya memiliki pengalaman organisasi yang sangat memadai.

d) Dana

merupakan salah satu faktor pendorong yang sangat penting dalam mendukung dan memengaruhi hasil positif yang dapat dicapai selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa kami. Adapun sumber dana yang kami peroleh diantaranya melalui uang iuran per individu dan dana yang diberikan dari PPM UIN Jakarta.

2. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat yang dialami oleh kelompok KKN 124 Ganarasendriya yaitu:

a) Faktor internal

Faktor internal yang dialami oleh kelompok kami yaitu adanya perbedaan pendapat dan juga kurangnya koordinasi ketika program kerja berlangsung. Tetapi dengan adanya perbedaan pendapat, membuat kami semakin dekat dan semakin memahami satu sama lain, serta membuat koordonasi semakin baik.

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal yang dialami oleh kelompok kami Alhamdulillah tidak ada. Semua program kerja KKN berjalan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejak terbentuknya kelompok KKN yang diberi nama KKN Gana Rasendriyakami telah membuat beberapa program kerja yang di mana hasil dari kami survey ke Desa Ranca Buaya Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang dan menghasilkan 10 program kerja. Di mana program kerja tersebut merupakan bentuk pengabdian kami terhadap masyarakat di Desa Ranca Buaya Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang selama satu bulan. Kami memusatkan pelaksanaan program KKN di RW 001 RT 003.

Secara keseluruhan kegiatan KKN yang berlangsung di Desa Ranca Buaya berjalan dengan baik dan lancar. Program-program yang telah dibuat dalam rancangan proposal hampir semua dapat terealisasi dengan baik dan lancar. Hanya beberapa program yang tidak berjalan karena beberapa faktor baik internal maupun eksternal.

Dari beberapa permasalahan yang telah ditemukan dan diuraikan di antaranya dalam bidang pendidikan di mana kemampuan akademik dari peserta didik masih belum terlihat dan penerapan sistem pemerataan pendidikan masih belum cukup efektif dilakukan. Dalam bidang keagamaan yakni pelaksanaan kegiatan muharaman karena tidak adanya persiapan yang cukup matang untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut.

Dengan terlaksananya program kegiatan KKN Gana Rasendriya, seperti sosialisasi, mengajar di sekolah dan mengajar ngaji di TPQ, kegiatan posyandu, serta pemasangan papan jalan, permasalahan yang disebutkan sebelumnya dapat sedikit demi sedikit teratasi. Dengan adanya kepedulian bersama antara mahasiswa dan warga sekitar Desa Ranca Buaya lah yang menjadikan terwujudnya keberhasilan-keberhasilan program dan dampak positifnya dirasakan oleh warga desa.

B. Rekomendasi

Bagian ini berisi beberapa rekomendasi dari Kelompok KKN 124 Gana Rasendriya kepada beberapa pihak terkait pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 supaya dimasa mendatang lebih baik lagi, diantaranya:

1. Pihak Kelurahan, RT, RW

Kami dari KKN Gana Rasendriya 124 menyarankan kepada pihak kelurahan, RT, dan RW untuk lebih memperhatikan dan membimbing anak-anak dan khususnya untuk remaja di Desa Ranca Buaya agar dapat mencegah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan (dampak buruk) bagi remaja. Tetap terus meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di Desa Ranca Buaya dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh warga desa.

2. Instansi/Lembaga Setempat

Kami dari KKN Gana Rasendriya 124 memberi masukan kepada instansi atau lembaga setempat untuk memperbanyak kegiatan-kegiatan yang mengikutsertakan anak-anak muda atau remaja untuk memberdayakan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki mereka. Dan kami juga berharap agar instansi atau lembaga setempat berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak kelurahan di Desa Ranca Buaya.

3. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Kami dari KKN Gana Rasendriya 124 hendak memberikan sedikit komentar ataupun rekomendasi untuk pihak Universitas. Persiapan kegiatan KKN yang dilakukan pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta haruslah lebih matang dan lebih siap. Diusahakan memberikan informasi sesuai jadwal dan tanggalnya agar tidak terjadi keterlambatan. Sehingga tidak ada yang namanya pergantian jadwal disetiap kegiatan yang diselenggarakan.

4. Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berikutnya

Untuk tim KKN-PpMM ditahun berikutnya yang akan menjadikan Desa Ranca Buaya sebagai lokasi pelaksanaan KKN-PpMM, kami mengharapkan agar lebih memfokuskan pada pembuatan program-program yang memberdayakan usia-usia remaja. Karena kami menilai di Desa Ranca Buaya masih sangat kurang kesempatan yang diberikan kepada anak-anak atau remaja. Usahakan mengajak remaja disana untuk mengikuti atau diarahkan saat akan membuat kegiatan di Desa.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Menurut Istri dari Ustadz Acun: Dengan adanya kehadiran KKN 124, warga Desa Kp. Ranji merasa terbantu pada setiap kegiatan diadakan, membuat setiap kegiatan menjadi lebih mudah dilaksanakan dan suasana menjadi lebih meriah. Sebab semua mahasiswa KKN ikut turut serta secara langsung dalam memeriahkan setiap kegiatan tersebut.
2. Perwakilan Karang Taruna “Alhamdulillah, warga mendapatkan wawasan yang baik dari adanya kegiatan KKN dari UIN yaitu Kelompok 124 di Kampung Ranji Desa Ranca Buaya, saya ucapkan kepada semua kaka GANA RASENDRIYA, semangat terus dan sukses, terima kasih atas ilmu dan wawasannya terhadap warga disini”
3. Anak-anak Desa Ranca Buaya: “Kami senang kakak-kakak ada di sini, pesannya semoga kakak-kakak sukses terus ya. Terima kasih sudah mengajarkan kami semoga kakak-kakak sukses selalu dan jangan lupain kita ya”

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Sepenggal Kisah Perjalanan Cermin

Oleh: Amir Shofarullah Syamsuddin

Berangkat dengan langkah yang ringan, menuju sebuah tempat yang tak pernah terpandang mata, tak terpikir dikepala, untuk melaksanakan kewajiban ibadah fardu KKN, dengan berbekal semangat dan perencanaan konsep yang matang dari banyak kepala mengiringi perjalanan menuju tempat ibadah ditunaikan. Berkendarakan sebuah mini bus penumpang yang menampung belasan orang, saya duduk persis disebelah sang sopir yang dengan serius membawa kami ke tempat pelaksanaan ibadah dilaksanakan. Bincang demi bincang bertaburan, topik demi topik terlempar, dimulai dari obrolan sosial, politik, sains, sampai perjalanan spiritual.

Sopir dengan isi kepala yang sangat luas, perjalanan usia membawa obrolan begitu mengalir tak kunjung putus sampai tiba di destinasi tujuan. Sampai kiranya pada perbincangan yang sangat mengesankan, membicarakan tentang ibadah yang akan dilaksanakan yakni KKN. Berbagai pertanyaan terlempar akan apa yang nantinya akan dilakukan disana dari pak sopir, mulut dengan ringannya melontarkan jawaban yang kiranya bisa menjawab pertanyaan pak sopir, baik itu jawaban proker sampaiantisipasi keadaan yang tak diinginkan nantinya, secara lancar terjawab dari lidah saya. Obrolan berjalan sampai pada satu pernyataan dari sang sopir, “apapun itu rencana yang sudah dirancang, sematang apa pun ide yang sudah dituangkan, sebesar apa pun kegiatan yang akan kalian buat atau ciptakan, hanya satu esensi dari ibadah yang kamu dan teman-teman laksanakan, ibadah itu untuk menginspirasi bagaimana masyarakat ingin dan punya niatan untuk menjadikan anak-anaknya dan anak-anak disana ingin menjadi seorang mahasiswa”. Seketika cermin besar hadir di hadapan saya, menunjukkan bahwa sepanjang waktu itu lidah saya berucap, dengan obrolan yang telah lewat, saya melupakan bahwa saya seorang mahasiswa dan itu rezeki yang tidak semua orang bisa dapatkan dan itu wajib serta layak untuk disyukuri.

Berkesan

Oleh: Tsuroyya Permata Sanlia

KKN atau yang biasa disebut KKN, adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh para mahasiswa yang dilaksanakan selama satu bulan penuh. Dimana selama kegiatan tersebut para mahasiswa melakukan interaksi dengan masyarakat sekitar. Melalui ilmu-ilmu yang telah mereka dapatkan. Setiap ilmu yang mereka dapatkan dari universitas diterapkan dalam kehidupan sosial, sekiranya itulah gambaran umum mengenai KKN.

Waktu pelaksanaan pengabdian dilakukan selama satu bulan, dengan kurun waktu yang tidak sebentar kami para mahasiswa harus bisa memposisikan diri kepada rekan-rekan teman. Hal tersebut merupakan tantangan tersendiri bagi saya, mulai dengan adanya

perbedaan karakter, kebiasaan dan pemikiran yang disatukan dalam satu atap selama sebulan merupakan hal yang perlu kami hadapi kedepannya.

Kemudian dari adanya kegiatan KKN saya mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu yang belum saya dapatkan sebelumnya. Selama KKN saya dihadapkan dengan tantangan seperti hidup mandiri, selalu bersosialisasi, membagi waktu dan fikiran dengan teman lain, dan yang paling utama ialah menyiapkan program kerja yang sudah saya siapkan untuk diterapkan kepada masyarakat serta melakukan pendekatan dengan warga desa setempat. Kemudian selama KKN pengontrolan emosi dan ego juga harus kita lakukan, hal ini sangat penting karna selain dihadapkan 24 jam bersama teman-teman kita juga harus bisa memosisikan diri kepada masyarakat dan teman – teman. Dengan adanya pengontrolan emosi yang baik dapat memberikan dampak yang baik pula untuk kita.

Selain itu, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat. Banyak keadaan yang membuat kita tertawa riang yang membuat semua permasalahan hidup menjadi ringan.

Hari demi hari, berbagai kebiasaan diperlihatkan pada tempat yang biasa di sebut posko. Saksi bisu itu memberinya peluang dan dorongan untuk dirinya berjalan menjauhi zona nyaman. Ia merasakan ketiadaan kasta sosial yang selama ini dikhawatirkan. Realitanya rasa kekeluargaan yang terjadi di sana benar-benar menciptakan kenyamanan batin untuknya. Banyak cerita, banyak canda, banyak tawa hingga rasa sakit dan penat yang tak tertahan dari hari demi hari sangatlah berarti bagiku. Akupun berharap tentang semua hal baru yang ku alami menjadi pengalaman dan pembelajaran hidup tuk memotivasikan diriku agar menjadi seorang yang lebih baik dikemudian harinya.

Ranca Buaya: Surat Hati Sampai Nanti

Oleh: Nadya Zulfa

Ketika memasuki perkuliahan semester 6, kami sudah diberi tahu bahwa nantinya akan dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Akhirnya pada tanggal 5 Mei 2023 Kelompok KKN diumumkan, nama saya berada di kelompok nomor 124. Saya merasa bersemangat sekaligus khawatir, khawatir karena tidak pernah tinggal bersama dengan orang yang baru dikenal dalam jangka waktu yang cukup lama. Setiap harinya saya selalu memikirkan seperti apa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan dilakukan dan bagaimana karakter teman-teman kelompok saya. Saya harus beradaptasi dan berkenalan dengan teman-teman baru dari berbagai macam Fakultas dan Jurusan di Kampus. Tetapi, semua fikiran yang berlebihan itu berubah ketika saya sudah menjalani KKN 2023 ini.

Awal mula pada tanggal 24 Juli 2023 adalah hari dimana kami mulai berangkat menuju Desa Ranca Buaya yang terletak di Kota Tangerang, Banten. Sepanjang perjalanan saya menyiapkan hati, tenaga, dan mental karena harus tinggal di lingkungan baru satu atap selama satu bulan penuh. Tujuan utama saya saat itu hanyalah berfikir untuk menyelesaikan program kerja yang akan saya jalankan di salah satu Taman Kanak-kanak (TK) yang berada di Desa Ranca Buaya. Saya berusaha tidak terlalu memikirkan drama-drama yang akan terjadi ketika KKN. Ketika sampai ditempat tinggal, kami dibagi menjadi enam kamar. Ada yang tiga orang dalam satu kamar dan ada juga yang empat orang dalam satu kamar. Saat itu saya termasuk ke dalam kamar yang berisikan empat orang. Sejak saat itu saya merasa bahwa kami semua mulai tinggal bersama selama satu bulan kedepan.

Pada beberapa hari awal, kadang terlintas difikiran saya “Kapan ya KKN selesai? Kapan saya pulang ke rumah?”. Tetapi saya selalu melawan fikiran tersebut dengan membalas “Tenang, ini masih adaptasi. Aku pasti bisa menyelesaikan program kerjaku disini”. Hari demi hari kami jalani, kebiasaan bersama teman-teman mulai membuat saya nyaman dan merasa bahwa sangat bersyukur satu tim dengan teman-teman Gana Rasendriya 124. Selama melaksanakan kegiatan KKN di Desa Ranca Buaya ini, saya belajar hal-hal baru dan mendapat pengalaman baru. Bersosialisasi dengan warga desa yang *Alhamdulillah* disambut dan diterima dengan baik selama menjalankan KKN.

Hingga mulailah saya terbiasa dengan lingkungan baru desa ini. Mulai dari bangun pagi untuk antri mandi dengan teman sekamar, jadwal piket mingguan, tidur hanya menggunakan karpet, sampai dengan makan bersama duduk berbaris di halaman depan tempat tinggal. Kami semua melakukan hal tersebut layaknya keluarga besar. Lagi-lagi saya merasa bersyukur karena hal-hal seperti ini membuat saya belajar mandiri selama KKN. Selama ada waktu luang atau sedang tidak ada kegiatan, biasanya saya dengan teman sekamar melakukan aktivitas bernyanyi, membuat laporan bersama, serta berinteraksi sambil bersenda gurau hingga larut malam. Bagi saya sebagai anak bungsu dan terbiasa bersama orangtua, hal-hal ini menjadi momentum yang baru dan indah karena merasa seperti memiliki saudara kandung sendiri. Canda tawa bersama teman-teman kelompok pada setiap kegiatan yang dilakukan, selalu saya rekam dalam memori ingatan agar suatu saat nanti bisa mengenang kenangan manis itu. Kebersamaan yang hanya dirasakan selama satu bulan ini, sulit untuk dilupakan dan mungkin saja tidak akan terulang kembali.

Banyak kenangan indah yang kami lalui di Desa Ranca Buaya ini, setiap detik yang kami lalui memberikan cerita baru di hidup kami. Setelah tiba di hari terakhir, rasanya berat dan sedih karena harus meninggalkan desa dan kenangan baik disini. Teman-teman, warga desa, hewan peliharaan, tempat jajan, *spot favorite*, sampai dengan pemandangan indah di desa. Namun di sisi lain, kami harus tetapi melanjutkan kegiatan belajar mengajar di kampus dan harus menerima fakta bahwa KKN telah berakhir. Terima kasih banyak Desa Ranca Buaya di tahun 2023 atas pengalaman barunya serta doa-doa yang dilantunkan untuk kami. Semoga Allah SWT memberikan kita nikmat sehat supaya tali silaturahmi kita tetap terjaga. Dan ini kisah akhir KKN dari saya, kami, dan Desa Ranca Buaya. Sampai jumpa.

Beranjak dari Zona Nyaman

Oleh: Hanifah Kartika Silviani

Aku adalah mahasiswa yang baru saja menaiki semester 7, iyaap benar sudah menduduki semester tua. Meskipun sudah berada di semester 7 rasanya aku seperti tidak pernah memasuki dunia perkuliahan sebab saat semester 1 dan memasuki semester 2 terjadinya pandemi, jadi ya mau tidak mau aku harus mengikuti perkuliahan melalui daring. Tak terasa aku sudah menginjak semester 7 dan harus menjalankan tugasku yaitu KKN.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan wajib dari kampus yang biasanya dilakukan pada semester 6. Pada saat pengumuman kelompok KKN aku sangat kaget karna tidak berasa sudah menginjak semester 7, selain aku kaget karna itu aku juga sangat resah karna kelompok KKN ku tidak ada yang aku kenal sama sekali. Dan akupun sempat berpikir “apakah aku bisa tinggal Bersama mereka selama 30 hari full?” Namun saat pertemuan pertama aku mulai sadar karna menurutku tidak mengapa kalau kita berkenalan dari awal.

Pada awalnya, saat saya pertama kali mendengar kabar bahwa ada KKN perasaan saya campur aduk. Di satu sisi saya senang, namun disisi lain saya khawatir. Saya senang bisa kembali beraktivitas secara normal setelah adanya pandemi akibat covid-19. Namun, selama pandemi saya menghabiskan waktu hanya dirumah, sehingga ketika KKN diumumkan saya khawatir tidak akan bisa beradaptasi. Saya sudah sangat nyaman dengan keseharian saya yang tidak harus bertemu orang baru.

KKN mengajarkan saya bagaimana saya harus keluar dari zona nyaman saya, yakni keluar dari rumah dan bertemu dengan orang baru serta mengeksplor diri saya. Pertama kali bertemu dengan teman-teman KKN, saya bingung bagaimana harus menyapa. Saya hanya diam dan tidak banyak bersuara. Jujur saya khawatir salah bertindak karena teman-teman KKN berasal dari fakultas yang berbeda yang jelas memiliki perbedaan sifat dan kepribadian. Namun, saya berusaha memupuk rasa percaya diri sehingga saya berani mengambil langkah untuk menjadi Bendahara KKN, yang dimana saya harus mampu mengelola keuangan selama KKN.

Saya mengambil KKN Reguler bersama Kelompok KKN 124 yang bertempat di Desa Rancabuaya, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Desa yang tidak pernah saya kunjungi dan bahkan saya baru pernah mendengar nama desa tersebut. Saya tidak tau bagaimana kondisi desa tersebut sehingga saya juga bingung program kerja apa yang akan saya buat di desa itu sesuai dengan jurusan saya, yakni Ilmu Perpustakaan. Desa Rancabuaya memiliki warga lebih dari 2000 orang dengan kondisi Desa yang tidak seperti kota namun juga tidak bisa disebut kampung. Sarana dan prasarana disana cukup memadai, mulai dari balai desa, puskesmas, hingga sekolah.

Keberangkatan KKN 124 dilakukan pada hari Senin, 24 Juli 2023, dimana barang-barang diberangkatkan menggunakan mobil pick up sedangkan anggota kelompok berangkat menggunakan ELF. Perjalanan ditempuh kurang lebih 2 jam. Setelah sampai, anggota kelompok bergegas merapikan barang-barang dan kerja bhakti atau bergotong royong membersihkan sekitaran kontrakan yang akan ditinggali selama 1 bulan KKN. Perasaan khawatir hinggap di hati saya ketika saya menyadari bahwa hari-hari saya mungkin tidak nyaman seperti sebelumnya. Hal ini ditandai dengan saya yang kesulitan berkomunikasi dengan anggota lain serta saya sempat jatuh sakit. Rasanya ingin pulang karena merasa sendirian apalagi dalam keadaan lemah.

Hari-hari berlalu dan pemikiran saya tentang KKN berubah. Dari yang awalnya takut dan khawatir, ternyata saya mulai nyaman. Teman-teman KKN sangat baik dan saling membantu. Ditambah dengan saya bertemu dengan warga desa dan anak-anak baik dari TK, SD maupun SMP yang sangat menyenangkan. Pertemuan saya dengan banyak orang menjadikan saya lebih berani, dan tidak merasa khawatir. Mereka menyadarkan saya bahwa bertemu dan hidup dengan banyak orang tidak semenakutkan itu. Sampai pada akhirnya saya harus benar-benar beranjak dari zona nyaman saya ketika saya harus menjadi pemateri pada Sosialisasi Pengelolaan Perpustakaan SMPN 1 Jambe dan sekaligus mengajar di SDN 01 Desa Rancabuaya yang menjadi program kerja saya. Perasaan khawatir, takut, dan deg-degan pasti ada, namun teman-teman KKN saya selalu memberi semangat dan meyakinkan saya sehingga acara dapat berjalan lancar.

Berkat KKN, saya belajar banyak hal dari orang-orang disekeliling saya, mulai dari bertemu banyak orang, memupuk rasa percaya diri, serta belajar dari pengalaman orang lain. Dan yang paling penting, saya belajar untuk beranjak dari zona nyaman. Saya menjadi pribadi yang lebih percaya diri dan berani. Terimakasih teman-teman KKN 124, terima kasih warga Desa Rancabuaya dan terimakasih untuk PPM karena memberikan kesempatan kepada saya untuk memperoleh pengalaman baru melalui kegiatan KKN ini. Salam hangat dari saya, Hanifah Kartika Silviani selaku Bendahara 1 Kelompok KKN 124 (Gana Rasendriya).

Garis Waktu Dari Pilihanku

Oleh: Siti Wahidatul Hasanah

Kisah ini berawal dari pilihan saya untuk memilih KKN Reguler 2023. Musim KKN atau Kuliah Kerja Nyata untuk tahun 2023 akan segera dimulai, hal ini ditandai dengan keluarnya jadwal untuk timeline pelaksanaan KKN 2023. KKN dilaksanakan di liburan kuliah setelah semester 6 dan KKN merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa/i UIN Jakarta di semester 7.

Namun, jauh sebelum musim KKN 2023 atau bisa dibilang disaat semester saya masih muda atau masih semester awal saya berniat jika nanti KKN saya akan memilih KKN di kampus, saya tidak ingin memilih KKN reguler atau KKN di desa. Alasan saya tidak ingin memilih KKN reguler dikarenakan menurut saya KKN reguler itu tidak berhubungan dengan jurusan kuliah saya yang dimana saya berkuliah di jurusan akuntansi, sedangkan jika saya memilih KKN di kampus menurut saya itu akan berhubungan dengan jurusan kuliah saya karena dengan KKN di kampus bisa dikatakan seperti magang. Tetapi disaat saya memasuki semester 6, niat saya yang tadinya ingin memilih KKN di kampus berubah menjadi ingin memilih KKN reguler atau KKN di desa namun, ada 2 teman saya yang akan memilih KKN di kampus dan disaat pendaftaran KKN di kampus dibuka kedua teman saya ini pun mendaftar KKN di kampus sama halnya seperti melamar kerja kedua teman saya ini menaruh Curriculum Vitae di BLU UIN Jakarta. Kemudian salah satu teman saya yang lain bertanya kepada saya, ia menanyakan perihal KKN yang akan saya pilih karena ia masih bingung dengan pilihan KKN yang

akan dipilihnya dan saya pun menjawab saya akan memilih KKN reguler karena menurut saya dengan memilih KKN reguler akan mendapatkan pengalaman yang berbeda yang tidak akan didapatkan kembali di kemudian hari sedangkan jika memilih KKN di kampus, untuk pengalamannya bisa didapatkan di lain waktu bisa dengan magang di kemudian hari. Selang beberapa hari salah satu teman saya yang sudah mendaftar KKN di kampus pun menawarkan kepada saya dan kelima teman saya yang lain untuk KKN di kampus dengan mendaftar di RS. Syarif Hidayatullah atau yang sering disebut Rumah Sakit UIN dan saya pun menjadi bingung harus memilih yang mana, tetap memilih KKN reguler atau KKN di kampus. Akhirnya saya menetapkan pilihan saya untuk tetap memilih KKN reguler bersama satu teman saya sedangkan ketiga teman saya yang lain ikut untuk KKN di kampus dengan mendaftar di RS. Syarif Hidayatullah. Menurut mereka KKN reguler itu menakutkan, mereka takut dengan tempat tinggal yang nantinya akan dihuni tidak nyaman seperti di rumah, kemudian menurut mereka KKN reguler itu ribet dan memakan banyak biaya sedangkan jika KKN di kampus itu tidak ribet, tidak perlu tinggal di tempat lain karena bisa pulang pergi ke rumah dan tidak memakan banyak biaya. Sehingga kami pun memilih dengan pilihannya masing-masing.

Pembagian kelompok KKN pun tiba dan edarannya sudah disebarakan melalui wa group, saya pun langsung mencari nama saya untuk mengetahui nama saya ada di kelompok berapa dan setelah saya telusuri nama saya pun tertera di kelompok 124. Tak lama saya di chat oleh partner saya, ia memberitahu saya jika saya sekelompok dengan temannya di jurusan jurnalistik dan saya pun diperintahkan untuk menghubunginya. Saya pun langsung menghubunginya melalui wa, ia bernama Jenni dari jurusan jurnalistik dan kami pun berkenalan melalui wa. Saya dan Jenni pun berbincang terkait group wa untuk kelompok 124 sudah ada atau belum, kemudian saya mencari info melalui Instagram untuk mencari tahu teman-teman kelompok 124 lainnya dan mencari info apakah sudah ada group wa nya atau belum. Singkat cerita, ternyata group wa untuk kelompok 124 sudah ada kemudian saya dan Jenni pun langsung bergabung ke dalam group wa tersebut. Di dalam group wa, kami seluruh peserta KKN kelompok 124 yang terdiri dari 22 mahasiswa/i dari berbagai jurusan saling berkenalan satu sama lain dan langsung merencanakan pertemuan untuk membahas beberapa hal namun,

sayangnya pertemuan pertama dilaksanakan secara online dikarenakan terkendalanya waktu yang bentrok antara satu sama lain sehingga diputuskan pertemuan pertama secara online. Tepat tanggal 9 Mei 2023 pertemuan online pun dilaksanakan dan hasil dari pertemuan itu terpilihnya Amir sebagai ketua dari kelompok KKN 124. Selang beberapa hari setelah pertemuan online, kami pun langsung mengadakan pertemuan secara offline karena banyak hal yang akan dibahas mulai dari struktural kelompok dan sebagainya, kami pun mengadakan pertemuan kembali di hari Sabtu, 13 Mei 2023. Pertemuan di hari itu, kami menyusun struktural kelompok dan saya memilih untuk menjadi bendahara 2, karena menurut saya sebagai mahasiswi dari jurusan akuntansi yang biasanya selalu menghitung akan lebih relevan jika menjadi bendahara maka dari itu saya memilih menjadi bendahara meskipun sebagai bendahara 2. Dengan menjadi bendahara, saya mencoba melatih kemampuan dan mengaplikasikan ilmu yang saya miliki sebagai mahasiswa akuntansi. Selain membahas struktural, kami membahas nama untuk kelompok, dana yang perlu disiapkan, program kerja yang akan dibawakan, perlengkapan dan peralatan yang akan dibawa dan sebagainya.

Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) pun kembali mengumumkan namum, kali ini perihal lokasi KKN yang akan ditempatkan masing-masing kelompok. Dalam pengumuman ini, saya berharap untuk ditempatkan di Bogor karena di Bogor udaranya lebih sejuk. Namun, takdir menuntun kelompok 124 untuk ditempatkan di Desa Rancabuaya, Kec. Jambe, Kab. Tangerang. Tepat tanggal 24 Juli 2023 kami berangkat menuju Desa Rancabuaya, perjalanan yang kami tempuh kurang lebih sekitar 2 jam dari UIN Jakarta, Ciputat. Sesampainya di sana, kami disambut oleh warga dan juga bapak kepala desa setempat dengan hangat. Kami memulai pembukaan KKN kelompok 124 di tanggal 26 Juli 2023, acara pembukaan tersebut di hadiri oleh Ketua RT, Ketua RW, Tokoh Masyarakat, Staf kantor kepala desa, karang taruna, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa dan seluruh peserta KKN kelompok 124.

Pembukaan pun telah dilaksanakan, selanjutnya program kerja pun mulai untuk dikerjakan. Sebelum memulai aktivitas biasanya kami melakukan sarapan bersama, setelah sarapan kemudian lanjut

melaksanakan program kerja yang sudah dibagi-bagi, ada yang pergi ke TK Bina Insani, ada yang ke SDN Rancabuaya 01, ada yang ke SMPN 1 Jambe atau adapula yang piket dan belanja untuk menyediakan makan siang dan makan malam. Selain proker mengajar, kami pun ada proker untuk pengelolaan perpustakaan, pengadaan pojok baca untuk di SMPN 1 Jambe, sedangkan untuk di SDN Rancabuaya 1 selain mengajar juga adapula proker pembuatan ecopainting, sosialisasi gemar menabung dengan membuat celengan, sosialisasi bahan pangan kimia berbahaya, pengelolaan perpustakaan dan untuk di TK Bina Insani kami pun ada proker besar yaitu perenovasian TK Bina Insani. Di perenovasian TK Bina Insani kami juga menggambar dan mewarnai dinding dengan cat dan menurut saya gambar yang paling berkesan adalah gambar telapak tangan kami peserta KKN. Selain proker di sekolah, tak lupa kami juga ada proker mengajar di TPA kemudian untuk sosialnya ada proker memasang plang nama kampung, karena di sana masih ada kampung yang belum memiliki petunjuk sehingga sebagai pendatang kami terkadang merasa bingung sedang berada di kampung apa, kemudian proker besar lainnya ada memperingati tahun baru islam dan santunan anak yatim/dhuafa dan proker-proker pendukung lainnya seperti ikut jalan sehat, kerja bakti, membantu ibu-ibu kader di posyandu, ikut dalam memperingati hari pramuka, ikut membantu dalam perontokan padi dan perlombaan 17 Agustus. Ketika malam tiba kami selalu makan malam bersama-sama menggunakan kertas nasi, kertas nasi sangat berharga untuk kekompakan kelompok KKN 124 dan setelah makan malam biasanya kami rapat atau evaluasi, bermain uno, bercanda, bercerita atau mengobrol banyak hal.

Hari demi hari kami lalui, proker demi proker kami selesaikan, waktu demi waktu kami lewati, banyak suka, duka, amarah, kecewa, bahagia kami lalui bersama-sama. Tak terasa sudah 31 hari kami lalui bersama-sama, tak ada lagi suara teriakan "bangunnn woy bangun", "pikettt", "woyyy ke sd/smp/tk woyy", "makannn woyy makann", dan sebagainya dan juga tak ada lagi yasmin yang selalu menjadi moodbooster di kelompok 124 karena tingkah lakunya, tak ada lagi yang gedor-gedor pintu, tak ada lagi yang pinjem ember, tak ada lagi yang mengingatkan untuk angkatin jemuran, tak ada lagi yang nanya "besok masak apa?" dan tak ada lagi yang mukanya dibedakin karena kalah main uno. Sedih rasanya untuk mengakhiri KKN di Desa Rancabuaya ini, berat

rasanya untuk berpisah dengan teman-teman dan keluarga pak entek yang sudah seperti keluarga sendiri. Semuanya terasa sangat cepat dan singkat bahkan rasanya seperti mimpi, kalau bisa di ulang ingin rasanya mengulang kembali momen-momen kebersamaan itu. Namun, apalah daya kami, yang bisa kami lakukan jika kami rindu hanyalah tinggal melihat foto dan video selama KKN. Satu per satu dari kami pun ada yang mulai dijemput untuk pulang kerumahnya masing-masing dan sebagian ada yang naik kereta, perpisahan ini sangat berat dan menyakitkan rasanya tidak mau ada momen ini namun, program KKN ini sudah selesai sehingga kami harus melanjutkan kuliah kami dan kembali ke kesibukannya masing-masing. Saya tidak menyesal dengan memilih KKN reguler bahkan saya sangat bersyukur telah memilih KKN reguler, tuhan telah menuntun saya untuk bertemu dengan orang-orang baik, hebat, keren seperti kalian. Terimakasih untuk pengalaman yang berharga dan kenangan yang indah.

Terimakasih Gana Rasendriya... Terimakasih Rancabuaya...

Ranca Buaya yang Tak Terlupakan

Oleh: Muhammad Azka Ibnu Syifa

Kisah ini dimulai ketika tiba saatnya untuk mengabdikan diri selama sebulan penuh di Desa Rancabuaya yang sebelumnya hanya sekedar berkunjung, namun sekarang kami langsung tinggal di tengah-tengah masyarakat Desa Rancabuaya. tentu ceritanya akan berbeda dari sebelumnya.

Tinggal di tengah-tengah masyarakat yang sama sekali belum dikenal lingkungan sosial budayanya, bagi saya pribadi merupakan perkara yang tidak mudah, tetapi itu bisa menjadi pengalaman yang sangat berharga, dan menambah wawasan saya yang insyaallah berguna dalam perjalanan saya kedepan.

Dimulai dengan pelepasan para peserta KKN oleh pihak kampus pada tanggal 25 Juli 2023, lalu kemudian kami berangkat ke desa tempat kami ditugaskan. Hari pertama saya tinggal di Desa Rancabuaya sambutan masyarakat Rancabuaya hanya biasa-biasa saja kecuali beberapa warga yang saya lihat cukup senang dengan kedatangan kami,

mungkin karena belum mengenal satu sama lain, atau mungkin karena masyarakat sudah terbiasa dengan adanya KKN pada setiap tahunnya, baik KKN yang diadakan oleh Kampus UIN maupun kampus lainnya itu prasangka saya. Penanda seringnya diadakan KKN di Desa Rancabuaya terlihat dari banyaknya peninggalan peninggalan fisik yang diadakan oleh kelompok KKN sebelumnya yang pernah mengadakan dirinya di Desa Rancabuaya, di antaranya ada papan tulis yang menempel di dinding-dinding majelis, papan nama jalan, mushaf al-Qur'an dan lain-lain.

Mengenai lingkungan fisik Desa Rancabuaya apabila dilihat dari segi keadaan wilayah ataupun kandungan sumber daya alam yang terdapat di Desa Rancabuaya, Desa Rancabuaya memang tidak memiliki sumber daya alam yang melimpah seperti daerah-daerah lainnya yang ada di Indonesia, akan tetapi suasana di Desa Rancabuaya yang masih asri, sejuk, pepohonan-pepohonan di sekeliling kampungnya pun masih lumayan banyak, apabila keadaan desa itu dipelihara atau dikelola dengan baik dan benar maka nantinya dapat dijadikan tempat wisata, dan itu akan meningkatkan pendapatan pemerintahan desanya, sehingga ekonomi masyarakatnya pun dapat meningkat.

Beberapa hari saya tinggal di sana, saya pergi bersilaturahmi ke beberapa rumah warga, bersama warga saya bercerita banyak hal, termasuk juga mengenai potensi-potensi yang terdapat di Desa Rancabuaya. Ternyata apa yang saya bayangkan sejak awal memang terbukti, sebagian wilayah (tanah) Desa Rancabuaya sudah dimiliki oleh beberapa PT. Warga juga mengatakan bahwa puluhan tahun ke depan wilayah Desa Rancabuaya akan dipenuhi oleh PT-PT. Apabila keadaan itu memang benar terjadi maka kesejukan, keasrian desa pun akan menghilang. Pepohonan-pehohonan akan tumbang, Desa Rancabuaya akan menjadi daerah pabrik. Tentu itu akan sangat disayangkan sekali. Saya juga menanyakan ke beberapa warga tentang pendapatnya mengenai hal itu, ternyata warga berbeda pendapat dalam memandangnya, ada yang setuju bila banyak pabrik didirikan di sana ada juga yang tidak setuju. Warga yang setuju berpendapat bahwa dengan didirikannya pabrik-pabrik di Desa Rancabuaya maka akan dapat menciptakan peluang kerja bagi masyarakat sekitar terutama bagi pemuda-pemudi Desa Rancabuaya. Adapun mengenai pendapat warga yang tidak setuju karena warga takut keasrian dan kesejukan desa akan hilang. Saya sependapat

dengan warga yang tidak setuju. Saya tidak tahu apakah nanti ketika pabrik-pabrik sudah berdiri, keadaan ekonomi masyarakat dapat meningkat karena banyaknya terbuka peluang kerja, atau malah sebaliknya masyarakat Desa Rancabuaya akan tergusur dan lingkungannya akan menjadi rusak. Bukannya berprasangka buruk, tetapi kalau saya melihat kepada realita-realita yang ada di daerah-daerah di Indonesia, di mana daerah-daerah itu memiliki sumber daya alam yang melimpah, setelah dimasuki oleh pemilik modal justru keadaan sosial, ekonomi masyarakat semakin memprihatinkan, contohnya saja Papua, wilayah yang memiliki kekayaan melimpah ruah tetapi penduduknya termasuk penduduk termiskin di wilayah Indonesia, tentu akan memunculkan pertanyaan besar, ada apa dengan Papua? Begitu juga dengan wilayah-wilayah lainnya di Indonesia, memiliki kekayaan alam yang melimpah, tetapi berpenduduk miskin. Sangat memprihatinkan. Nah hal inilah yang kemudian saya khawatirkan, keadaan itu bisa saja terjadi kepada masyarakat Desa Rancabuaya. Apalagi jika sekiranya Desa Rancabuaya dipimpin oleh orang yang tidak bertanggung jawab, tentu akan sangat membahayakan, namun hal itu tampaknya akan mudah terjadi. Bukannya saya berpikiran negatif, tetapi bila melihat kepada pemimpin desanya yang sekarang lagi memimpin, di mana kehidupannya begitu mewah, bahkan sekarang lagi membangun rumah yang cukup besar padahal ekonomi masyarakatnya masih tergolong rendah, keadaan itu tentu kurang enak dipandang.

Ketika pertama kali kami berjumpa dengan Pak Kades kami pun bercerita banyak tentang seluk-beluk Desa Rancabuaya, ketika kami menanyakan mengenai keadaan desa, beliau agak sedikit gugup, dan tidak bisa menjelaskan secara gamblang, beliau agak tertutup, bagi saya pribadi ini cukup mengherankan dan saat itu juga saya mulai berpikir macam-macam, tetapi mudah-mudahan itu hanya sekedar firasat buruk saya dan saya do'akan pemimpinnya bisa memimpin dengan baik, menjadi pemimpin yang peduli akan rakyatnya dan Desa Rancabuaya menjadi desa yang makmur serta maju.

Langkah Perubahan: Okta dan Gana Rasendriya

Oleh: Nurhayati Oktavia

Disebuah desa di Indonesia, seorang warga desa bernama Pak Mail telah lama menjadi staf dalam perangkat desa Rancabuaya. Ketika mahasiswa datang untuk menjalani program KKN di desa Rancabuaya, Pak Mail dengan senang hati dan sukarela menjadi mentor dan pemimpin kami dalam menjalankan program-program kerja yang kami miliki. Pak Mail yang selalu menuntun kami untuk menunjukkan tempat-tempat untuk dijadikan sasaran dalam program-program kerja yang kami miliki.

Pak Mail tidak hanya memberikan pengetahuan tentang desa Rancabuaya kepada kami mahasiswa, tetapi pak Mail juga berbagi nilai-nilai kearifan local. Beliau membimbing kami dalam memahami budaya, tradisi dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat desa. Selama program KKN, Pak Mail tidak hanya berbicara, tetapi juga turun tangan secara aktif. Beliau mengorganisir kegiatan sosial untuk memperkuat rasa kebersamaan di antara warga desa.

Pak Mail ini beliau bukan pimpinan dalam perangkat desa Rancabuaya. Namun, beliau juga berperan aktif dengan mahasiswa-mahasiswa KKN beliau selalu menengok ke posko tempat tinggal kami untuk melihat keadaan posko tempat tinggal kami juga untuk berbaur dengan mahasiswa-mahasiswa yang ada.

Pak Mail juga menunjukkan gimana keadaan di desa ini dengan yang paling tersentuh dimana ada sekolah TK yang kumuh sekali dengan murid yang sedikit. Dimana beliau mengajak kami untuk sama-sama membantu membangkitkan apa yang telah terjadi pada sekolah tersebut. Kemudian untuk pada akhirnya kami melakukan program kerja di sanah dengan senang hati. Tidak hanya itu kami juga merenovasi ruang belajar yang ada pada tk tersebut.

Pak Mail menjadi inspirasi bagi saya. Mereka belajar bukan hanya tentang pemberian, tetapi juga tentang bagaimana mendengarkan dan bekerjasama dengan komunitas yang ada pada desa. Dari kisah Pak Mail kita belajar bahwa untuk saling membantu dan mengayomi bukan hanya dari perangkat atas melainkan dimana seseorang punya hati untuk membantu ia pasti akan membantu.

Ternyata Bukan Hal yang Harus Dikecewakan

Oleh: Agnia Maudina

Setelah kepergian orang yang saya cintai, kasihi, sayangi, nenek saya tercinta. Sebagian besar dari diri ini pergi entah kemana. Rasa sedih, kesepian, dan hampa menjadi teman baru yang mampu bertahan lama. Rasanya sulit untuk tidak berpikir dimana keberadaan dirinya sekarang? dahulu menulis, melukis adalah kebiasaan yang selalu melekat dalam diri ini. Entah mengapa setelah kejadian tersebut, dua hal yang saya cintai tersebut saya tinggalkan begitu saja. sama seperti nenek yang pergi begitu saja. Sangat sulit untuk kembali menulis, tetapi menjadi hal yang menantang karena dari kesempatan ini lah saya harus memaksakan diri untuk berbagi kisah. Saya tidak memiliki prestasi apapun, jangan anggap ini sebagai kisah inspiratif, hanya ingin berbagi pengalaman KKN dari perspektif saya.

Sebuah permulaan yang dimulai dengan banyak rintangan membuat saya tidak lagi merasa semangat mengenai KKN. Dimulai dengan krisis keuangan, sehingga saya memaksa diri dan kemampuan saya untuk mengemban dua peran sekaligus, mahasiswa dan pekerja di waktu yang bersamaan. Semua orang mengira saya mengambil jam paruh waktu atau partime padahal kenyataannya adalah pekerja penuh waktu atau fulltime sehingga selama semester 6 kemarin saya merasa kualahan dan menjalankan segala sesuatu mengenai kampus seadanya. Beberapa kali hampir lupa mengerjakan tugas dan benar benar memanfaatkan kuota kesempatan untuk tidak menghadiri kelas karena berulang kali merasa sakit. Selama liburan semester 5 saya memulai pekerjaan di sebuah cafe dan resto menjadi seorang kasir, pelayan dan pembuat minuman. Pagi hari dimulai dengan mengikuti kelas di kampus, siang hari disambung dengan bekerja sampai larut malam. Kegiatan tersebut dilakukan selama enam bulan, dua bulan selama liburan dan empat bulan selama kegiatan perkuliahan berlangsung. Menjalankan kedua hal tersebut secara bersamaan membuat di tiap harinya hanya ingin muntah, menangis dan mengeluh. Setelah melalui enam bulan untuk bekerja, akhirnya saya bisa memiliki bekal untuk kkn.

KKN menjadi tempat pelarian dari segala permasalahan yang ada. Lebih tepatnya adalah kesepian dan perayaan akhirnya saya tidak lagi

mengemban dua peran dalam satu waktu. Sedari dulu permasalahan yang selalu melekat dalam diri saya adalah merasa tidak terlihat oleh orang disekitar. Saya memiliki kesempatan untuk melakukan segala kegiatan dan terlibat dalam beberapa proker yang sebelumnya menjadi sebuah keresahan. Selama pra KKN saya terlalu banyak berpikir apakah saya akan banyak terlibat dalam banyak kepentingan atau kegiatan, apakah teman teman akan sukarela mengajak saya untuk berteman dan menjadi akrab. Semua keresahan itu telah terjawab selama satu bulan kemarin. Setelah satu bulan menjalankan KKN, saya sadar hal tersebut perlahan pudar. "kita terlihat" ucap saya. Bahkan sangat sulit untuk menerima sebuah perpisahan.

Kegiatan KKN menjadi sebuah anugrah bagi saya sebagai mahasiswa sosiologi. Dengan mempelajari sosiologi membantu saya menjadi lebih berpikir kritis dan peka terhadap permasalahan yang ada di desa. Sebaliknya, KKN menjadi wadah yang efektif bagi saya untuk melakukan observasi dan mengasah kepekaan serta berpikir kritis terhadap fenomena atau permasalahan sosial yang ada di desa, yang dimana hal tersebut sangat berarti bagi mahasiswa sosiologi seperti saya yang sangat terbiasa dengan kegiatan pengamatan sosial, observasi, dan kegiatan turun lapangan untuk melakukan sebuah penelitian.

Menjadi hal yang sangat berharga ketika saya memiliki pengalaman KKN di desa, terutama desa Ranca Buaya yang sangat diluar ekspektasi saya. Pada awalnya saya sangat kecewa karena ditempatkan di salah satu desa yang berada di Tanggerang, dimana saya berpikir bahwa Tanggerang tidak ada bedanya dengan tempat tinggal saya di Tanggerang Selatan, Ciputat. Saya berpikiran bahwa tempat desa KKN yang akan saya tempati merupakan desa yang sama saja seperti di Ciputat, dimana padat dengan pemukiman, tidak ada lahan hijau, dan akan terasa seperti di kota. Pikiran tersebut runtuh ketika saya turun langsung menuju Desa Ranca Buaya. Saya sangat bahagia ketika mendapati realita bahwa Desa Ranca Buaya merupakan desa yang memiliki suasana pedesaan yang sangat kental, dimana masih banyak lahan persawahan dan banyaknya lahan hijau, serta banyaknya hewan ternak milik warga yang berkeliaran sehingga merasa seperti di Sumba.

Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh anggota KKN 124 Ganarasendriya yang telah menjadi tim, keluarga, dan teman yang baik

sehingga mampu terlaksananya seluruh program dengan lancar. Tim yang mampu menjadi tempat belajar bersama dan menjadi tempat introspeksi diri serta perkembangan diri. Terima kasih juga kepada saya sendiri yang mampu bertahan dan berusaha keluar dari zona nyaman.

Belajar ikhlas dan menerima sebuah kepergian memang membutuhkan waktu yang panjang dan butuh ketepatan dalam kesiapan hati yang benar benar lapang. Saya sangat bersyukur, dengan kegiatan KKN mampu mengisi sebuah kekosongan yang selama ini entah harus di isi dengan apa. Hal yang paling tidak saya duga.

Keluarga Baru Di Desa Ranca Buaya

Oleh: Fadhil Maulana Alfarisi

Masyarakat di Desa Ranca Buaya sangat baik dan keluarga masih sangat dekat. Dalam kegiatan apapun, masyarakat selalu bekerja sama. Mayoritas agama yang dianut masyarakat desa adalah Islam. Oleh karena itu, di desa-desa, hampir setiap hari ada bacaan ibu-ibu dan bapak-bapak di setiap Majelis Tarim di lingkungan sekitar. Misalnya saat mengadakan kegiatan pupuk kompos. Orang-orang desa Mekarjaya sangat berdedikasi, Bapak- bapak dan Ibu- ibu. Warga Desa Mekarjaya sangat membutuhkan kegiatan penyuluhan pupuk kompos untuk memilah sampah-sampah agar bisa dimanfaatkan kembali untuk dijadikan pupuk kompos kebutuhan petani warga sekitar, baik saat ini maupun yang akan datang, sehingga hampir semua warga desa menghadiri acara tersebut. Dari sini kita bisa melihat bahwa masyarakat desa Ranca Buaya sangat membutuhkannya. Jiwa masyarakat Desa Ranca Buaya entah bagaimana benar-benar peduli pada seseorang dan tidak peduli dengan diskriminasi atau ras. Sehingga kita semua mahasiswa bisa berkolaborasi menyelenggarakan acara seperti Hari Kemerdekaan Republik Indonesia bapak ibu bahkan para pemuda Desa Ranca Buaya sangat mendukung dan mensukseskan acara yang di selenggarakan oleh para mahasiswa ini.

Apakah Kenangan Ini Bisa Terulang Kembali Lagi? Di Ranca Buaya

Oleh: Muhammad Zielal Azizel Parulian

Sebulan Penuh Makna Sampailah hari yang ditunggu-tunggu yaitu hari di mana saya akan memulai pengabdian di Desa Rancabuaya. Pada pukul 18.00 WIB saya telah sampai di Desa Rancabuaya, saat saya sampai di desa saya sangat senang sekali. Saya tinggal di rumah yang bagus dan pastinya nyaman, malam pun tiba dan saya befikir sejenak dalam benak saya akankan saya sanggup hidup di sini? Mungkinkah saya betah tinggal di sini? Begitu banyak pikiran negatif yang menghantui saya saat itu. Malam pun tiba, makanan untuk malam ini telah disiapkan, semua anggota KKN berkumpul untuk menyantap makanan, setelah itu kita berkumpul bersama kawan-kawan di teras halaman posko tempat kita tinggal dan bersama teman-teman yang lain, selaku ketua KKN GANA memulai evaluasi. Dalam evaluasi pertama ini Laga menyapaikan bahwa “Kita sebagai kelompok KKN GANA dan ada beberapa kata sepatah kata dari Ketua Kelompok KKN 124, kita disini hidup dengan sebulan bersama-sama jangan pernah merasa sendiri jika ada apa-apa tolong bicarakan keteman temannya selagi kita bisa bantu ya pasti kita bantu. dan yang tempat kita tempat rumah bagus yang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, tapi mereka tidak akan pernah merasakan bagaimana rasanya tinggal di rumah seperti ini, dan kembali lagi pada niat pertama kami datang ke sini adalah untuk belajar atau KKN bukan buat hura-hura. Kalau mau hidup enak di rumah saja semuanya bisa diperoleh, namun yang seperti ini hanya bisa dirasakan saat kami KKN.” Mendengar penjelasan dari Amir.

Hari pun berlalu, hal-hal yang saya takutkan tidak terjadi. Pada kenyataannya tinggal di rumah ini cukup menyenangkan, teman-teman yang pada awalnya saya pikir akan membosankan ternyata tidak. Saya mendapatkan sahabat-sahabat baru yang salah satunya adalah Fadil, Amir, Ihsan, dan perempuan yang lainnya. Dan selama beberapa 3 hari kami bersama sama terlihatlah sifat aslinya, memang kita terasa satu frekuensi kita menjalani hidup dengan seperti biasanya memang asik ternyata KKN itu tiada rasa beban yang saya rasakan karena memang hidup jika hanya dipikirkan saja memang berat maknya harus memang di jalanin aja. tidak

bisa berkata apa-apa memang kita semua itu kompak solid dan seru-seru dan yang paling terakhir saya ucapkan terima kasih banyak banget ke pada teman-teman seperjuangan saya ketika KKN. SAMPAI JUMPA LAGI DI LAIN WAKTU.

Menemukan Keluarga dan Mengukir Kenangan Tak Terlupakan

Oleh: Devi Apriyani

KKN, sebuah singkatan yang sering terdengar, namun pada awalnya masih samar dalam pemahamanku. Saat memasuki liburan semester 6 menuju semester 7, tiba-tiba aku dihadapkan pada rangkaian proses KKN. Meski banyak pikiran negatif tentang KKN, semuanya berubah setelah aku menyelesaikan KKN di Desa Rancabuaya.

Awalnya, harus berinteraksi langsung dengan masyarakat adalah hal yang paling membuatku gugup. Aku selalu merasa ragu ketika harus memulai percakapan dengan orang lain. Namun, rasa itu mulai hilang selama KKN. Ternyata, berkomunikasi, berdiskusi, dan berinteraksi dengan masyarakat sangatlah menarik. Aku belajar banyak hal, tidak hanya memperluas wawasan, tetapi juga meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Selanjutnya, hidup dalam lingkungan yang baru selama sebulan juga merupakan tantangan besar. Namun, bertemu dengan 21 orang baru, masing-masing dengan karakter unik, mengajarkan aku tentang kesabaran, keberanian, dan rasa kekeluargaan. Sebagian besar warga Desa Rancabuaya sangat ramah dan menganggap kami sebagai bagian dari keluarga mereka.

Tak kalah penting, kemampuan berkontribusi dengan baik dan kerja tim ikut andil dalam setiap kegiatan KKN. Meskipun awalnya aku belum terlalu mahir, KKN membuat aku mencoba banyak hal baru. Dalam sebuah acara pengajian, aku berpartisipasi dalam sholawatan suatu hal yang belum pernah ku lakukan di lingkungan sendiri. Saat KKN juga, aku juga terlibat dalam mendekorasi TK di Desa Rancabuaya, dan melalui ini aku merasa dapat mengekspresikan diri dalam dunia seni. Kerjasama yang erat,

saling menghormati, berkomunikasi, dan mengapresiasi kontribusi satu sama lain, merupakan inti dari kerja tim yang sukses.

Mungkin aku tidak ahli dalam menuangkan pengalaman ini dalam kata-kata, namun KKN telah mengubah ku menjadi individu yang selalu haus akan pengetahuan baru. Memang benar pengalamanlah guru terbaik, dan melalui KKN ini aku telah belajar banyak hal berharga. Terima kasih kepada semua rekan KKN 124, dan mohon maaf jika ada perilaku atau ucapan aku yang tak disengaja menyakiti hati kalian.

Mendulang Emas Bersama Anak-Anak Pelangi Desa: Kisah Keajaiban Kemanusiaan dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata

Oleh: Savanja Prilianda Bestari

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah momen yang mendebarkan dan bermakna dalam perjalanan pendidikan tinggi. Ini adalah saat di mana saya dan rekan-rekan KKN 124 diberi kesempatan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat sekitar, mencoba memahami dinamika kehidupan di desa-desa terpencil, dan merasakan bagaimana perubahan kecil dapat membawa dampak besar.

Desa Ranca Buaya yang akan saya sebut sebagai "Pelangi Desa" mungkin tidak memiliki jalan berkerikil yang rata atau bangunan-bangunan megah. Namun, di tengah ketidaksempurnaan itu, ada keindahan alami dan keaslian yang tak ternilai harganya. Anak-anak dari desa ini, yang kemudian saya sebut sebagai "Anak-Anak Pelangi Desa," adalah sosok yang membuatnya istimewa. Saya dan rekan-rekan adalah harapan dan keceriaan yang menyinari kehidupan di desa tersebut.

Ketika mahasiswa KKN pertama kali tiba di Ranca Buaya, kami tidak hanya membawa niat untuk memberikan bantuan materi, tetapi juga membawa hati yang tulus untuk belajar dan berbagi. Kami belajar bahwa "mendulang emas" di sini bukanlah tentang mengejar kekayaan materi, tetapi tentang menemukan kekayaan dalam hubungan manusiawi dan pengalaman hidup yang berharga.

Selama KKN, saya dan rekan-rekan berkolaborasi dengan Anak-Anak Pelangi Desa Ranca Buaya dalam berbagai proyek. Kami

mengadakan kegiatan pendidikan, seperti mengajar di sekolah setempat, membaca cerita, dan bermain bersama anak-anak. Saya juga membantu dalam proyek lingkungan, seperti membersihkan lingkungan sekitar dan memperbaiki fasilitas umum yang rusak yaitu merenovasi sedikit dari TK Bina Insani. Saya juga turut serta dalam proyek lingkungan yang sangat berarti, seperti membersihkan lingkungan sekitar dan memperbaiki fasilitas umum yang rusak, termasuk dalam merenovasi sedikit dari TK Bina Insani. Selama proses renovasi, kami berusaha memberikan sentuhan estetik yang segar dan fungsional pada bangunan tersebut. Warna-warni cat baru, mural seni yang indah, dan perbaikan infrastruktur adalah bagian dari upaya kami untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan nyaman bagi anak-anak TK tersebut.

Proyek ini mengajarkan kami pentingnya perawatan lingkungan dan nilai-nilai kebersamaan. Kami melibatkan anak-anak TK dalam upaya ini, memungkinkan mereka merasakan keterlibatan langsung dalam meningkatkan tempat belajar mereka sendiri. Saat mereka melihat perubahan positif yang terjadi di TK Bina Insani, ekspresi kebahagiaan di wajah mereka menjadi sumber inspirasi dan kebanggaan bagi kami sebagai mahasiswa KKN.

Selain itu, proyek ini juga membuka kesempatan untuk membangun hubungan yang erat dengan komunitas setempat. Kami mendengarkan aspirasi dan harapan mereka terhadap TK ini, dan kami bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Proses ini mengingatkan kami bahwa dalam mewujudkan perubahan positif, kolaborasi dan dukungan dari semua pihak sangatlah penting.

Dalam proses ini, kami belajar bahwa melalui tindakan nyata, seperti merenovasi TK Bina Insani, kita dapat memberikan dampak positif yang nyata pada komunitas yang kita layani. Hal ini juga mengingatkan kami tentang potensi besar yang dimiliki oleh anak-anak kecil dalam menciptakan masa depan yang lebih baik, jika mereka diberikan kesempatan dan sumber daya yang tepat. Keseluruhan pengalaman ini memperkuat tekad kami untuk terus mendukung dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan pendidikan yang berkualitas di desa Pelangi.

Ada suatu hari dimana kami memperingati lomba hari kemerdekaan Indonesia ke 78. Lomba Agustusan adalah momen yang menginspirasi, menghidupkan kembali semangat kemerdekaan, dan menyatukan beragam lapisan masyarakat dalam semangat persatuan. Dalam lomba-lomba, kami belajar tentang semangat kompetisi yang sehat, bekerja sama dalam tim, dan sportivitas. Perayaan ini memupuk rasa kebersamaan dan peduli dalam komunitas, sambil memberikan wadah bagi ekspresi budaya dan warisan tradisional Indonesia. Selama Lomba Agustusan, kami merasakan kembali rasa bangga menjadi bagian dari Indonesia dan terinspirasi untuk berkontribusi pada kemajuan negara kami di Desa Ranca Buaya. Semuanya adalah pengingat yang kuat akan pentingnya kemerdekaan yang kita nikmati dan tanggung jawab kita dalam mempertahankannya.

Selama berinteraksi dengan Anak-Anak Pelangi Desa Ranca Buaya, kami mahasiswa KKN mengalami pertumbuhan pribadi yang signifikan. Saya dan rekan-rekan belajar untuk menghargai keadaan yang sederhana dan merasakan kebahagiaan dalam tindakan kecil seperti senyuman anak-anak atau teriakan kebahagiaan saat bermain bersama. Dalam prosesnya, saya dan rekan-rekan juga membawa keceriaan bagi anak-anak tersebut. Dari sinilah terbentuk contoh nyata bahwa kebaikan dan keindahan dapat ditemukan di mana saja, asalkan kita membuka mata dan hati kita.

Ketika KKN berakhir, hubungan antara mahasiswa dan Anak-Anak Pelangi Desa tetap terjalin kuat. Kehadiran saya dan rekan-rekan telah meninggalkan jejak yang indah dalam kehidupan anak-anak itu. Meskipun saya dan rekan-rekan mungkin tidak mendulang emas dalam arti material, saya dan rekan-rekan telah menemukan harta yang jauh lebih berharga yaitu kebijaksanaan, persahabatan, dan pengalaman hidup yang akan membentuk masa depan saya dan rekan-rekan.

Kisah "Mendulang Emas Bersama Anak-Anak Pelangi Desa" adalah bukti nyata bahwa KKN bukan hanya tentang membantu atau memberi, tetapi juga tentang menerima dan belajar. Ini adalah kisah tentang mendulang kekayaan manusia dalam bentuk pengalaman, persahabatan, dan kebijaksanaan bersama anak-anak yang bersemangat dalam mencari warna-warni dalam kehidupan. Melalui kisah ini, saya diingatkan bahwa kebaikan dan keindahan dapat ditemukan di mana saja jika kita membuka hati kita dan merangkul keunikan masyarakat yang kita layani.

Kisah Inspiratif KKN di Desa Ranca Buaya

Oleh: *Mohammad Rayhan Koesnaeddy*

Kisah inspiratif KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Ranca Buaya mungkin bervariasi dari tahun ke tahun dan peserta KKN yang berbeda. Namun, berikut adalah contoh kisah inspiratif yang yang saya alami disana.

Saya ditugaskan untuk melakukan KKN di Desa Ranca Buaya dengan kelompok 124 dari universitas Uin Jakarta. Pada awalnya, saya merasa canggung dan tidak terbiasa dengan lingkungan pedesaan. Namun, saya dengan cepat beradaptasi dengan masyarakat setempat dan aktif terlibat dalam berbagai kegiatan pembangunan desa.

Salah satu proyek yang paling menginspirasi adalah ketika saya membuat program plang jalan dikarenakan didesa tersebut belum mempunyai plang nama jalan / nama kampung. Jadi agar mempermudah bagi masyarakat atau para pendatang baru untuk mengenal nama kampung didesa ranca buaya. Kami berinisiatif untuk membuat program pemasangan plang nama jalan dikampung- kampung yang ada didesa ranca buaya.

Saya juga terlibat dalam program pendidikan di smp dan sd dalam mengajar pendidikan pkn dan juga mengisi kelas dengan ice breaking di sd. Ketika kelas ada yang kosong. Menciptakan games dan juga materi yang fun untuk para siswa siswi sd dan smp.

Selama KKN, saya dan tim juga aktif dalam kegiatan sosial dan budaya di Desa Ranca Buaya, memperkuat ikatan antara mahasiswa dan masyarakat desa. Setelah menyelesaikan KKN, saya merasa sangat terinspirasi oleh semangat gotong royong dan kepedulian masyarakat desa terhadap pembangunan lokal. Ia memutuskan untuk melanjutkan dukungannya terhadap desa tersebut bahkan setelah KKN selesai. Dan disana mengajarkan budaya rohani dengan adanya kegiatan tahlilan dan mengajarkan ngaji kepada anak anak.

Saya harap kisah seperti ini menunjukkan bahwa KKN dapat menjadi pengalaman yang sangat berharga tidak hanya bagi saya dan tim kn 124 tetapi juga bagi masyarakat desa yang kami bantu. Itu adalah

contoh bagaimana kolaborasi dan kontribusi dari mahasiswa dapat menginspirasi perubahan positif dalam sebuah komunitas.

Sepenggal Kisah Dari Ranca Buaya

oleh: Jenni Rosmi Aryanti

Ada banyak cerita dan pengalaman yang mahasiswa rasakan ketika Kuliah Kerja Nyata (KKN) salah satunya saya bersama rekan-rekan Ganarasendriya (nama kelompok KKN 124). Saya bersyukur bisa berada di kelompok yang saling merangkul dan sama-sama mencoba memahami satu sama lain. Sebagai seseorang yang senang berinteraksi dengan orang baru, saya selalu antusias untuk berbagi cerita dengan teman-teman.

Banyak cerita unik dan penuh dengan pelajaran dari teman-teman yang pastinya memiliki latar belakang yang berbeda. Ada yang bercerita mengenai keluarga, pengalaman kerja, percintaan, aktivitas kampus, otomotif, kamera, dan banyak lagi. Dari berbagi cerita dan berdiskusi itu, saya banyak mendapat wawasan baru dan pembelajaran hidup.

Bukan hanya dari teman-teman, saya cukup dekat dengan anak-anak kecil di sekitar kontrakan KKN yang memiliki rentang usia 8 - 10 tahun. Jika ada waktu luang, saya selalu menghampiri mereka yang selalu bermain di pos depan kontrakan. Kebetulan salah satu dari mereka juga mengontrak di kontrakan yang sama dengan saya dan ia membantu bapaknya berjualan cilok di depan kontrakan. Ia bernama Daffa, seorang pelajar sekolah dasar kelas 3 di SDN Ranca Buaya 01.

Daffa sangat terbuka, ia bercerita sulitnya menerima keadaan terlebih dia adalah seorang kakak dan anak yang selalu mengalah. Dari Daffa juga saya tau arti kehidupan dari anak SD kelas 3 yang sudah membantu keluarganya mencari uang. Tidak hanya Daffa, saya juga mendengar cerita keluhan anak-anak seusia Daffa. Sangat senang bisa berinteraksi dan menjadi dekat bersama mereka. Dengan menjadi pendengar, menjadi teman, dan menjadi kakak untuk mereka membuat saya lebih memahami manusia.

Tidak hanya di situ, saya juga berinteraksi dengan warga dari kegiatan saya mengambil footage untuk film dokumenter. Mengunjungi rumah-rumah warga, para pengrajin rotan, bertanya kesan dan pesan dari warga untuk para mahasiswa, hingga tau sejarah dari desa tempat KKN saya yaitu Desa Ranca Buaya.

Mungkin kisah ini terlihat sederhana dan mungkin bisa kita jumpai di keseharian. Justru, dari kesederhanaan lah banyak hal besar yang ternyata bisa kita petik. KKN menjadi momentum yang baik untuk saling memahami baik antar manusia maupun lingkungan.

Si Tiba-Tiba KKN

Oleh: Syamsul Reza Khadafi Walhifzhi

Sebagian besar anggota KKN 124 ini adalah angkatan serba tiba-tiba dan mengagetkan salah satunya adalah “Tiba-Tiba KKN”. Hal ini karena kita dari awal masuk perkuliahan di UIN Jakarta itu adalah masa masa dimana semua dilakukan secara online / daring dan sampai di penghujung perkuliahan ini ada kegiatan yaitu KKN / Kuliah Kerja Nyata yang mana kegiatan ini adalah kegiatan yang dilakukan di sebuah desa untuk melakukan pengabdian kepada Masyarakat disana.

Kisah si tiba tiba KKN ini dimulai dari awal pembagian kelompok tepatnya bulan Mei 2023, yang mana saya kebetulan masuk kedalam bagian dari kelompok KKN 124 UIN Jakarta. Kemudian dilanjutkan dengan rapat demi rapat yang sangat padat untuk membicarakan apa saja yang akan kita lakukan di sana sampai sampai KKN kita memiliki hastag: #Rapatsampesukses. Dan tidak lupa juga dengan survey ke Desa yang ingin kita tuju. Memang rangkaian pra-KKN terlihat mulus akan tetapi kelompok kami dihadapi dengan beberapa hambatan mulai dari ditolak Desa Pertama yang untungnya langsung mendapatkan penggantinya yaitu Desa Ranca Buaya.

Singkat cerita tiba-tiba sampailah di akhir bulan Juli tepatnya tanggal 24 Juli 2023 inilah hari dimana kita semua berangkat menuju lokasi tempat kita KKN di Desa Ranca Buaya. Di hari ini juga menandakan bahwa kisah baru akan diukir oleh semua anggota KKN 124 ini. Memang

diakui hari hari pertama ini pasti akan menimbulkan rasa seperti ingin cepat-cepat pulang atau merasa ini merasa itu dan merasa ragu karena berada di tempat baru dan sama teman yang baru pula sekaligus sinyal internet disana bisa dibilang ilang-ilangan. Walaupun memang kita semua ini berbeda jurusan, pengalaman, dan juga pemikiran, akan tetapi dengan adanya kegiatan KKN ini kita bisa saling belajar satu sama lain dan menghilangkan yang namanya ego masing masing dan merubahnya menjadi rasa saling bahu membahu satu sama lain untuk mencapai keberhasilan KKN ini. Akan tetapi seiring berjalannya waktu kita semua disini merasa senang bahkan ada yang ingin kalo bisa KKN ini ditambah lagi harinya.

Selama KKN ini saya merasa semakin hari semakin dekat dengan semua teman KKN, mulai dari melakukan aktivitas bareng dari sarapan pagi, proker-proker (Pengabdian di Sekolah SDN 01 Ranca Buaya mulai dari sosialisasi dan praktek mengenai “Gemar Menabung” dan “Ecopainting”. Di SMPN 1 Jambe ikut memeriahkan HUT RI Ke 78 dengan membantu guru-guru dalam hal persiapan lomba dan juga melakukan pertandingan volley melawan guru-guru.

Sekaligus Make Over TK Bina Insani. Pengabdian kepada Masyarakat Desa Ranca Buaya mulai dari Kerja Bakti, Panen Padi, Olahraga Bersama, Mengajar di TPA Kiyai Bakri, Pengajian Selalu Bersama Warga, Menjadi Panitia Acara Muharram & Santunan Anak Yatim di KP. Ranji, Pemasangan Plang Nama Jalan di Beberapa Kampung di Desa Ranca Buaya, Gebyar Qasidah, Jalan Sehat se Desa Ranca Buaya, Upacara HUT RI Ke 78 di Kecamatan Jambe, Menjadi Panitia Dalam Kemeriah HUT RI Ke 78 di KP. Ranji., Jajan-jajan (Es Krim, Ketoprak Pak Mail, Nasi Uduk, Mie Ayam, Bakso, Ayam Kentucky, Segala Macam Minuman mulai dari Tea Jus, Jasjus dll)), Berkunjung ke Pasar Malam Alun-Alun Tigaraksa dan masih banyak lagi. Semua hal itu dijalani dengan rasa senang dan menggembirakan karena selama disana saya tidak mendapati masalah yang sangat berarti. Kalo diingat ingat lagi momen semua itu mungkin akan ada rasa ingin kembali ke moment-moment seru tersebut.

Pada intinya kegiatan KKN selama sebulan kemarin sudah memberikan pengalaman yang cukup berarti bagi saya karena dari kegiatan tersebut saya bisa mengambil pembelajaran demi pembelajaran yang baik selama kita mengabdikan disana. Pokoknya makasih banyak untuk

semua teman-teman KKN 124 sudah menjadikan kegiatan ini menjadi pengalaman yang tidak bisa dilupakan dan juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak Desa Ranca Buaya yang sudah menjadi Desa kita semua dalam mengukir kenangan indah ini. Akhir kata semoga kita semua sehat selalu, sukses dan apa yang dicita-citakan akan terwujud di kedepannya.

Kenangan Baru di Kontrakan Biru

Oleh: Uta Noer 'Aqidatun Na'im

Kontrakan biru, di sinilah aku dan teman-teman KKN 124 Ganarasendriya tinggal dan menghabiskan 32 hari untuk menjalankan program KKN. Awalnya kami sangat menolak untuk tinggal di sana, banyak alasan yang kami lontarkan satu sama lain saat berdiskusi mengenai tempat tinggal. Salah satunya yaitu kamar yang terpisah sehingga kami takut jika suatu saat selama 32 hari itu kami terpecah dan tidak bisa kompak, “teman-teman kelompok lain semua tinggal dalam 1 rumah”, “kok kita pisah sih”, “nanti gimana kalo rapat, pasti bakal kepecah” dan masih banyak lagi ketakutan yang kami sampaikan. Tetapi semua itu berubah ketika kami sudah mulai tinggal di sana dan menghabiskan waktu untuk membuat kenangan baru yang tak akan pernah dilupakan.

Terhitung dari tanggal 24 Juli 2023 kami tinggal di kontrakan biru. Kami sampai di sana pada sore hari, tepatnya setelah adzan ashar. Saat kami sampai, kami langsung di sambut oleh pak lurah di depan kontrakan. Ada pun warga yang tinggal tepat di sebelah kontrakan. Saat itu suasana masih sangat canggung, tetapi baik pak lurah maupun warga menyambut kami dengan sangat baik, kami biasa memanggilnya dengan sebutan Bapak dan Ibu, serta adapun anaknya yaitu anis dan lala, yang selalu membantu kami. “Neng, ini bapak ada kompor nih, tapi cuma 1 tungku aja” ucap bapak ketika kami sedang merapikan barang-barang di dalam kontrakan. “Ya Allah Pak maaf pak repot-repot, maskasih banyak yaa pak, InsyaAllah bermanfaat banget buat kami”, itulah yang sangat aku ingat ketika baru sampai di kontrakan biru, salah satu kebaikan dan kehangatan warga desa Rancabuaya yang membuat saya merasa nyaman di sana.

Di kontrakan ini, kami menyewa 6 pintu sehingga kami membagi anggota kelompok yang satu pintu berisi 3 sampai 4 anggota. Aku tinggal di urutan no 3 dari pintu pertama, bersama 2 temanku yang sama dari divisi konsum. Kami sengaja memilih dan ditempatkan di situ, dikarenakan kami dari divisi konsumsi dan dapur yang menyatu dengan kamar kami. Kami menamai masing-masing kamar dengan nama Negara sebagai pengingat dan juga candaan, seperti Palestina, India, Las Vegas, Indonesia, Afrika dan juga Amsterdam. Setelah merapihkan masing-masing kamar, kami berkumpul di depan kontrakan untuk makan bersama dan juga berdoa bersama memohon kelancaran untuk 32 hari ke depan. Canda tawa dimalam pertama yang tidak akan pernah aku lupakan.

Malam pertama di kontrakan biru sangat cepat berlalu, di hari itu kami masih belum melaksanakan program kerja karena masih banyak yang perlu kami benahi. Tetapi tiba-tiba ada yang meneriaki kami, “kakak.....” panggilan pertama dari anak-anak di desa Rancabuaya saat kami sedang membersihkan kontrakan, mereka akan berangkat ke sekolah. Padahal saat itu kami belum memperkenalkan diri, tetapi mereka sudah menyambut kami dengan senyuman yang tidak pernah luntur. Panggilan itu juga yang setiap pagi kami dengarkan, dan tidak pernah bosan juga kami menyambutnya dengan lambaian tangan serta senyuman.

Seperti yang sudah kukatakan sebelumnya, banyak kenangan manis yang kami tuangkan di kontrakan biru. Mulai dari menyiapkan program kerja bersama, memasak bersama, bernyanyi bersama, dan masih banyak lagi. Walaupun tidak jarang juga kami berbeda pendapat selama di sana, tetapi perbedaan itu lah yang membuat kami semakin dekat dan semakin banyak juga kenangan yang tersimpan di dalamnya.

Hari-hari sangat cepat berlalu, kehangatan warga desa, serta anak-anak yang selalu bermain dan belajar bersama di kontrakan biru juga menyisakan kenangan yang tidak pernah aku lupakan. Rasanya tidak cukup jika hanya 32 hari kami habiskan waktu bersama. Hari terakhir di kontrakan biru pun sudah tiba, pagi hari yang biasanya kami habiskan untuk mengajar di sekolah pun terganti dengan kesibukan sendiri dengan mengemas barang-barang yang kami bawa masing-masing. Satu persatu anggota kami pun juga ada yang sudah dijemput oleh keluarganya. Dan untuk yang terakhir, kami anggota perempuan saling memeluk dan mengucapkan salam perpisahan.

Terimakasih teman-teman KKN 124 Ganarasendriya, terimakasih Ibu dan Bapak yang selalu membantu kami, dan juga terimakasih untuk kontrakan biru yang melukiskan kenangan indah kami selama di sana, kenangan yang akan selalu melekat sampai tua nanti. Doa baik selalu kupanjatkan untuk kalian semua, sehat selalu dan sampai jumpa di lain waktu.

Bersama Gana Rasendriya di Ranca Buaya

Oleh: Salsa Aufadila Setiawan

Kegiatan KKN ini yang menyatukan kami, sehingga lahirlah cerita yang akan menjadi kenangan di hari selanjutnya. Kami beranggotakan 22 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Saat itu saya sangat sulit untuk beradaptasi, namun sekarang saya sangat sulit untuk berpisah dengan mereka. Sebelum KKN berlangsung, saya hanya ingin kegiatan ini cepat berlalu, dan tidak terbayangkan bagaimana nantinya menjalani hari-hari bersama orang baru dengan karakteristik dan kebiasaan yang berbeda-beda .

Saat sesampainya di desa Rancabuaya, ternyata tempat tinggal yang akan kami huni adalah kontrakan dengan kapasitas 4 orang setiap pintunya. Sedikit masalah, karena akan sulit ketika akan berkumpul dan rapat bersama. Hari demi hari berlalu, ternyata tempat tinggal kontrakan jauh lebih baik, karena memudahkan dalam melakukan setiap kegiatan sehingga tidak harus mengantri.

Semakin lama menghabiskan waktu bersama, semakin muncul kepribadian dari setiap orangnya. Ternyata mereka jauh lebih menyenangkan dari apa yang saya pikirkan sebelumnya, dan program kerja terasa sangat mudah dijalankan jika bersama mereka, sehingga saya merasa sangat beruntung. Keberuntungan yang lain adalah sambutan hangat oleh warga sekitar, kami disambut begitu baik oleh warga dan mereka terlihat sangat antusias. Kami memiliki tetangga yang begitu baik, sepasang suami istri yang selalu siap membantu ketika kami memiliki masalah, Dimulai dari masalah dapur, jemuran, dan yang lainnya.

Terdapat satu kampung yang menjadi fokus kami pada saat itu, Namanya kampung Ranji. Kami bisa merasakan rangkulan yang mereka

ulurkan kepada kita, kami benar-benar dianggap seperti keluarga oleh mereka. Tentunya banyak sekali kegiatan yang kami lalui bersama, diakhiri dengan kegiatan perlombaan 17 agustus yang merupakan puncak kenangan bersama warga Ranji. Kami ikut serta dalam lomba melawan warga Ranji, mereka bilang jika kami menang, kami akan mendapatkan hadiah sepatu setiap orangnya, dan kami berhasil mendapatkannya. Sebelum kami mengakhiri KKN ini, kami makan bersama dengan warga Ranji sekaligus berpamitan dengan mereka, juga sebagai bentuk rasa terimakasih karena sudah menerima kami dengan baik di desa Rancabuaya.

KKN di desa rancabuaya membuat saya mengambil banyak sekali pelajaran hidup. Melihat anak-anak TK sekolah dengan sarana yang terbatas, tidak ada kursi, tidak ada alas duduk, dan tidak adanya alat permainan untuk mereka, namun mereka memiliki antusias yang besar untuk belajar. Saat itu kami mengadakan kegiatan mengecat di TK tersebut, sangat terlihat rasa syukur yang terpancar di wajah sang kepala sekolah. Ketika kami berpamitan dengan beliau, beliau tidak henti-hentinya mengucapkan terimakasih kepada kami, seraya mendoakan kami agar diberi kelancaran dan kemudahan dalam menjalankan perkuliahan. Selain itu, hal yang baru saya rasakan ketika menghadiri acara keagamaan di kampung sekitar, yaitu saya melihat masyarakatnya sangat semangat untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. Setiap satu keluarga turut menyumbang makanan, baik buah maupun kue, sehingga konsumsi yang disajikan sangat banyak, bahkan untuk porsi perorang pun sangatlah banyak, sehingga setiap orang pasti membungkusnya untuk dibawa kerumah.

Banyak hal-hal yang telah dilewati bersama teman-teman sehingga sangat sulit dilupakan, hidup 24/7 bersama-sama layaknya keluarga tentunya menumbuhkan rasa kasih sayang antara satu sama lain. Kehidupan yang ramai dan berisik yang nantinya sangat dikenang, belum lagi hal random yang kami lakukan, seperti memelihara 4 bebek yang menjadi bahan tawa saat sedang lelah akan banyaknya kegiatan, akses transportasi yang sulit, karena kami hanya memiliki 3 sepeda motor untuk bepergian, sehingga terkadang 1sepeda motor dinaiki oleh 4 orang. Belajar memasak, belajar mencuci, belajar bagaimana caranya berteman, belajar bagaimana caranya hidup, dan masih banyak pelajaran lainnya yang belum

tentu bisa saya dapatkan di tempat lain. Dampak terbesar yang bisa saya rasakan dari kegiatan KKN ini adalah, saya bisa menjadi pribadi yang lebih bersyukur akan hal-hal yang ada di hidup saya. Melihat banyak orang yang ternyata memiliki kekurangan namun mereka tidak terlihat mengeluh, membuat saya merasa malu untuk mengeluh. Untuk semua yang terlibat dalam kegiatan KKN ini, terimakasih atas kenangan satu bulan yang begitu indah, semoga kita bisa mengulang keseruan-keseruan yang pernah kita alami bersama.

Semangat dalam Keterbatasan

Oleh: Qonita Nurul Faza

Aku Qonita Nurul Faza, seorang mahasiswi dari sebuah perguruan tinggi yang berada di Ciputat, Tangerang Selatan namun memiliki label “Jakarta” pada penamaannya. Ya, apa lagi jika bukan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai seorang mahasiswi, tidak afdal rasanya jika belum menyalurkan ilmu yang telah didapat dari perguruan tinggi kepada masyarakat. Syukur alhamdulillah UIN Jakarta menjunjung tinggi Tridharma Perguruan Tinggi, bahkan memfasilitasi mahasiswanya. Oh iya, Tridharma Perguruan Tinggi adalah tiga kewajiban yang terdapat dalam perguruan tinggi, yaitu: (1) Pendidikan dan Pengajaran; (2) Penelitian dan Pengembangan; dan (3) Pengabdian kepada Masyarakat. Tridharma Perguruan Tinggi yang ketiga inilah yang disebut dengan istilah Kuliah Kerja Nyata (KKN).

KKN UIN Jakarta dibagi menjadi beberapa kelompok, dan aku dikelompokkan bersama orang-orang yang sangat luar biasa di kelompok 124, yang kami beri nama Gana Rasendriya. Untuk melaksanakan KKN, tentunya ada banyak hal yang harus dipersiapkan, baik secara administratif, survei, dan segala persiapan lainnya. Pada proses persiapannya, kami melakukan survei ke desa yang dijadikan tujuan KKN kami, yaitu Desa Rancabuaya, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Setelah semua persiapan tercukupi, tanggal 24 Juli 2023 kami semua berangkat menuju Desa Rancabuaya, sesampainya disana kami disambut dengan hangat oleh Bapak kepala desa. Kami tinggal dikontrakkan milik Bapak kepala desa. Kami mengontrak sebanyak 6 pintu, 4 pintu untuk mahasiswi dan 2 pintu untuk mahasiswa.

Pada hari pertama kami bersih-bersih tempat tinggal kami dan kemudian melaksanakan briefing untuk menyukseskan program kerja kami sebulan kedepan selama KKN berlangsung. Aku mendapat tugas di bidang pendidikan, lebih tepatnya mengajar di SD. Program kerja yang aku usungkan yakni Fun Learning, program tersebut merupakan salah satu cara pembelajaran dimana pengajar dapat menciptakan suasana hangat dan menyenangkan dalam pembelajaran. Program tersebut aku terapkan untuk anak kelas 1 di SDN Rancabuaya 1. Kegiatan Fun Learning ini diterapkan pada pelajaran Matematika, banyak anak-anak yang tidak menyukai dan banyak juga yang bilang bahwa matematika adalah Pelajaran yang susah. Tetapi, dengan adanya Fun Learning anak-anak sangat senang dan bersemangat mengikuti arahan yang diberikan oleh kami.

Pada pelaksanaan kegiatan Fun Learning, aku tertuju ke satu siswa. Karena dengan kehadirannya membuat diriku banyak berkaca tentang arti semangat meskipun dalam keterbatasan. Seorang anak dengan tubuhnya yang kecil dan penuh luka. Saat ku tanya apa penyebabnya, ia menjawab bahwa lukanya berasal dari Kobong, itu karena ia memegang al-Qur'an tanpa berwudhu. Aku tidak begitu mengerti maksudnya namun aku memahami betul betapa sulitnya ia menulis dengan jari jemari yang terluka dan berdarah. Sebelum tubuhnya memiliki banyak luka, Ia memang tidak secepat teman-temannya dalam hal menulis dan membaca. Terlebih saat kondisi badannya memiliki banyak luka di area tangan dan jari, hal itu membuat ia menjadi lebih lamban lagi ketika menulis. Sesekali ia harus berhenti menulis dan mengaduh kesakitan. Sesekali ia melihat lukanya dan menekan agar darahnya berhenti. Akan tetapi, tidak sedikitpun ada keinginan dalam dirinya untuk berhenti menulis.

Seorang anak ini adalah anak yang tidak banyak bicara. Apabila diajak bercanda ia hanya membalas dengan senyuman. Meski begitu, Ia tetaplah anak-anak pada umumnya. Sesekali bermain namun tidak pernah ingin menonjol di antara teman-temannya. Ia adalah anak yang selalu fokus dan teliti terhadap apa yang ia kerjakan. Ia tidak pernah melihat pekerjaan oranglain dan tergoda untuk menulis dengan tergesa-gesa agar dapat pulang bersama temannya. Ia tidak masalah apabila pulang terlambat, baginya mencatat pelajaran dengan baik adalah kewajibannya.

Beberapa kali aku mendapati anak ini sedang menangis. Banyak teman-teman yang sering mengganggu dan mengejeknya. Apabila itu terjadi, hatiku rasanya tak karuan. Aku ingin menenangkannya namun tubuhnya yang penuh luka akan kesakitan apabila ku sentuh. Aku ingin menyuruhnya berhenti menulis ketika ku lihat tangannya yang berdarah tetapi dia tidak ingin melepaskan pensil dari genggamannya. Hatiku sakit, betapa keterbatasan menyulitkannya untuk bisa belajar dengan nyaman. Maha Besar Allah, tidak sekalipun aku mendengarnya mengeluh dan tidak sekalipun aku melihatnya ingin membalas perbuatan buruk teman-temannya.

Life must go on, dan hidup harus tetap berlanjut. Hanya orang yang beriman dan bertakwa yang bisa mengambil hikmah dengan sebaik-baiknya. Semoga diriku termasuk orang yang berada di dalamnya. Syukurku yang teramat dalam, bisa mengenal anugerah Allah yang Maha Rahim. Ia ciptakan seorang anak laki-laki yang dengan keterbatasannya memiliki kesabaran dan semangat yang luar biasa.

Kamu Masih Muda!

Oleh: Ihsanul Hakim

Kuliah Kerja Nyata Program (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan suatu bentuk pengaplikasian dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian terhadap masyarakat. Pengabdian yang dimaksud di sini adalah pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut merupakan wujud dari pengaplikasian dari ilmu-ilmu teori yang dipelajari di universitas yang nantinya diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. KKN di sini lebih mengedepankan mahasiswa agar mendapatkan sebuah pengalaman berharga, yaitu dengan terjun langsung ke masyarakat untuk menambah kemampuan, kesadaran, pengetahuan, dan cara menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.

Seluruh mahasiswa semester 6, tentunya sudah tidak asing dengan apa yang dinamakan KKN itu. Mahasiswa semester 6 juga tentunya sudah banyak mengetahui tentang seperti apa itu KKN, apa saja yang dilakukan

ketika KKN, enak atau tidaknya KKN itu, dan berbagai informasi yang beragam tentang KKN.

KKN merupakan hal yang sangat berkesan untuk saya pribadi, karena kami yang berniat ingin memberikan banyak pengetahuan yang kami dapatkan di Universitas tetapi tidak menutup kemungkinan banyak juga yang kami pelajari dari warga-warga, aparaturnya desa, dan semua elemen yang ada di desa yang kami tempati yaitu desa Rancabuaya. Salah satu hal yang saya ingat dan yang saya jadikan pembelajaran adalah ketika saya selesai mengerjakan program kerja di siang hari saya Kembali ke posko untuk istirahat, saya rebahan dan kemudian saya tertidur lumayan lama sekitar 2 sampai 3 jam, kemudian saya terbangun karena ada warga yang sekaligus staff desa datang ke posko, dengan keadaan saya yang setengah bangun beliau mengatakan “tidur aja san, indonesia belum maju juga”, kata-kata yang singkat tetapi cukup membuat saya berfikir dan sampai saya membuat tulisan ini saya berubah menjadi lebih baik karena saya pribadi mengurangi waktu tidur siang saya dan bahkan saya tidak tidur siang. Sebuah kebiasaan yang saya percayai dapat merubah kehidupan saya menjadi lebih baik lagi. 1 bulan yang sangat berkesan bagi saya dan ini hanya sedikit cerita dari kisah saya selama saya menjalani Kuliah Kerja Nyata ini.

Sekian.....

Kisah GANARASENDRIYA di Desa Rancabuaya

Oleh: Yasmin Prima Adrianti

Desa Rancabuaya merupakan sebuah tempat bagi Ganarasendriya untuk KKN (Kuliah Kerja Nyata) agar dapat berperan dan berpartisipasi hidup di Masyarakat dengan menjalankan berbagai macam program kerja yang dilaksanakan di Desa Rancabuaya.

Terlepas dari setiap kegiatan yang dilakukan setiap hari, ada banyak hal yang saya dapat dari perjalanan hidup bersama 21 orang selama hampir sebulan di Desa Rancabuaya. Hidup bersama orang-orang yang sebelumnya tidak saling mengenal tentu akan menimbulkan banyak sekali perbedaan pendapat dari berbagai hal. Tidak pernah terbayangkan akan seperti apa cerita KKN yang kami rangkai di desa tersebut. Tetapi satu hal

yang pasti bahwa kami berusaha memberikan yang terbaik untuk desa dan juga saling menghargai satu sama lain agar tidak terjadi perselisihan yang mengganggu program KKN kami. Meskipun awalnya terasa sulit tetapi seiring berjalannya waktu kami mulai terbiasa dengan hal-hal baru dari setiap individunya.

Hari demi haripun kita lalui dengan program kerja yang sudah kita susun dan tidak lupa dengan kebersamaan yang tercipta dari setiap kegiatannya. Rasa syukur terucap karena baiknya penerimaan dari masyarakat desa dengan kehadiran kami untuk mengabdikan. Rasa kekeluargaan yang sederhana juga tumbuh dari 22 insan yang mengabdikan di Desa Rancabuaya. Memang tidak setiap hal berjalan dengan baik, tentunya ada saja pertengkaran kecil yang terjadi disini tetapi kami bisa melewatinya dengan baik.

Kisah perjalanan singkat anggota Ganarasendriya di Desa Rancabuaya sudah kami lalui bersama. Perjalanan yang awalnya dianggap berat namun hari demi hari dan semakin cepatnya waktu berjalan hal itu membuat kami melupakan rasa itu. Banyak rasa yang telah kami dapatkan dan rasakan mulai dari rasa kekeluargaan, kebersamaan, bahagia, canda, tawa, sedih, amarah, kesal semua campur aduk. Berawal dari pertemuan 22 orang yang tidak saling mengenal dan akhirnya sekarang saling bersenda gurau bersama. Setiap kegiatan serta perihal sekecil apapun dari setiap hari yang saya dan kelompok kami lakukan akan menjadi kenangan indah untuk dikenang di masa depan.

Terimakasih kawan-kawan Ganarasendriya atas semua kenangan indahinya semoga kita selalu menjadi manusia yang Bahagia yaaaa.

Lahirnya Memori Indah di Ranca Buaya

Oleh: Rofi'ah Nurul Azizah

Pada saat saya menginjak semester 6 Seperti mahasiswa pada umumnya yang diharuskan melaksanakan KKN dalam rangka perwujudan dari Dharma Perguruan Tinggi yaitu penerapan ilmu yang sudah diperoleh di bangku kuliah, dimana bentuk kegiatannya mengabdikan kepada masyarakat berupa keilmuan secara aplikatif. Begitupun juga dengan saya, namun pada mulanya saya khawatir menjalaninya dan

memiliki banyak kekhawatiran pertanyaan seperti apakah saya bisa bekerja sama dengan baik, dan berbaur dengan masyarakat secara langsung, bertahan hidup di lingkungan baru yang belum pernah saya ketahui bersama dengan orang baru yang juga baru saya kenal secara singkat belum lagi kami harus menjalankan program kerja yang besar yang diharapkan akan sangat berdampak bagi desa nantinya, saya tergabung dengan kelompok I24 yang beranggotakan 22 mahasiswa dari berbagai Fakultas di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, namun setelah sekian kali bertemu dengan para anggota kami pun menjadi akrab satu sama lain karena saling peduli dan membuka diri, mereka memiliki keahliannya masing masing kami memiliki 6 divisi dan saya salah satu anggota divisi perlengkapan, saya merasa beruntung dan sangat senang bertemu dengan mereka. Terciptalah nama Gana Rasendriya yaitu nama kelompok kami KKN I24 yang berarti pasukan yang memiliki indra yang tajam lagi cerdas dan beruntung.

Gana Rasendriya pada mulanya tidak di tempatkan di desa ini melainkan di desa lain, namun takdirpun berkehendak kami untuk mengabdikan kepada Ranca Buaya dengan dimudahkannya kami saat diberi izin dengan perangkat desa setempat dan bapak Supandi selaku kepala desa disana, kami pun memantapkan hati dan mengalihkan fokus kami yang semula di desa sebelumnya menjadi desa Ranca Buaya, lalu kami melaksanakan Survey pertama pada tanggal 24 Juni dan survei kedua tanggal 10 Juli. Lalu kami semua seluruh anggota melangsungkan keberangkatan KKN dari Ciputat ke desa Ranca Buaya tepat dihari yang sama dengan agenda pelepasan Mahasiswa yang diadakan di gedung Harun Nasution yaitu pada tanggal 24 Juli pukul 14.00 dan menempuh perjalanan selama kurang lebih 2 jam dari ciputat Tangerang Selatan ke Desa Ranca Buaya, sesampainya kami disana, tanpa berlama lama kami pun dengan sigap bergegas melangsungkan kerja bakti saat itu juga karena tempat tinggal kami di luar ekspektasi saya pribadi yang mengira bahwa sudah siap ditempati ternyata memang bangunan baru yang belum pernah ditempati, semua tersedia 14 kamar yang saling berhadapan namun hanya 7 kamar yang sudah bisa ditempati kami pun menempati 6 kamar yang masing masing kamar dihuni 3 sampai 4 orang, saya langsung terpikir untuk memilih kamar ke 3 karena letaknya yang strategis berada di tengah dan setelah saya lihat kedalam memang tempatnya kecil atau bisa dibilang cukup, juga dengan fasilitas yang

seadanya mau tidak mau kami yang harus melengkapi kebutuhan kamar seperti alas tidur, jemuran dan juga beberapa gantungan sisanya harus kami beli esok hari, lalu kami menata alas tidur, menyusun koper, membuat jemuran, menyapu, mengepel dan tidak lupa membersihkan kamar mandi yang masih banyak gumpalan semen disana, bersyukurya saya memiliki anggota kamar yang mudah diajak kerja sama dan sangat pengertian, mereka adalah Hanifah dan Nadya dari divisi BPH (Badan Pengurus Harian) dan Devi dari divisi Humas. setelah itu kami mengadakan ngaji bersama para anggota mengamalkan adab dalam menempati tempat tinggal baru. tempat tinggal kami pun strategis berdekatan dengan SDN Ranca Buaya 1, kantor desa bahkan tempat berbelanja untuk memenuhi kebutuhan pangan kami selama sebulan. Beberapa hari saya tinggal di sana, saya pergi bersilahturahmi ke beberapa rumah warga, bersama warga saya bercerita banyak hal, termasuk juga mengenai potensi-potensi yang terdapat di Desa Rancabuaya.

Kami mempunyai keluarga baru yang bertempat tinggal di samping kontrakan yang pada awalnya lahan ini merupakan milik beliau yaitu pak Entek kami sering bercengkrama dengan keluarganya berbagi cerita dan saling mengandalkan bila mengalami kesulitan atau butuh pertolongan contohnya ketika kami kehabisan air untuk mandi kami dipersilahkan untuk mengala air dari tempat beliau begitupun juga dengan anaknya yang ternyata seorang mahasiswa baru sering meminta bantuan untuk urusan kuliahnya. Hari haripun berlalu banyak hal baru yang saya dapatkan dan pelajari minggu pertama merupakan minggu yang lumayan berat untuk beradaptasi banyak kekhawatiran yang muncul kembali seperti apakah saya bisa berbagi kamar dalam sebulan ini, tidur dengan alas seadanya, lalu makan hanya dengan lauk tahu tempe sayuran, apakah saya bisa menghadapi anak-anak ketika mengajar nanti baik di TPQ ataupun di sekolah. Pada bidang pendidikan, desa ini memiliki 2 PAUD, 1 TK, 1 SD dan 1 SMP, lalu di bidang keagamaan, desa ini memiliki beberapa masjid dan musholla yang memiliki kegiatan rutin, sementara pada bidang ekonomi, sebagian besar masyarakat Desa Ranca Buaya bekerja sebagai petani atau buruh, dan ada juga yang bekerja di pabrik rotan.

Pada minggu pertama saya menghadiri pengajian majelis Ta'lim Al Falah yang berada di Kp. Ranji saya berangkat pagi pagi sekitar pukul delapan pagi saya pun kembali teringat dulu saya pernah juga semasa kecil menemani nenek di kampung untuk mengaji bersama ibu, pengalaman baru bagi saya ketika mencoba belajar membaca sholawat sebelum memulai kegiatan yang ternyata tidak semudah yang saya kira berbagai sholawat di kumandangkan sampai nadhom alfiyahpun dibacakan disana. Pada minggu kedua barulah saya mencoba berbaur dengan anak-anak dari mulai mengajarkan pelajaran bahasa sewaktu mereka pulang sekolah di depan halaman kontrakan, lalu disore harinya saya mengajar TPQ di kediaman Ustadz Bakri di Kp. Ranji, kampung yang memang masyarakatnya sangat solid dengan kami terutama disana saya memberikan materi dinul Islam seperti rukun Islam dan rukun iman lalu mengenalkan Hadist anak sebagai bekal bagi anak-anak nantinya, sambil menghafalkan materi dengan berbagai lagu dan tepuk agar cepat dihafal tidak lupa mengulang hafalan mereka seperti surat pendek dan doa harian, belum lagi saya teringat arahan bapak Muhajirin selaku DPL kami agar saya mengajar di SMPN 1 Jambe, karena saya berasal dari jurusan Bahasa dan Sastra Arab ada peluang untuk mengajar namun pada mata pelajaran agama Islam dengan beberapa pertimbangan dan mencari informasi saya pun mengiyakan saran itu dan berkesempatan untuk mengisi di kelas 8 selama dua pertemuan oleh guru PAI disana Ibu Misnah. Di minggu ini kami juga membantu menjalankan acara Muharam dan santunan anak yatim di Kp. Ranji.

Banyak program kerja yang kami aplikasikan seperti fun learning, pengelolaan perpustakaan, Eco painting, bimbel untuk anak SD mengajar TPQ, Posyandu, Renovasi TK dan lain sebagainya Adapun salah satunya di bidang Pendidikan, dari tiap-tiap kami pasti turun langsung mengajar anak-anak seperti mengajar TK, SD, SMP dan juga mengaji Al-Quran untuk usia anak-anak atau TPQ, dalam pelaksanaannya pun kami semua saling membantu dan turut mensukseskan program kerja para anggota seperti pojok baca yang diadakan di perpustakaan SMP 01 Jambe dan pengecatan TK Bina Insani yang memang tidak bisa selesai dalam satu hari. Sayapun senang ketika saya bisa turut serta dalam pengerjaannya dan sangat berkesan bagi saya. Tak terasa waktu begitu cepat berjalan dan ternyata kekhawatiran saya selama ini tak terjadi pada kenyataannya saya merasa sangat nyaman dan hampir segalanya tercukupi begitu juga

dengan hubungan kami semua para anggota tidak ada lagi yang namanya konflik atau kesalahpahaman diantara kami.

Selama saya tinggal dan menetap di desa Ranca Buaya saya banyak belajar bahwa hidup di desa itu tentu terjaga kebersamaannya antar warga kami disana sangat merasa senang diterima dengan baik oleh mereka, kami sangat menghargai Ketika kami selalu di ikut sertakan dalam setiap kegiatan yang ada di desa seperti jalan sehat dan persiapan lomba 17an, secara tidak langsung kami juga membantu terlaksananya kegiatan agar berjalan lancar juga membantu kami untuk belajar menyatu dengan masyarakat langsung dan sebagai bentuk pengabdian diri ke desa Ranca Buaya. Saya bersyukur sekali, bisa jadi bagian dari Gana Rasendriya bersama teman teman semua, saya merasa sudah dapat kesempatan bisa kenal masing masing dari para anggota dan jujur selama saya disini saya benar benar merasakan terbantu, karena bagaimanapun namanya manusia pasti punya kekurangan begitu juga dengan saya disini punya banyak sekali keterbatasan, dan seandainya memang belum maksimal menjalankan tugas atau kewajiban saya sebagai anggota. Saya berharap kami bisa bertemu kembali selama kami meneruskan kehidupan kami, dan berharap agar segala urusan kami selalu dipermudah oleh Allah Swt. Menurut saya dengan adanya perpisahan KKN itu bukan berarti akhir dari kebersamaan kami, justru ini adalah awal kami bisa mengenal lebih dalam nantinya saya yakin suatu hari nanti pasti kami akan bertemu dengan versi terbaik kami masing-masing.

Kisah Inspiratifku

Oleh: Rifky Aufa Muzakky

Saya Aufa saya ditugaskan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ranca Buaya. Pada awalnya, saya merasa canggung dan tidak terbiasa dengan lingkungan pedesaan. Namun, seiring berjalannya waktu saya mulai terbiasa dengan masyarakat setempat dan saya mulai terlibat dalam berbagai kegiatan di desa ranca buaya.

Saya bertemu dengan orang orang di kampung ranji, kampung ranji ini sangat menginspirasi bagi saya sebab disana dalam segi keagamaanya

disana sangat kompak, Seperti waktu itu sedang diadakann acara santunan anak yatim disana warga warga sekitar pada saling membantu dan menyumbang baik berupa uang, makanan, minuman dan lain sebagainya selain menyumbang warga disana juga membantu dalam gotong royong seperti membersihkan daerah sekitar yang akan dilaksanakan acara santunan membuat dan memasang umbul umbul. Selain acara santunan anak yatim di kampung ranji ini juga rutin mengadakan acara pengajian di setiap minggunya ini yang membuat saya sangat menginspirasi di desa rancabuaya ini.

Dan saya juga sangat terinspirasi oleh ketua kelompok KKN kami dia mampu menyelesaikan permasalahan dan perdebatan yang terjadi saat rapat. Menyatukan pikiran 21 orang sangatlah tidak mudah, selalu ribut, mengusulkan pendapat masing-masing dengan emosi serta terkadang bertengkar juga yang disyukuri oleh kami yaitu mempunyai ketua yang sangat tegas dan mampu mencairkan suasana kembali, Alhamdulillah kelompok Ganarasedrina kompak sampai akhir KKN. Kebersamaan, kekompakan, kerja sama dan saling membantu satu sama lain sangat kami rasakan di Gana rasendriya.

Saya dan team gana rasendriya melakukan kegiatan yang sudah dirancang dari sebelum KKN dengan bersama-sama, saling membantu menjadi misi kami untuk menyukseskan semua kegiatan. Mendengarkan keluhan, terkena amarah teman-teman dan menerima kesalahanlah yang harus kita kuatkan dalam satu kelompok dan harus selalu peka dalam kondisi apapun dan di manapun. Setiap permasalahan yang ada terutama dari dalam kelompok kami selalu membicarakan dengan kekeluargaan dari hal terkecil sampai masalah terbesar serta menjadi pembelajaran untuk pribadi masing-masing. Kisah ini akan menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi saya.

DAFTAR PUSTAKA

Handayani, Sulikah Tri, *Penerapan Problem Solving Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Muhammadiyah 2 Taman, Proceedings of The ICECRS, 2020*, VI

BIOGRAFI SINGKAT



Amir Shofarullah Syamsuddin. Biasa dipanggil Amir. Ia lahir di Bogor, 01 Mei 2001, saat ini menempuh pendidikan di UIN Jakarta semester 7, Fakultas Ushuluddin dan Jurusan Aqidah Filsafat & Islam. Memiliki hobi sangat banyak sampai bingung, haha. Kesibukannya masih gini-gini aja belum punya kesibukan, tapi sekarang lagi berusaha lebih untuk menyibukkan diri sendiri. Amir punya motto hidup yaitu “Aku takut kehilanganmu, tapi aku lebih takut kamu mencintai orang lain tanpa sepengetahuanku”. Pesan untuk semua, jangan pernah cepat berubah terutama sama orang yang selalu peduli dan perhatian sama kita, karena bisa jadi dia saying dan cinta tulus kepada kita.



Tsuroyya Permata Sanlia. Lahir di Tangerang pada tanggal 09 November 2001. Saat ini sedang menempuh program pendidikan S1 di Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ilmu Hukum semester 7. Memiliki hobi kulineran, jalan-jalan dan mendengarkan musik. Kesibukan saat ini yaitu kuliah sambil kerja dan membantu usaha kedua orangtua. Motto hidup "Terus perbaiki diri, jangan sampai menyesal di lain hari". Pesan untuk teman-teman KKN 124 "Jangan pernah lupakan perjuangan kita dalam mengabdikan kepada Desa Ranca Buaya. Jangan pernah lupa akan kenangan di kelompok 124. Semoga kita semua diberi kelancaran dalam segala aktivitas kita dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang selalu bermanfaat untuk orang lain. TETAP SEMANGAT KAWAN!".



Nadya Zulfa. Lahir di Kota Jakarta, 19 Januari 2002 biasa dipanggil Nadya, hehe. Ia mahasiswi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Menjadi mahasiswi sejak tahun 2020, dan kini sudah masuk semester 7. Kesibukannya saat ini menjalankan kegiatan PLP atau magang disalah satu TK sambil menyusun strategi untuk membuat skripsi. Ia memiliki hobi dalam mengekspresikan sesuatu melalui gerakan, selain itu juga suka sekali memotret beberapa objek. Dalam menjalani hidup ini, ia memiliki motto hidup bahwa sesuatu yang menghibur bukan berarti tidak berpesan. Pesan untuk teman-teman KKN 124 Gana Rasendriya maupun pembaca *e-book* ini, tetap semangat dalam menjalani harinya selalu ikhlas dalam setiap langkah yang dijalani. Jangan lupa bersyukur dalam keadaan apapun.



Hanifah Kartika Silviani. Ia lahir di Jakarta, 30 September 2001. Saat ini kuliah di UIN Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, dan Jurusan Ilmu Perpustakaan Semester 7. Memiliki hobi yaitu bermain badminton. Kesibukannya sekarang kuliah sambil menyusun proposal skripsi, hehe. Motto Hidupnya “Kunci keberhasilan yang sebenarnya adalah konsistensi”. Pesan untuk teman-teman KKN 124 “Untuk keluarga baruku KKN 124 semoga perjuangan kita selama ini tidak sia-sia dan menjadi berkah untuk kita semua. semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses. Tetap jaga silaturahmi diantara kita. Jangan lupakan kenangan yang telah kita buat meskipun hanya dalam hitungan hari. Tak lupa juga memohon maaf untuk teman-teman KKN 124 dan warga desa Ranca Buaya jika selama ini ada kata-kata maupun tingkah laku yang tidak berkenan”. Untuk kesannya “Hanya ucapan syukur yang dapat mewakili semua yang dirasakan selama KKN berlangsung, *alhamdulillah* semua program yang sudah direncanakan diawal sebelum pemberangkatan kini sudah terealisasi sepenuhnya.

Meskipun banyak halangan dan rintangan tetapi kami selalu tetap semangat dan selalu termotivasi untuk menyelesaikan semua halangan dan rintangan yang menghadang langkah kami. Dengan adanya KKN, mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman baru. Ternyata akademik yang telah didapatkan di kampus ada yang tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Teman-teman baru telah mengajarkan banyak hal. Mereka mengajarkan bagaimana cara selalu bersabar, bagaimana caranya selalu untuk tetap semangat dan bersyukur apapun yang telah terjadi. Awal pertama kali bertemu dengan keluarga baru yaitu KKN 124 ada perasaan yang campur aduk, antara senang dan takut. Senang karena akan memiliki banyak teman dan pengalaman baru, takut jika suatu saat nanti ada sifat dan tingkah laku ada yang tidak disukai oleh teman-teman dan akan menjadi *boomerang* nantinya. Sehingga tidak dapat beradaptasi dan berbaur dengan semuanya. Tetapi *alhamdulillah* semua pemikiran itu tidaklah benar, teman-teman KKN 124 baik-baik dan menjunjung tinggi solidaritas. Selain itu warga sekitar juga sangat *welcome* dan banyak membantu dalam menjalankan program kerja di Desa Ranca Buaya tercinta ini. Saat ini ia merasa sedih akan berpisah dengan keluarga baru yang ditemukan selama KKN berlangsung. Terima kasih untuk Bapak Kepala Desa Ranca Buaya dan semua warga yang telah menerima kami di Desa Ranca Buaya tercinta ini. Terima kasih untuk teman-teman KKN 124 yang telah menorehkan sejarah baru dalam kehidupan selama KKN berlangsung. Satu hal yang selalu saya ingat, terkadang kita harus menyesuaikan diri dan menahan ego dimana kita berada.”

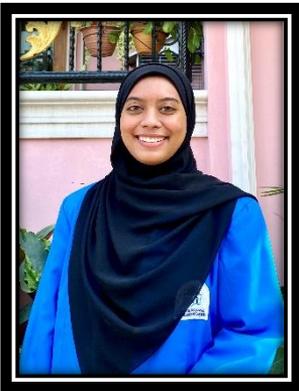


Siti Wahidatul Hasanah. Biasa dipanggil wawah namun, semenjak KKN teman-teman KKN memanggilnya wawa tanpa H. Ia kelahiran Pandeglang, 14 September 2002 dan sekarang berdomisili di Tangerang Selatan, tepatnya di kelurahan Jombang, buat yang gak tau Jombang, Jombang itu dekat Bintaro dan BSD. Ia adalah mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan semoga ia bisa lulus cepat aminnn. Ia memiliki kesukaan terhadap makanan yang pedas-pedas dan memiliki kesenangan terhadap jalan-jalan (*travelling*) atau sekedar mengelilingi kota dan ia juga senang menonton film. Kesibukannya sekarang selain menjalani peran sebagai mahasiswi semester 7 yang mau lulus cepat dan mendapat gelar sarjana, ia juga *part time* sebagai admin di sebuah tempat usaha dekat rumahnya. Selama KKN ia berperan sebagai bendahara II di kelompoknya. Teruntuk teman-teman jangan pernah takut untuk melakukan atau memulai sesuatu yang baru karena lebih baik menyesal karena melakukannya, daripada menyesal karena tidak melakukannya. Dan ingat “Sesulit apapun masalah yang di hadapi, jangan lupa untuk selalu libatkan Allah SWT”.



Muhammad Azka Ibnu Syifa. Ia lahir pada tanggal 27 Januari 2002, Ia mengawali pendidikannya di TKIT Al-Fikroh Pondok Ungu Permai, kemudian melanjutkan pendidikannya di SDIT At-Taqwa Pusat, setelah menamatkan pendidikan dasarnya, ia melanjutkan pendidikannya di SMPIT As-Syifa *Boarding School* Subang, kemudian setelah lulus dari SMP ia melanjutkan pendidikan pesantrennya kembali dengan memilih tinggal di asrama ketika bersekolah di SMAIT Yapidh Bekasi mengambil jurusan IPA, di sekolahnya ini ia pernah menjabat sebagai anggota IPDHI (Ikatan Pelajar Darul Hikmah) dari divisi bahasa juga mengikuti ekstrakurikuler nasyid, ia bersama tim nasyid nya pernah

mengikuti lomba nasyid tingkat SMA dan juga mengisi di beberapa acara penting. Kemudian setelah lulus, Azka kemudian melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Dirasat Islamiyah jurusan Dirasat Islamiyah, ia juga aktif berorganisasi dalam UKM LDK Syahid sebagai anggota dari divisi RMSC (*Remaja Masjid Student Center*).



Nurhayati Oktavia. Biasa dipanggil Okta, lahir 31 Oktober 2001 di Kota Jakarta. Ia merupakan seorang anak kedua dari dua bersaudara yang tumbuh dan besar di Jakarta. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2020. Ia memiliki hobi yang keren yaitu memasak dan juga berjualan. Menurutnya dengan memasak cita rasa yang dimiliki itu cukup unik dan kebanggaan dengan masakannya yang enak pastinya dia akan menjadikannya sebagai sebuah bisnis. Saat ini ia sedang menempuh pendidikannya juga mengajar bimbel. Ia memiliki moto hidup "Percayalah pada dirimu sendiri, karena kamu lebih kuat dari yang kamu pikirkan." Menurutnya, KKN adalah pengalaman yang begitu indah dan sulit dilupakan karena hanya terjadi satu kali selama hidupnya.



Agnia Maudina. Ia lahir di Bandung pada tanggal 12 Agustus 2001. Mahasiswa sosiologi semester 7 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Dengan hobi trekking dan hiking ke beberapa destinasi yang ada di Indonesia. Di semester 7 ini ia sedang sibuk melaksanakan kegiatan magang yang diadakan secara dadakan sembari mengemban proposal tugas akhir. Motto dalam hidupnya ialah "*It's okay to feel lonely, you still have yourself*". Pesan untuk semua, semoga kita semua bisa lewat hal-hal buruk yang ada di hidup.

Tolong ambil baiknya dan buang buruknya selama KKN kemarin yaaa. Sehat-sehat dan tetap bertahan!



Fadhil Maulana Alfarisi. Ia lahir di Jakarta 26 Juni 1999, Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Teknik Informatika, dan semester 13. Ia memiliki hobi bermain badminton, billiard, dan *game*. Pesan untuk kawan kawan KKN 124, tetap semangat untuk kedepannya, jangan putus tali silaturahmi kita ya :) wkkkw.



Muhammad Zielal Azizel Parulian. Biasa dipanggil Bebe. Ia lahir di Jakarta 18 Juni 2002. Kuliah di Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, dan semester 7. Ia memiliki hobi olahraga seringnya main futsal sih. Memiliki motto hidup “Tidak akan kembali waktu yang telah berlalu”.



Devi Apriyani. Seorang wanita yang sangat tertarik pada pesona sains serta melibatkannya dalam seni. Saat ini, ia tengah menempuh semester ke-7 program studi fisika murni di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan individu yang penuh semangat dalam mengembangkan diri dan menjalani hidupnya. Selain itu, kesenangannya dalam bernyanyi memberikannya kesempatan untuk mengekspresikan dirinya melalui musik, sementara hobinya dalam dunia fotografi memungkinkannya untuk menangkap kecantikan alam dan momen berharga dalam kehidupannya. Dalam

perjalanan hidupnya, ia memegang teguh prinsip menjadi seorang wanita mandiri yang dapat berdiri di atas kakinya sendiri.



Savanja Prilianda Bestari. Ia lahir di Bekasi pada tanggal 08 April 2002. Saat ini menempuh pendidikan di Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Kimia, dan semester 7. Punya hobi *listening music*, hehe. Kesibukannya akhir-akhir ini penelitian untuk skripsi, *freelance*, dan bisnis. Motto hidupnya yaitu, teruslah bermimpi setinggi langit agar ketika ada beberapa mimpimu yang tidak tercapai, setidaknya jatuh diantara bintang-bintang. Pesan untuk teman-teman KKN, sukses selalu ya.



Mohammad Rayhan Koesnaeddy. Biasa dipanggil Ray. Ia lahir di Jakarta 27 Januari 2002. Berasal dari Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Ilmu Hukum, dan sudah semester 7. Memiliki hobi main basket. Saat ini bekerja sebagai *host* di sosial media. Ia memiliki motto hidup yang cukup tegas “Lawan dulu urusan kalah belakangan”, wkwk. Pesan untuk teman-teman, terus semangat lampau diri kalian yang kemarin.



Jenni Rosmi Aryanti. Ia mahasiswi Program Studi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta yang saat ini menginnak semester 7 (angkatan 2020). Ia lahir di Kota hujan pada awal tahun 2002 tepatnya 7 Januari. Setelah KKN selesai, ia disibukkan dengan aktivitas magang wajib dan menyusun skripsi. Ya, biasalah sudah masuk zona mahasiswa akhir. Selama beraktivitas ia sangat suka mendengar musik dari berbagai genre terutama akhir-akhir ini musik Pop atau *Pop Punk* menarik untuk didengar baginya. Hobinya bukan hanya mendengar musik, jika ada waktu istirahat ia suka bermain gitar, menonton film atau video *podcast/talkshow*, dan olahraga (utamanya *jogging* dan badminton). Tidak ada motto hidup yang permanen baginya, dalam kehidupan yang dijalani, semangat itu muncul dari berbagai kalimat yang ia temui. Mulai dari "*Man Jadda Wajada*", "Jadilah manusia bermanfaat bagi yang lain", "*Be your self*", dan masih banyak lagi. Tapi, ada satu kalimat yang selalu tengiang-ngiang di telinga dan itu menjadi motivasinya untuk selalu sabar, "Hal-hal baik menyertai orang-orang yang tabah".



Syamsul Reza Khadafi Walhifzhi. Biasa dipanggil Reza, ia lahir di Jakarta 17 Januari 2002. Kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Semester 7 Angkatan 2020. Kalo ditanya hobi sudah pasti bermain *game* (*Eat Well, Sleep Well, Pray Often*), Kalo ditanya kesibukan mungkin sama seperti yang lain sedang menjalani semester akhir dan juga mencoba magang. Kalo ditanya Motto Hidup mungkin "*Muda Kaya Raya Mati Masuk Surga.*" Dan yang terakhir pesan buat teman-teman KKN khususnya KKN 124 Gana Rasendriya "Semoga kalian sehat selalu, sukses dan apa yang dicita-citakan terwujud di kedepannya".



Uta Noer 'Aqidatun Na'im. Ia biasa dipanggil Uta. Lahir di Jakarta tepatnya di RS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 26 Mei 2002, kalau kata teman-teman “si anak UIN banget” karena lahir di sana. Memiliki hobi mendengarkan musik terutama BTS, membaca, menonton film ataupun drama dan juga menikmati keindahan alam sekitar seperti bunga, hewan-hewan seperti kucing dan paus, langit dan lainnya. Saat ini sedang menjalani pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Jurusan Pendidikan Kimia, (ga tau ya kenapa masuk Kimia). Tepat pada bulan Agustus kemarin, ia telah menyelesaikan kewajiban KKN (Kuliah Kerja Nyata di desa Ranca Buaya Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang. Prinsip hidupnya, “Jalanin aja dulu, kalo susah yaa tinggal nangis sambil berbisik ke langit”. Dan untuk teman-teman KKN, bahagia dan sukses selalu yaaa.



Salsa Aufadila Setiawan. Ia lahir di Tangerang 27 Februari 2002. Saat ini menempuh pendidikan di Fakultas Ushuluddin, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki hobi menonton film. Kesibukannya kuliah dan mengajar intensif Al-Qur'an. Ia memiliki motto hidup, kira-kira begini “*Do what you love to do*”. Pesan untuk semua, semoga teman-teman KKN 124 sehat selalu supaya kita bisa silaturahmi lagi, sukses terus gaa, *see u on top!*



Qonita Nurul Faza. Ia lahir di Kebumen pada tanggal 01 April 2002. Saat ini sedang menempuh program pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Kimia. Memiliki hobi memasak, kulineran, jalan-jalan, dan mendengarkan musik. Memiliki cita-cita menjadi seorang guru dan pengusaha serta menjadi orang yang sukses dunia akhirat. Memiliki motto hidup, “Sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi yang lain”.



Ihsanul Hakim. Biasa dipanggil Ihsan. Saat ini menempuh kuliah di Fakultas Syariah dan Hukum, Jurusan Ilmu Hukum, dan sudah semester 7. Ia memiliki keterampilan pada *problem solving*, teknologi informasi, dan kreatif.



Yasmin Prima Adrianti. Biasa dipanggil Yasmin. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 10 Juni 2002. Ia merupakan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen, semester 7. Ia mempunyai hobi berenang, futsal, dan naik sepeda. Kegiatan sehari-harinya hanya berkuliah. Motto hidupnya yaitu BAHAGIA, jadi ia harap semoga teman-teman KKN 124 GANA RASENDRIYA selalu menjadi manusia yang bahagia dan sukses yaaaa. Terimakasih semuanya lopyuuu...



Rofi'ah Nurul Azizah. Biasa dipanggil Azizah. Ia lahir di kota Sukabumi di bulan November ini mengawali pendidikannya di RA Al-Hikmah Pakuwon Sukabumi, lalu ditahun 2007 melanjutkannya di MIN 2 Johar baru Jakarta Pusat, setelah itu melanjutkan ke jenjang berikutnya, bersekolah di SMPQ Al-Ihsan *Boarding School* Jakarta Selatan kemudian menyelesaikan pendidikan akhirnya di SMAN 72 Jakarta Utara, dan sejak tahun 2020 hingga saat ini ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, Program Studi Bahasa dan Sastra Arab.



Rifky Afa Muzakky. Ia lahir di Bogor, 16 Maret 2002. Mengawali pendidikan di TK Bhakti bogor lalu melanjutkannya ke SDN Cimanggu, kemudian lanjut ke MTS AL Ghazaly, lalu lanjut ke MA Al Ghazaly setelah lulus MA melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Selain pendidikan, ia juga aktif di masyarakat seperti Karang Taruna dan Kurma (kumpulan remaja masjid).

KEPALA DESA RANCA BUAYA

“Saya sangat berterima kasih dengan kehadiran mahasiswa KKN, sangat antusias dalam mengikuti acara yang diadakan, karena mahasiswa sangat aktif dalam segala kegiatan. Banyak yang tidak dapat dilupakan, semoga menjadi kenangan dan makin semangat!!”

ISTRI DARI USTADZ ACUN

“Dengan adanya kehadiran KKN 124, warga Desa Kp. Ranji merasa terbantu pada setiap kegiatan diadakan, membuat setiap kegiatan menjadi lebih mudah dilaksanakan dan suasana menjadi lebih meriah. Sebab semua mahasiswa KKN ikut turut serta secara langsung dalam memeriahkan setiap kegiatan tersebut”.

PERWAKILAN KARANG TARUNA

“Alhamdulillah, warga mendapatkan wawasan yang baik dari adanya kegiatan KKN dari UIN yaitu Kelompok 124 di Kampung Ranji Desa Ranca Buaya, saya ucapkan kepada semua kaka GANA RASENDRIYA, semangat terus dan sukses, terima kasih atas ilmu dan wawasannya terhadap warga disini”.

